



**ANALISA KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD
SESUAI DENGAN PSAK NO 16 DAN 17 SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL, Tbk.**

Skripsi

Dibuat Oleh

Rafiq Rizqy
022103208

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

SEPTEMBER 2007

ANALISA KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD
SESUAI DENGAN PSAK NO 16 DAN 17 SERTA PENGARUNYA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL Tbk.

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak.)

Ketua Jurusan,

(Ketut Sunarta, MM., SE., Ak)

**ANALISA KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD
SESUAI DENGAN PSAK NO 16 DAN 17 SERTA PENGARUNYA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL Tbk.**

Skripsi

**Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari Sabtu : Tanggal 22 September 2007**

**Rafiq Rizqy
022103208**

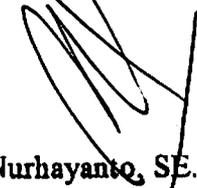
Menyetujui

Dosen Penilai,



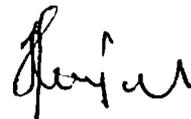
(Hj. Fazariah Mahruzar, Dra., Ak., MM.)

Pembimbing,



(Nurhayanto, SE., Ak.)

Co. Pembimbing



(Hariyanto, MM., Drs., Ak.)

ABSTRAK

RAFIQA RIZQY. NPM 022103208. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap sesuai dengan PSAK No 16 dan 17, serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan PT Taman Impian Jaya Ancol. Dibawah bimbingan: NURHAYANTO DAN HARIYANTO.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang mengatur aktiva tetap di perusahaannya. Demikian halnya dengan PT Taman Impian Jaya Ancol yang bergerak dalam bidang pariwisata, real estate, serta perdagangan dan jasa. Kebijakan akuntansi aktiva tetap antara lain seperti kebijakan menentukan biaya perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penghentian aktiva tetap, dan penyusutan aktiva tetap. Namun, kebijakan tersebut tentunya harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi yang mengatur aktiva tetap terdapat pada PSAK No 16 dan No 17. Dengan mengacu pada PSAK No 16 dan 17, penulis ingin mengetahui apakah kebijakan akuntansi aktiva tetap TIJA sudah sesuai dengan standar keuangan dan telah mencerminkan kewajaran pada laporan keuangan perusahaan.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif eksploratif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK No 16 dan 17, serta pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan TIJA. Sedangkan dengan metode penelitian studi kasus, penulis melakukan penelitian secara mendalam dan selanjutnya berusaha menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diungkapkan.

Setelah melakukan penelitian, penulis mengungkapkan hasil dan pembahasan penelitian yang menekankan kepada biaya perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penghentian aktiva tetap dan kebijakan penyusutan yang digunakan TIJA. Biaya perolehan aktiva tetap TIJA dibagi dalam tiga kategori, yaitu biaya perolehan untuk kepemilikan langsung, biaya perolehan pada aktiva tetap dalam penyelesaian, dan biaya perolehan aktiva tetap sewa guna usaha. Biaya perolehan aktiva tetap aktiva tetap TIJA secara umum meliputi harga beli, biaya bahan dan tenaga kerja, honor arsitek, dan biaya pemasangan. Kebijakan pengeluaran setelah perolehan dibagi menjadi dua, yaitu *Capital Expenditure* dan *Revenue Expenditure*. *Capital Expenditure* adalah pengeluaran untuk aktiva tetap yang kemudian dikapitalisasi perusahaan karena pengeluaran tersebut menambah modal perusahaan. *Capital Expenditure* pada TIJA antara lain adalah renovasi dan inovasi. Sedangkan *Revenue Expenditure* adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk pemeliharaan dan perawatan aktiva tetap. Pengeluaran ini tidak menambah modal perusahaan.

Pada kebijakan penghentian aktiva tetap, perusahaan menghapuskan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh perusahaan. Aktiva tetap yang sudah dihapuskan akan dilepaskan melalui penjualan. Dari penjualan aktiva tetap itu akan diketahui laba atau rugi penghapusan aktiva tetap. Kebijakan terakhir pada pembahasan adalah kebijakan penyusutan aktiva tetap. TIJA melakukan penghitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk laporan keuangan komersial dan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk laporan keuangan fiskal. Salah satu kebijakan TIJA yang cukup unik adalah TIJA mengklasifikasikan binatang sebagai aktiva tetap. Metode penyusutan yang digunakan untuk aktiva tetap binatang sama dengan aktiva tetap lainnya, yaitu metode garis lurus.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, shalawat dan salam tercurah untuk Baginda Rasulullah SAW.

Penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No. 16 dan 17, serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan pada Taman Impian Jaya Ancol. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis jadi lebih mengetahui berbagai kebijakan aktiva tetap yang ada di TIJA. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan gambaran yang cukup layak bagi pihak luar yang ingin mengetahui kebijakan aktiva tetap pada Taman Impian Jaya Ancol. Namun, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan disana-sini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan berbagai sumbangan baik moral maupun material, serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu sangat layak jika penulis mengucapkan terima kasih tidak terhingga khususnya kepada Mama dan Ayah yang telah merawat, membesarkan, dan mendoakan dengan setulus hati. Kakak-kakakku Mba Lela, Mba Fifi, Mba Mela, Bang Dede, Bang Dudi, Aa Tito, Mba Neni nun jauh disana serta adikku Lia yang telah banyak membantu dan mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi, S., MM., SE., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.

2. Bapak Ketut Sunarta, Drs., Ak., MM., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
3. Ibu Ellyn Octavianty, SE., MM., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi
4. Bapak Nurhayanto, SE., Ak selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Hariyanto, MM., Drs., Ak selaku Co. Pembimbing yang telah membantu memberikan pengarahan.
6. Bapak H. Sukaryono, Drs., selaku Kepala Akuntansi Departemen Akunting yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset di Taman Impian Jaya Ancol.
7. Bapak Dimas, SE., selaku Kepala Bagian Aktiva Tetap yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Mas Iwan Nugroho yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
9. Om Kunto yang telah membukakan jalan untuk objek penelitian penulis.
10. Teh Fitri guru ku yang telah memberikan perhatiannya dengan tulus.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Riris, Mila, Winda, Indah, Ela, Puput yang selalu memberikan dukungan untuk terus semangat.
12. Teman-teman kosan Annisa (Santi, Devi, Novi, Dina, Teh Sofie, Teh Idah, dll, yang tidak dapat disebutkan satu per satu).
13. Teman-teman satu angkatan, khususnya kelas E angkatan 2003 yang lucu dan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, baik karena keterbatasan waktu, kemampuan, maupun pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pihak perusahaan, dan pihak lain yang memerlukannya.

Bogor, September 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran, Paradigma Penelitian.....	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Paradigma Penelitian	8
1.6. Hipotesis Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud.....	10
2.1.1 Pengertian Kebijakan Akuntansi	10
2.1.2 Pengertian Aktiva Tetap Berwujud.....	11
2.1.3 Klasifikasi Aktiva Tetap Berwujud	12
2.2. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No. 16 dan 17	13
2.2.1. Analisa Biaya Perolehan	13
2.2.2. Analisa Pengeluaran Setelah Perolehan	16
2.2.3. Analisa Penghentian Aktiva Tetap	18
2.2.4. Analisa Penyusutan Aktiva Tetap	21
2.3. Kewajaran Laporan Keuangan	26
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.3.2 Jenis Laporan Keuangan.....	26
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan	27
2.3.4 Penyajian Laporan Keuangan Secara Wajar	29
2.4. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Sesuai dengan PSAK No. 16 dan 17 serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan	30
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	34
3.2. Metode Penelitian	35
3.2.1 Desain Penelitian	35
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	37

3.2.3	Prosedur Pengumpulan Data	39
3.2.4	Metode Analisis	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum PT Pembangunan Jaya Ancol.....	41
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan perusahaan.....	41
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas...	42
4.1.3	Bidang Usaha dan Kegiatan Perusahaan.....	46
4.2.	Pembahasan Penelitian	49
4.2.1	Kebijakan Aktiva Tetap Berwujud perusahaan.....	49
4.2.1.1	Klasifikasi Aktiva Tetap Berwujud.....	50
4.2.1.2	Biaya Perolehan	52
4.2.1.3	Pengeluaran Setelah Perolehan.....	56
4.2.1.4	Penghentian Aktiva Tetap	58
4.2.1.5	Penyusutan Aktiva Tetap	61
4.2.2	Analisa Kewajaran Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No. 16 dan 17.....	73
4.2.2.1	Analisa Biaya Perolehan.....	73
4.2.2.2	Analisa Pengeluaran setelah Perolehan	78
4.2.2.3	Analisa Penghentian Aktiva Tetap.....	80
4.2.2.4	Analisa Penyusutan Aktiva Tetap	82
4.2.3.	Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No.16 dan 17 serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan	85

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan	91
5.2.	Saran	91

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Operasionalisasi variabel.....	37
Tabel 2. Rincian Biaya Perolehan	89
Tabel 3. Rincian Akumulasi Penyusutan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	Hal 8
-------------------------------------	----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Riset PT Taman Impian Jaya Ancol**
- Lampiran 2. Struktur Organisasi PT Taman Impian Jaya Ancol**
- Lampiran 3. Laporan Neraca PT Taman Impian Jaya Ancol 2005-2006**
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT Taman Impian Jaya Ancol 2005-2006**
- Lampiran 5. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap PT Taman Impian Jaya Ancol**
- Lampiran 6. Daftar penyusutan Aktiva Tetap Gelanggang Samudra Ancol**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejarah perkembangan suatu perusahaan pada umumnya dapat diketahui dari laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai hubungan yang mengikat baik didalam maupun diluar perusahaan. Laporan keuangan yang berhubungan dalam perusahaan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang diperlukan guna operasi perusahaan di masa mendatang. Sedangkan hubungan dengan pihak luar perusahaan adalah sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemegang saham.

Hasil dari laporan keuangan adalah mengenai harta, hutang, dan modal perusahaan, merupakan dasar bagi manajemen dalam menentukan suatu tindakan yang dapat menguntungkan bagi kemajuan suatu perusahaan. Dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dilakukan suatu investasi. Investasi ini merupakan suatu tindakan atau kebijakan memanfaatkan dana yang tersedia di dalam perusahaan. Salah satu investasi adalah aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan sumber daya penting bagi pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan-perusahaan pada umumnya. Tanpa adanya aktiva tetap perusahaan akan menemui kesulitan untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Dalam perusahaan yang padat modal, aktiva tetap dapat mencapai tujuh puluh lima persen dari total aktiva yang dimilikinya. Hal ini disebabkan aktiva yang tergolong sebagai aktiva tetap, umumnya mahal

harganya seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan. Oleh karena itu tidak mengherankan bila nilai rupiah aktiva tetap dalam neraca perusahaan seringkali jauh lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva lainnya.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang mengatur aktiva tetap di perusahaannya. Demikian halnya dengan PT Taman Impian Jaya Ancol yang bergerak dalam bidang usaha pariwisata, real estate, serta perdagangan dan jasa. Kebijakan tersebut antara lain menentukan biaya perolehan, pengeluaran setelah perolehan, menentukan metode penyusutan, pelepasan aktiva tetap, dan lain sebagainya. Namun kebijakan tersebut tentunya harus sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi yang mengatur aktiva tetap terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16 dan PSAK No 17. Dengan mengacu pada standar tersebut penulis ingin mengetahui apakah kebijakan aktiva tetap yang ada di PT Taman Impian Jaya Ancol sudah sesuai dengan PSAK No 16 dan 17.

Kebijakan yang sesuai dengan SAK adalah kebijakan yang mencerminkan kewajaran. Kewajaran yang dimaksudkan adalah bahwa penyajian laporan keuangan memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Oleh karena itu penulis meneliti kebijakan akuntansi aktiva tetap yang ada di PT Taman Impiann Jaya Ancol dengan cara menganalisa kebijakan akuntansi aktiva tetap yang ada apakah sudah wajar, dan bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Atas dasar itulah, penulis mengambil judul **“Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai Dengan PSAK No**

16 dan 17 serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan pada PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk”.

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

Seperti kita ketahui bahwa aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud (*tangible asset*) dan aktiva tetap tidak berwujud (*intangible asset*). Aktiva tetap berwujud merupakan aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan meliputi tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain sebagainya. Aktiva tetap tidak berwujud contohnya seperti goodwill, hak paten, hak cipta, merk dagang dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan pada Aktiva Tetap Berwujud yang dimiliki PT Taman Impian Jaya Ancol sesuai dengan judul skripsi yang penulis bahas.

Dari perumusan masalah di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan yang akan diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud pada PT Taman Impian Jaya Ancol ?**
- 2. Apakah kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud pada PT Taman Impian Jaya Ancol sudah mencerminkan kewajaran ?**
- 3. Bagaimana pengaruh kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud terhadap kewajaran laporan keuangan PT Taman Impian Jaya Ancol ?**

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari perusahaan agar mendukung kelengkapan data-data yang dibutuhkan oleh penulis sebagai bahan untuk menyusun skripsi.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud pada PT Taman Impian Jaya Ancol.
2. Untuk mengetahui kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud yang ada di PT Taman Impian Jaya Ancol sudah sesuai dengan PSAK No 16 dan 17 atau tidak.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud terhadap kewajaran laporan keuangan PT Taman Impian Jaya Ancol.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan pengaruh kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud terhadap kewajaran laporan keuangan PT Taman Impian Jaya Ancol, penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah diterima di bangku kuliah dalam menganalisa keadaan suatu perusahaan selain untuk memperoleh data dan informasi untuk penyusunan skripsi sebagai

salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam hal ilmu akuntansi pada umumnya dan kebijakan aktiva tetap pada khususnya.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan dan saran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan usaha untuk mempertahankan atau mengembangkan kondisi keuangan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Kebijakan akuntansi merupakan pedoman bagi sebuah perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Manajemen perusahaan memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Namun jika belum diatur dalam PSAK, maka manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan.

Demikian halnya dalam mengatur aktiva tetap, manajemen harus mempunyai kebijakan akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap. Agar sejalan dengan prinsip akuntansi yang berlaku, aktiva tetap harus dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aktiva tetap tidak hanya pada harga pembelian saja, namun meliputi semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva siap untuk digunakan.

Aktiva tetap sebagai aktiva jangka panjang pada perusahaan, dalam masa operasinya mengalami perbaikan dan pemeliharaan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan tersebut dinamakan Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditure*). Pengeluaran setelah perolehan dikapitalisasi menjadi *Capital Expenditure* jika pengeluaran itu meningkatkan kondisi aktiva melebihi standar kinerja semula atau meningkatkan kapasitas produksi, dan memperpanjang masa manfaatnya. Sedangkan pengeluaran untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dan untuk mempertahankan standar kinerja semula suatu aktiva, biasanya diakui sebagai beban menjadi *Revenue Expenditure*, dan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

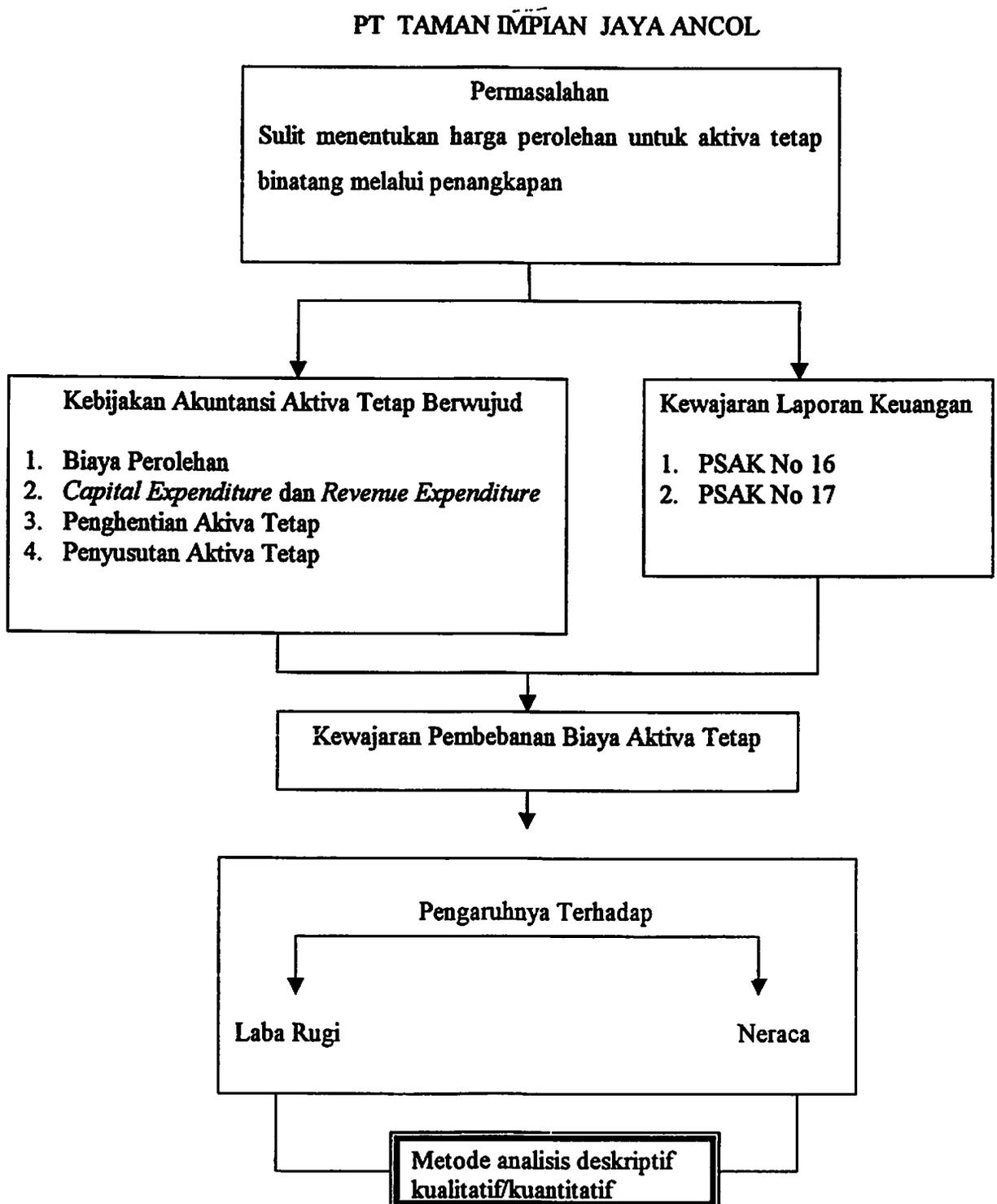
Aktiva tetap dihentikan dan dilepaskan sebagai penjualan dan pertukaran. Tanpa memperhatikan waktu pelepasan, penyusutan harus dihitung hingga tanggal pelepasan dan kemudian semua akun yang berhubungan dengan aktiva yang bersangkutan tersebut di hilangkan dari buku aktiva. Pelepasan aktiva tetap melalui penjualan

dan pertukaran, pada umumnya akan menimbulkan keuntungan atau kerugian pada perusahaan. Keuntungan atau kerugian ini harus dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Salah satu kebijakan aktiva tetap yang terpenting adalah penyusutan. Penyusutan merupakan pengalokasian biaya aktiva tetap secara sistematis sesuai dengan masa manfaat aktiva tetap tersebut. Aktiva yang dapat disusutkan adalah aktiva yang digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Kebijakan-kebijakan tersebut diatas harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan khususnya pada PSAK No 16 dan 17 sebagai pedoman perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan. Kebijakan yang sesuai dengan PSAK tersebut, akan mencerminkan laporan keuangan yang wajar, yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

1.5. Paradigma Penelitian



1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud pada PT Taman Impian Jaya Ancol sudah diterapkan dengan baik.
2. Kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud di PT Taman Impian Jaya Ancol sudah mencerminkan kewajaran.
3. Penerapan kebijakan aktiva tetap berwujud yang lazim berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap

Tidak ada definisi yang menjelaskan kebijakan akuntansi aktiva tetap secara satu kesatuan, melainkan dipisahkan antara kebijakan akuntansi dan aktiva tetap.

2.1.1. Pengertian Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia memberikan definisi kebijakan akuntansi pada PSAK No 1 sebagai berikut:

Kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan (IAI, 2004:15)

Prinsip demikian yang dimaksud dengan kebijakan akuntansi aktiva tetap adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam hal aktiva tetap dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi suatu perusahaan biasanya ditempatkan dalam catatan atas laporan keuangan. Bagian kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan keuangan menjelaskan dasar pengukuran dalam menyiapkan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan secara benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap

Tidak ada definisi yang menjelaskan kebijakan akuntansi aktiva tetap secara satu kesatuan, melainkan dipisahkan antara kebijakan akuntansi dan aktiva tetap.

2.1.1. Pengertian Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia memberikan definisi kebijakan akuntansi pada PSAK No 1 sebagai berikut:

Kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. (IAI, 2004,15)

Dengan demikian yang dimaksud dengan kebijakan akuntansi aktiva tetap adalah prinsip khusus, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam hal aktiva tetap dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi suatu perusahaan biasanya ditempatkan dalam catatan atas laporan keuangan. Bagian kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan keuangan menjelaskan dasar pengukuran dalam menyiapkan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan secara benar.

2.1.2. Pengertian Aktiva Tetap Berwujud

Pengertian aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 (2004, 05):

aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap sering merupakan merupakan bagian utama aktiva perusahaan, dan karenanya signifikan dalam penyajian laporan keuangan. Namun perlu dicatat aktiva tetap berbeda dari investasi, mekipun keduanya dimiliki lebih dari satu periode akuntansi, investasi tidak digunakan dalam operasi perusahaan. Sebagai contoh, tanah yang dibeli perusahaan untuk keperluan ekspansi yang akan datang digolongkan sebagai investasi jangka panjang. Akan tetapi tanah yang dimiliki perusahaan sebagai tempat operasi perusahaan adalah aktiva tetap.

Selain itu karakteristik utama dari aktiva tetap seperti yang dikemukakan oleh Soemarso (2005, 20) adalah:

1. Masa manfaat lebih dari satu tahun
2. Digunakan dalam operasi perusahaan
3. Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, serta
4. Nilainya cukup besar

Sejalan dengan karakteristik tersebut, hanya aktiva yang nilainya cukup tinggi saja yang dikelompokkan sebagai aktiva tetap. Aktiva yang nilainya tidak besar, seperti pulpen, sendok dan lain-lain, biasanya tidak dikelompokkan sebagai aktiva tetap, walaupun

aktiva tadi dipakai dalam kegiatan perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun.

2.1.3. Klasifikasi Aktiva Tetap Berwujud

Klasifikasi aktiva tetap berwujud yang dibuat Al Haryono Jusup (2001, 155) meliputi:

1. Tanah, seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung perusahaan
2. Perbaikan tanah, seperti jalan-jalan disepular lokasi perusahaan yang dibangun perusahaan, tempat parkir, pagar, dan saluran air bawah tanah
3. Gedung, seperti gedung yang digunakan untuk kantor, toko, pabrik, dan gudang
4. Peralatan, seperti peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan, dan meubel

Selain itu klasifikasi aktiva tetap tidak hanya terbatas pada keempat item diatas, ada yang membagi klasifikasi aktiva tetap menjadi sebagai berikut:

1. Lahan

Bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Khusus bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan tersebut atau yang dapat meningkatkan nilai gunanya, seperti riol, jalan, dan lain-lain maka dapat digabungkan dalam nilai lahan

2. Bangunan Gedung

Bangunan yang terdiri di atas bumi ini baik di atas lahan/air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu

3. Mesin

Mesin termasuk peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan

4. Kendaraan

Semua jenis kendaraan seperti alat pengangkutan, truck, mobil, mobil, kendaraan roda dua dan lain-lain

5. Perabot

Dalam jenis ini termasuk perabot kantor, perabot pabrik, dan lain-lain

6. Inventaris/Peralatan

Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris gudang, dan lain-lain

7. Prasarana

Di Indonesia merupakan kebiasaan bahwa perusahaan membuat klasifikasi khusus prasarana seperti jalan, jembatan riol, pagar, dan lain-lain.

2.2. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No 16 dan 17

2.2.1. Analisa Biaya Perolehan

Biaya perolehan merupakan suatu dasar pengukuran yang biasa digunakan untuk menilai aktiva tetap. Charles T. Hongren, Walter T. Harrison Jr, dan Linda Smith Bamber (2006, 464) memberikan definisi bahwa "Biaya perolehan sebagai jumlah keseluruhan biaya

yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva sehingga dapat dipergunakan, nilai bersih dari semua potongan”.

Lebih lengkap didalam PSAK No 16 (2004, 05) biaya perolehan didefinisikan sebagai berikut:

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Secara umum pengertian biaya perolehan adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aktiva tetap, dan pengeluaran-pengeluaran lain sampai aktiva tetap siap digunakan. Biaya perolehan terdiri dari harga belinya dan komponen biaya-biaya lainnya.

Di dalam PSAK No 16 (2004, 14) yang meliputi biaya perolehan adalah:

suatu aktiva tetap terdiri dari harga belinya, termasuk bea impor dan PPN Tak Boleh Restitusi, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva tersebut ke kondisi yang membuat aktiva tersebut dapat bekerja dengan untuk penggunaan yang dimaksudkan. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. biaya persiapan tempat
2. biaya pengiriman awal, biaya simpan dan bongkar muat
3. biaya pemasangan
4. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur

Biaya administrasi dan overhead umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aktiva tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya

perolehan aktiva atau membawa aktiva ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan dan pra produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aktiva kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aktiva ke kondisi kerjanya. Rugi operasi awal yang terjadi sebelum suatu aktiva mencapai kinerja yang direncanakan diakui sebagai suatu beban.

Biaya perolehan aktiva yang dikonstruksi sendiri ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti suatu aktiva yang diperoleh. Menurut ketentuan akuntansi jika nilai pasar ternyata lebih tinggi dari nilai konstruksi sendiri, maka yang diakui adalah nilai konstruksi sendiri.

Harga perolehan dari masing-masing aktiva tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing.

Komponen biaya perolehan tanah, bangunan, dan peralatan menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2002, 03) biasanya meliputi:

1. Harga beli
2. Biaya penutupan, seperti sertifikat hak milik, honor pengacara, dan honor pencatatan
3. Biaya yang dikeluarkan untuk mempersiapkan tanah hingga siap digunakan, seperti meratakan, menimbun, mengosongkan, dan membersihkan
4. Asumsi mengenai hak gadai, atau hipotik, dan
5. Setiap perbaikan tanah lainnya

Biaya perolehan bangunan harus melibatkan semua pengeluaran yang berhubungan langsung dengan konstruksinya. Biaya-biaya ini termasuk didalamnya:

1. Biaya bahan, tenaga kerja, dan overhead yang terjadi selama konstruksi
 2. Honor profesional dan ijin mendirikan bangunan
- Biaya perolehan peralatan biasanya mencakup:
1. Harga beli
 2. Biaya pengangkutan dan penanganan, asuransi peralatan ketika masih dalam perjalanan
 3. Biaya fondasi khusus jika diperlukan
 4. Biaya pemasangan dan perakitan, serta
 5. Biaya untuk menjalankan uji coba

2.2.2. Analisa pengeluaran Setelah Perolehan

Selama masa pemakaian suatu aktiva tetap, perusahaan melakukan pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan rutin, penambahan, atau perbaikan. Pengeluaran tersebut dinamakan Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditure*). Pengeluaran yang menambah masa manfaat dan meningkatkan kapasitas suatu aktiva akan menambah harga perolehannya. Pengeluaran semacam ini harus dikapitalisasi oleh perusahaan yang nantinya akan menimbulkan Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*). Sedangkan pengeluaran untuk pemeliharaan atau perawatan untuk suatu aktiva tetap akan dilaporkan sebagai beban pada periode beban yang bersangkutan, dan dinamakan Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*).

Pengeluaran setelah perolehan (*Subsequent Expenditures*) dibagi menjadi dua kategori, yaitu *Capital Expenditure* dan *Revenue Expenditure*. PSAK No 16 (2004, 23) menyatakan yang termasuk *Capital Expenditure* adalah:

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aktiva tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di

masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.

Ada tiga Jenis pengeluaran modal yang berkaitan dengan aktiva tetap setelah perolehannya:

1. Penambahan (*Additions*)
2. Perbaikan (*Betterment*)
3. Perbaikan luar biasa (*Extraordinary Repairs*)

Pengeluaran yang menambah suatu aktiva tetap tertentu, harus di debit ke akun aktiva tetap yang bersangkutan, dan ikut disusutkan selama masa manfaat dari penambahan tersebut. Sebagai contoh adalah menambah sistem pendingin pada gedung.

Pengeluaran yang dapat meningkatkan efisiensi operasi atau menambah kapasitas suatu aktiva tetap, disebut perbaikan (*betterment*). Pengeluaran ini harus didebit ke akun aktiva yang bersangkutan (dikapitalisasi). Sebagai contoh adalah penggantian unit tenaga dari sebuah mesin dengan yang baru yang berkapasitas lebih besar. Pengeluaran ini didebit ke akun mesin, sedangkan harga perolehan dan akumulasi penyusutan dari unit tenaga yang lama masing-masing dihilangkan dari pembukuan dengan mengkredit harga perolehan dan mendebit akumulasi penyusutan dan kerugian atas penggantian.

Pengeluaran yang menambah atau memperpanjang umur atau masa manfaat dari suatu aktiva tetap disebut perbaikan luar biasa (*extraordinary repairs*). Pengeluaran ini harus didebit ke akun

akumulasi penyusutan. Beban penyusutan untuk periode yang akan datang harus dihitung atas dasar nilai buku yang baru dan masa manfaat yang ditaksir masih tersisa.

Pengeluaran untuk pemeliharaan atau perawatan yang menimbulkan *Revenue Expenditure* pada PSAK No 16 (2004, 25) menyatakan:

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa mendatang yang dapat diharapkan perusahaan, untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aktiva, biasanya diakui sebagai beban saat terjadi

Revenue Expenditure akan dilaporkan sebagai beban pemeliharaan pada Laporan Laba Rugi untuk periode yang bersangkutan.

2.2.4. Analisa Penghentian Aktiva Tetap

Aktiva tetap bisa diakhiri pemakaiannya dalam kegiatan perusahaan karena dihentikan dari pemakaian, dan dilepaskan melalui penjualan dan pertukaran. PSAK No 16 (2004, 44) mengatur pelepasan aktiva tetap sebagai berikut:

Suatu aktiva tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aktiva secara permanen ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang diharapkan dari pelepasannya.

Suatu aktiva yang dihentikan dari pemakaian merupakan penghapusan nilai buku suatu aktiva tetap. penghentian aktiva tetap karena pembuangan disebabkan karena aktiva tetap sudah tidak dipakai lagi oleh perusahaan. oleh karena itu, pos aktiva tetap ini dihapuskan dari neraca. Hal ini sesuai dengan PSAK No 17 (2004,

02) yang menyatakan bahwa: "Penghapusan aktiva adalah penghapusan nilai buku suatu aktiva yang dilakukan apabila nilai buku yang tercantum tidak lagi menggambarkan manfaat dari aktiva yang bersangkutan".

Ada dua kondisi sebagai contoh penghapusan yaitu:

- Menghapus peralatan yang telah disusutkan secara penuh dengan mendebit akumulasi penyusutan dan mengkredit aktiva tetap.
- Penghapusan peralatan yang baru disusutkan sebagian dengan mendebit akumulasi penyusutan dan kerugian atas penghapusan aktiva tetap, kemudian mengkredit aktiva tetap.

Pelepasan dapat dilakukan melalui penjualan. Apabila suatu aktiva tetap dijual, maka nilai buku aktiva tersebut harus dibandingkan dengan hasil penjualannya. Perusahaan mendapat laba jika hasil penjualan lebih tinggi dari nilai buku, sebaliknya, perusahaan mendapat rugi jika hasil penjualan lebih kecil dari nilai bukunya.

Timbulnya laba atau rugi dari hasil penjualan aktiva tetap, harus dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi. Hal ini sesuai dengan PSAK No 16 (2004, 45) menyatakan bahwa: "Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi".

Aktiva tetap dapat dihentikan melalui pertukaran. Aturan umum yang harus diikuti dalam suatu pertukaran menurut Al Haryono Jusup (2001, 197) adalah:

- Harga perolehan aktiva (baru) yang diterima adalah harga pasar aktiva (lama) yang diserahkan ditambah kas yang dibayar.
- Laba atau rugi pertukaran adalah selisih antara harga pasar dengan nilai buku yang diserahkan.

Pelepasan aktiva tetap yang disebabkan pertukaran dibedakan menjadi Pertukaran Sejenis dan Pertukaran Tidak Sejenis. Pada PSAK No 16 (2004, 20) perlakuan akuntansi untuk mengatur pertukaran tidak sejenis adalah sebagai berikut:

Suatu aktiva tetap dapat diperoleh dalam pertukaran untuk suatu aktiva tetap yang tidak serupa. Biaya dari pos semacam ini diukur pada nilai wajar aktiva yang dilepaskan atau diperoleh, yang mana lebih andal, ekuivalen dengan nilai wajar yang dilepaskan setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas.

Sedangkan perlakuan akuntansi untuk mengatur pertukaran aktiva tetap sejenis PSAK No 16 (2004, 21) adalah sebagai berikut:

Suatu aktiva dapat diperoleh dalam pertukaran atas suatu aktiva yang serupa. Dalam keadaan ini, karena proses penghasilan tidak lengkap, tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam transaksi. Sebaliknya, biaya perolehan aktiva baru adalah jumlah tercatat dari aktiva yang dilepaskan.

Laba atau rugi yang timbul dari pertukaran tidak sejenis harus diakui pada pencatatan jurnal. Sedangkan pada pertukaran aktiva tetap sejenis ada aturan tersendiri, yaitu jika yang timbul adalah kerugian, maka pada pencatatan jurnal kerugian harus diakui seperti halnya pada pencatatan jurnal aktiva tidak sejenis. Tetapi bila yang

timbul adalah laba, maka laba tersebut harus diperlakukan sebagai pengurang terhadap harga perolehan aktiva tetap baru (jadi tidak dikreditkan sebagai laba pertukaran).

2.2.3. Analisa Penyusutan Aktiva Tetap

Semua jenis aktiva tetap kecuali tanah, akan semakin berkurang di dalam memberikan jasa pelayanannya seiring dengan berjalannya waktu. Faktor kerusakan fisik, aus, dan keusangan merupakan penyebab berkurangnya kemampuan aktiva tetap. Berkurangnya kemampuan pelayanan aktiva tetap, akan mengurangi nilai aktiva tetap tersebut. Pengakuan adanya penurunan nilai aktiva tetap berwujud ini dinamakan Penyusutan. Di dalam PSAK No 17 (2004, 20) pengertian penyusutan adalah:

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang di estimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan PSAK No 17 (2004, 02) aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah aktiva yang:

- a. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi
- b. Memiliki masa manfaat yang terbatas
- c. Ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administrasi.

Bersamaan dengan manfaat keekonomian yang diwujudkan dalam suatu aktiva dikonsumsi oleh perusahaan, jumlah tercatat aktiva berkurang untuk mencerminkan konsumsi ini, biasanya dalam

bentuk beban penyusutan. Suatu beban penyusutan tetap diadakan walaupun nilai pasar aktiva melebihi jumlah tercatatnya.

PSAK No 16 (2004, 30) menyatakan bahwa: "Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan, kecuali termasuk sebagai jumlah tercatat aktiva lain".

Sebelum melakukan penyusutan, harus diketahui faktor-faktor yang terlibat dalam proses penyusutan. Faktor-faktor yang terlibat dalam proses penyusutan adalah sebagai berikut:

1. Dasar penyusutan yang digunakan untuk aktiva tetap
2. Masa manfaat untuk aktiva tetap
3. Metode pengalokasian biaya yang paling tepat untuk aktiva tetap

(Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002, 59).

Faktor pertama yaitu dasar yang ditetapkan untuk penyusutan adalah biaya perolehan dan nilai residu. Nilai residu adalah perkiraan jumlah yang akan diterima pada saat aktiva tetap dijual atau ditarik dari penggunaannya. Namun, umumnya perusahaan mengabaikan nilai residu, sehingga manajemen menetapkan nilai residu nol untuk suatu aktiva tetap.

Faktor kedua adalah masa manfaat. Masa manfaat adalah periode suatu aktiva yang diharapkan digunakan oleh perusahaan. Masa manfaat suatu aktiva tetap harus ditelaah ulang secara periodik. Jika harapan berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, beban penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang harus disesuaikan. Kebijakan perbaikan dan

perawatan dapat mempengaruhi manfaat suatu aktiva. Kebijakan tersebut dapat menghasilkan suatu perpanjangan masa manfaat aktiva atau suatu peningkatan dalam nilai sisanya.

Faktor ketiga adalah metode pengalokasian biaya atau biasa disebut metode penyusutan. Ayat jurnal yang perlu dibuat untuk mencatat penyusutan adalah mendebit akun beban penyusutan dan mengkredit akumulasi penyusutan. Metode penyusutan ditentukan berdasarkan jenis dan karakter aktiva tetap.

Metode penyusutan yang digunakan untuk aktiva tetap ditelaah ulang secara periodik dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aktiva tersebut, metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut. Perubahan metode penyusutan harus diperlakukan sebagai suatu perubahan kebijakan akuntansi dan dilaporkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Metode penyusutan yang diberikan dalam PSAK No 17 (2004, 09) adalah sebagai berikut:

- A. Berdasarkan Waktu
 - a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)
 - b. Metode Pembebanan yang Menurun:
 - Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of the Years Digit Method*)
 - Metode Saldo Menurun/ Saldo Menurun Ganda (*Declining/ Double Declining Balance Method*)
- B. Berdasarkan Penggunaan
 - a. Metode Jam Jasa (*Service Hours Method*)
 - b. Metode Jumlah Unit Produksi (*Productive Output Method*)
- C. Berdasarkan Kriteria Lainnya

- a. Metode berdasarkan Jenis dan Kelompok (*Group and Composite Method*)
- b. Metode Anuitas (*Annuity Method*)
- c. Sistem Persediaan (*Inventory Systems*)

Ada empat metode penyusutan yang biasa digunakan untuk menghitung penyusutan, yaitu:

A. Metode Garis Lurus (*Straight Line*)

Beban penyusutan dalam metode garis lurus dialokasikan berdasarkan berlalunya waktu. Oleh karena itu metode ini menghasilkan jumlah beban penyusutan periodic yang sama selama masa manfaat dari aktiva tetap tersebut. Beban penyusutan dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} \\ \text{Per Tahun} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}} \end{aligned}$$

Jika menghitung dengan menggunakan tarif penyusutan:

Beban Penyusutan Per Tahun:

$$= \text{Tarif Penyusutan} \times (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa})$$

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{100\%}{\text{masamanfaat}}$$

B. Metode Saldo Menurun/ Saldo Menurun Ganda (*Declining/ Double Declining Balance Method*)

Dalam metode saldo menurun, penyusutan yang dibebankan pada tahun-tahun pertama dan tahun-tahun berikutnya akan semakin menurun. Untuk menerapkan metode ini, biasanya tarif penyusutan yang digunakan adalah dua kali tarif metode garis lurus. Apabila masa manfaat taksiran adalah 5 tahun,

maka tarif untuk metode saldo menurun adalah 40%, yaitu dua kali tarif metode garis lurus ($100\% : 5 = 20\%$). Beban penyusutan dihitung dengan rumus berikut:

Beban penyusutan = Tarif Penyusutan x Nilai buku awal tahun

C. Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of the Years Digit Method*)

Metode jumlah angka tahun sama dengan metode saldo menurun, dimana beban penyusutan semakin menurun setiap tahun selama masa pemakaiannya. Beban penyusutan dihitung dengan mengalikan harga perolehan dikurangi nilai sisa taksiran dengan suatu pecahan. Angka penyebut dari pecahan tersebut adalah jumlah angka dari angka-angka tahun. Sebagai contoh, suatu aktiva tetap dengan masa manfaat 5 tahun.

Rumus untuk menghitung jumlah angka tahun adalah:

$$\text{Jumlah Angka Tahun (JAT)} = \frac{N(N+1)}{2}$$

Beban penyusutan = JAT x (Harga Perolehan - Nilai Sisa)

D. Metode Jumlah Unit Produksi (*Units of Production*)

Dalam metode jumlah unit produksi, manfaat taksiran dari aktiva tetap dinyatakan dalam jumlah unit dari kapasitas produksi seperti jumlah jam atau km. Metode ini akan menghasilkan beban penyusutan yang berfluktuasi sesuai dengan pemakaian aktiva yang sesungguhnya. Penyusutan dihitung dalam dua tahap. Tahap pertama menentukan tarif penyusutan untuk setiap unit produksi, dan tahap berikutnya menentukan beban penyusutan untuk suatu periode akuntansi

dengan mengalikan tarif penyusutan per unit dengan jumlah unit produksi yang sesungguhnya digunakan selama periode tersebut.

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Manfaat Taksiran dalam Jumlah Jam}}$$

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Jumlah Unit Produksi}$$

2.3. Kewajaran Laporan Keuangan

2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah merupakan *output* atau hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses mengambil keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Selain itu sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2.3.2. Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 (2004, 07) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a. Laporan Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas, dan
- e. Catatan atas laporan Keuangan

Laporan neraca menggambarkan posisi harta, utang, modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan

laba atau rugi perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang disajikan laporan perubahan ekuitas diantaranya laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan, setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya, saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya, dan lain sebagainya. Laporan arus kas melaporkan sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,
- 2) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.3.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2004, 05) adalah sebagai berikut:

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja

dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Namun, Sofyan Syafri (2005, 126-127) membagi tujuan laporan keuangan menjadi tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar. Ada pun tujuan umum laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan dengan maksud:
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
 - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya
 - c. Untuk menilai kemampuannya dalam menyelesaikan utang-utangnya
 - d. Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaan yang ada untuk pertumbuhan perusahaan
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud:
 - a. Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditur, supplier, pegawai pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang
3. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban

5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan keuangan.

Dari tujuan umum yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi:

- a. Sumber ekonomi
- b. Kewajiban
- c. Kekayaan bersih
- d. Proyeksi laba
- e. Perubahan harta dan kewajiban, dan
- f. Informasi relevan

2.3.4. Penyajian Laporan Keuangan Secara Wajar

Kriteria penyajian secara wajar menurut AICPA ialah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, pengungkapan, konsistensi, dan dapat diperbandingkan. Kewajaran umumnya dihubungkan dengan pengukuran dan pelaporan informasi melalui cara yang objektif dan netral.

PSAK No.1 (2004, 10) menyatakan penyajian laporan keuangan secara wajar adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan dengan menerapkan PSAK secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan PSAK dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan penyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharuskan dalam PSAK.

Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian, atau pengungkapan dari suatu transaksi atau

peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan paragraf PSAK serta menyajikan jumlah yang dihasilkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami.

Informasi yang relevan dimaksudkan informasi keuangan tepat berhubungan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang andal atau dapat diandalkan mengandung pengertian laporan keuangan mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan, netral yaitu bebas dari keberpihakan, menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi, dan mencakup semua hal yang material. Informasi keuangan yang dapat diperbandingkan adalah bahwa laporan keuangan tersebut dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Sedangkan informasi yang dapat dipahami yaitu informasi akuntansi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya dan dinyatakan dalam format dan terminologi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman para pemakai.

2.4. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No.16 dan 17 serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi dari suatu entitas pelaporan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen dari entitas tersebut sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan,

perubahan yang terjadi pada posisi keuangan, dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perusahaan menyajikan pada Laporan Laba Rugi rincian beban dengan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada sifat atau fungsi beban di dalam perusahaan seperti beban penyusutan, pembelian bahan baku, beban transportasi, gaji, upah, dan lain-lain. Beban penyusutan yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi merupakan hasil akhir dari penjumlahan beban penyusutan aktiva tetap perusahaan selama satu tahun.

Perusahaan menyajikan pada Laporan Neraca jumlah aktiva tetap berwujud yang dimiliki perusahaan pada akhir suatu periode. Adanya penyusutan, penambahan, penghentian akan mempengaruhi pos aktiva tetap berwujud yang disajikan dalam Laporan Neraca.

Berdasarkan PSAK No.16 (2004, 49) bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan, dalam hal aktiva tetap:

1. Dasar penilaian yang digunakan
2. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan
3. Metode penyusutan yang digunakan
4. jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode
5. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan:
 - Penambahan
 - Pelepasan
 - Akuisisi melalui penggabungan usaha
 - Revaluasi yang didasarkan ketentuan Pemerintah
 - Penurunan nilai tercatat
 - Penyusutan
 - Beda nilai tukar neto yang timbul pada penjabaran laporan keuangan suatu entitas asing, dan
 - Pengklasifikasian kembali

Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:

1. Eksistensi dan batasan atas hak milik dan aktiva tetap yang dijamin untuk hutang
 2. Kebijakan akuntansi untuk biaya perbaikan aktiva tetap
 3. Jumlah pengeluaran pada akun aktiva tetap dalam konstruksi
- PSAK No 16 (2004,50)

Pengungkapan yang telah disebutkan diatas dalam pelaporannya haruslah mencerminkan kewajaran, karena pengungkapan yang wajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan. Oleh karena itu, harus dilihat dan dianalisa pengungkapan, dalam hal aktiva tetap:

1. Dasar penilaian yang digunakan sudah wajar atau belum.
2. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan sudah wajar atau belum.
3. Metode penyusutan yang digunakan sudah wajar atau belum.
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode sudah wajar atau belum.
5. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang wajar, yang memperlihatkan:
 - penambahan
 - pelepasan
 - akuisisi melalui penggabungan usaha
 - revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah
 - penurunan nilai tercatat
 - penyusutan
 - beda nilai tukar bruto yang timbul pada penjabaran laporan keuangan suatu entitas asing, dan

- pengklasifikasian kembali
6. Eksistensi dan batasan atas hak milik dan aktiva tetap yang dijaminakan untuk hutang sudah wajar atau belum.
 7. Kebijakan akuntansi perbaikan untuk biaya aktiva tetap sudah wajar atau belum
 8. Jumlah pengeluaran pada akun aktiva tetap dalam konstruksi sudah wajar atau belum.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah **“Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No.16 dan 17”**.

Untuk memperoleh data-data yang digunakan, dalam melakukan penelitian penulis memilih PT Taman Impian Jaya Ancol sebagai anak perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol yang berlokasi di Jalan Pasir Putih Raya Blok E5 Gedung Cordova Tower Ancol Timur Jakarta Utara, sebagai objek penelitian.

PT Pembangunan Jaya Ancol merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, real estate, serta perdagangan dan jasa. Di bidang pariwisata kegiatan utamanya adalah mengelola kawasan wisata dan penginapan wisata. Di bidang real estate kegiatan utamanya adalah pembangunan, penjualan dan penyewaan properti. Di bidang perdagangan dan jasa kegiatan utamanya adalah penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan stasiun pompa bensin.

PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) sebagai perusahaan induk memiliki anak perusahaan yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA). Oleh karena itu pengelolaan Ancol dibagi menjadi dua. PJA sebagai Perusahaan Induk mengelola Properti, Pasar Seni, Marina Ancol. Padang Golf, dan Kantor Pusat. Sedangkan TIJA sebagai Perusahaan Anak mengelola Dunia

Fantasi (Dufan), Gelanggang Samudra Ancol (GSA), Gelanggang Renang Ancol (GRA), Putri Duyung Ancol (PDA), Ritail, Pintu Gerbang Utama (PGU), dan Taman dan Pantai (Tampan).

Sehubungan dengan aktiva tetap berwujud yang dimiliki Taman Impian Jaya Ancol, permasalahan yang ingin diungkapkan adalah sulit menentukan harga perolehan binatang melalui penangkapan karena tidak ada patokan harga pasar yang signifikan untuk *value* binatang.

Penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 09 April 2007 sampai dengan tanggal 09 Mei 2007.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan rancangan atau desain penelitian yang mencakup :

1. Jenis, Metode dan Teknik Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK No 16 dan 17 serta pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan pada PT Taman Impian Jaya Ancol.

b. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian studi kasus, yaitu dengan melakukan penelitian secara mendalam dan

selanjutnya berusaha menemukan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

c. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif/ kuantitatif.

2. Unit Analisis

Unit analisis yang diambil dalam penelitian adalah organisasi, yaitu pada Departemen Akunting PT Taman Impian Jaya Ancol.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No 16 dan 17 serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan PT Taman Impian Jaya Ancol

No	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud <input type="checkbox"/> PSAK No 16 <input type="checkbox"/> PSAK No 17	<input type="checkbox"/> Pengakuan aktiva tetap <input type="checkbox"/> Pengeluaran setelah perolehan <input type="checkbox"/> Penghentian aktiva tetap <input type="checkbox"/> Penyusutan aktiva tetap <input type="checkbox"/> Metode Penyusutan	<input type="checkbox"/> Aktiva tetap dinilai sebesar biaya perolehan <input type="checkbox"/> Adanya biaya investasi dan biaya beban <input type="checkbox"/> Penghapusan, penjualan, dan pertukaran <input type="checkbox"/> Harga perolehan, masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan <input type="checkbox"/> Metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda	<input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal

2.	Kewajaran Laporan Keuangan <input type="checkbox"/> Laporan Laba Rugi <input type="checkbox"/> Laporan Neraca	<input type="checkbox"/> Penyajian beban aktiva tetap <input type="checkbox"/> Perubahan cost aktiva tetap <input type="checkbox"/> Akumulasi penyusutan	<input type="checkbox"/> Biaya pemeliharaan yang masuk dalam biaya beban <input type="checkbox"/> Pengeluaran setelah perolehan yang dikapitalisasi <input type="checkbox"/> Total biaya penyusutan aktiva tetap sampai dengan tanggal neraca	<input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal <input type="checkbox"/> Ordinal
----	--	--	---	--

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan metode penarikan sampel karena menggunakan jenis penelitian deskriptif eksploratif dengan metode penelitian studi kasus. Sehubungan dengan jenis dan metode penelitian tersebut penulis mendapatkan data laporan keuangan tahun 2006, daftar aktiva tetap dan penyusutannya tahun 2006.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Studi Kepustakaan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah literatur yang ada serta bahan-bahan referensi lainnya yang erat kaitannya dengan penulisan makalah yang penulis buat.

2. Studi Lapangan

Dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi secara langsung dari perusahaan. Adapun teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut :

- a. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

- b. Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mencatat sumber data secara langsung pada objek yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif/ kuantitatif (non statistik), yaitu dengan menjelaskan penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud disesuaikan dengan PSAK No 16 dan 17 di PT Taman Impian Jaya Ancol

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Pembangunan Jaya Ancol

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Pada tahun 1966 untuk mengembangkan kota Jakarta dengan tujuan membangun rekreasi bagi masyarakat, PT Pembangunan Jaya mendapat tugas dari Pemda DKI Jakarta selaku BPP Proyek Ancol. Pelaksanaan pembangunan dibuat bertahap sesuai dengan meningkatnya perekonomian nasional serta daya beli masyarakat. Dengan tujuan meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status hukum, maka pada 10 Juli 1992 disepakati BPP Proyek Ancol dirubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, sebagai perusahaan patungan Pemda DKI Jakarta dan PT Pembangunan Jaya.

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pembangunan Jaya Ancol. PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Jaya Ancol Hotel berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.21 tanggal 3 Februari 1972 dibuat di hadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/228/4 tanggal 22 Mei 1976 dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan negeri Jakarta di bawah No.3791 pada tanggal 6

September 1976, serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 29 Mei 1981, tambahan Negara No.429 berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.23 tanggal 5 Mei 1988 yang dibuat di hadapan Hobropoerwanto, notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No c2-7463 HT.01.01.TH.88 tanggal 23 Agustus 1988 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No.19/Leg/1989 pada tanggal 12 Januari 1989 nama PT Jaya Ancol Hotel diubah menjadi PT Taman Impian Jaya Ancol.

4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas

Perusahaan menerapkan jenis organisasi lini atau garis, dimana seorang pemimpin diakui sebagai sumber wewenang tunggal, segala keputusan, kebijaksanaan dan tanggung jawab berada pada pimpinan tersebut. Dalam organisasi ini setiap bawahan mempunyai atasan-atasan tersendiri yang harus dipatuhi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.95 Perseroan tanggal 20 April 2004, dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi TIJA adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Ma'mun Amin

Komisaris : Drs. Hari Sandjojo Malang Judo, Msi

Komisaris : Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo

Yosodiningrat

Komisaris : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan

Komisaris : Trisna Mulyadi

Direksi

Direktur Utama : Ir. Budi Karya Sumadi

Direktur : Ir. Pramonohadi Sayogya

Direktur : Drs. Slamet Sudiro Pramono, MM

Direktur : Winarto

Direktur : Djumhana Tjakrawira Laksana

Tugas dan wewenang masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

Komisaris adalah pemegang saham yang disebut pemilik perusahaan. dan menerima laporan dari keseluruhan kegiatan.

Direktur Utama bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan perusahaan. Direktur utama membawahi: Direktur Administrasi dan SDM, Direktur Rekreasi, Resor dan Pengembangan, Direktur Properti, Direktur Keuangan, Kepala SPI, dan SPI.

Adapun tugas masing-masing jabatan adalah:

- 1. Direktur Administrasi dan SDM bertanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan legal pemasukan dan pengeluaran kas, serta sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Direktur Administrasi dan SDM memiliki wewenang terhadap Divisi Administrasi dan SDM yang membawahi beberapa departemen, diantaranya:**
 - a. Departemen Pelelangan**

Departemen Pelelangan bertugas melakukan prosedur pelelangan, baik pelelangan aktiva tetap maupun pelelangan pekerjaan (tender).

b. Departemen SDM

Departemen SDM bertugas mengelola kepegawaian dalam hal perekrutan, pelatihan, dan pengembangan.

c. Departemen ADM dan Kepegawaian

Departemen ADM dan Kepegawaian mengelola kepegawaian dalam hal penggajian.

2. **Direktur Rekreasi, Resor dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap jalannya operasional perusahaan yang berhubungan dengan rekreasi, resor, perencanaan dan pengembangan. Direktur Rekreasi, Resor dan Pengembangan memiliki wewenang terhadap Divisi Rekreasi dan Resor, dan Divisi Pengembangan.**

- **Divisi Rekreasi dan Resor membawahi General Manager, diantaranya:**

- a. **General Manager Resor**
- b. **General Manager Dunia Fantasi**
- c. **General Manager Resor**
- d. **General Manager TIRTA**

Kepala Manager yang mengelola unit Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol

- e. **General Manager Retail**

f. General Manager Marketing

Divisi Pengembangan membawahi beberapa departemen, diantaranya:

a. Departemen Imagineering

Bertugas membuat ide awal suatu pengembangan usaha

b. Departemen Perencanaan Rekreasi dan Resor.

Bertugas merencanakan lebih lanjut hasil dari rencana departemen Imagineering.

c. Departemen Pembangunan

Yang melakukan eksekusi atau hasil dari perencanaan departemen Perencanaan Rekreasi dan Resor.

3. Direktur Properti memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan properti. Direktur properti bertanggung jawab terhadap beberapa general manager dan departemen, diantaranya:

a. General Manager Investasi dan Properti

b. General Manager Penjualan dan Properti

c. Departemen Perencanaan dan Properti

d. Departemen Pembangunan Properti

4. Corporate Secretary bertanggung jawab sebagai mediator (humas) antara perusahaan dengan lingkungan perusahaan

5. Kepala SPI bertugas sebagai internal auditor perusahaan. Kepala SPI bertugas mengontrol secara periodic terhadap semua bagian-bagian yang terkait dengan perusahaan.

4.1.3. Bidang Usaha dan Kegiatan Perusahaan

Kegiatan TIJA dibagi dalam dua jenis usaha, yaitu:

1. Penjualan tiket masuk Wahana yang meliputi penjualan tiket masuk, penjualan tiket wahana, dan penjualan tiket atraksi satwa.
2. Kegiatan *Inpark Revenue* yang meliputi kegiatan penjualan tiket permainan, penyewaan kios, penyewaan lahan, penjualan food and beverage, penjualan souvenir, dan kerjasama sponsor.

Kegiatan penjualan tiket merupakan sumber pendapatan perusahaan yang utama. Perusahaan telah mengembangkan system komputerisasi untuk penjualan tiket masuk. Dengan demikian kegiatan penjualan tiket dapat dilakukan secara otomatis, *real time*, dan aman. Dengan membeli tiket masuk pintu gerbang utama Taman Impian Jaya Ancol dapat menikmati sarana rekreasi taman pantai dan pasar seni Ancol.

Unit-unit yang dikelola oleh PT Taman Impian Jaya Ancol terbagi menjadi dua fungsi, yaitu Unit Operasional dan Unit Service. Adapun yang termasuk Unit Operasional adalah sebagai berikut:

a. Taman dan Pantai

Unit usaha taman dan pantai menyajikan taman rekreasi dengan lokasi di tepi pantai. Pada lokasi ini pengunjung dapat menikmati berbagai wahana dan kegiatan rekreasi. Wahana dan kegiatan yang disediakan antara lain adalah pemandian pantai, olah raga pantai, wahana permainan pantai, pentas hiburan musik, dan restoran dalam suasana kenyamanan pantai yang segar.

b. Pintu Gerbang Utama

merupakan pintu masuk ke dalam Taman Impian Jaya Ancol. Pintu gerbang utama terdiri dari pintu gerbang timur dan pintu gerbang barat serta pintu gerbang tengah.

c. Dunia Fantasi

Dunia Fantasi adalah Theme Park pertama di Indonesia yang dirancang dengan kecanggihan teknologi dan visi masa depan. Di sini segala khayalan dan impian diwujudkan dalam kenyataan menjadi dunia penuh keajaiban. Dunia fantasi merupakan wujud konsep wisata bertema keliling dunia, yang dibagi menjadi beberapa kawasan bertema nasional dan internasional. Di dalam masing-masing kawasan terdapat berbagai wahana permainan dengan berbagai tema dan karakter yang disesuaikan., serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti restoran, took-toko cinderamata, dan fasilitas umum lainnya.

d. Gelanggang Renang Ancol (GRA)

Unit GRA merupakan rekreasi air pertama di Indonesia, yang di desain untuk memberikan hiburan dalam kesegaran air untuk segala golongan usia. Berbagai jenis kolam yang disediakan memiliki karakter masing-masing untuk memberikan kegembiraan. Kolam yang dimiliki GRA ada 8 (delapan) buah. Sebagai penunjang pelayanan pengunjung GRA, juga disediakan fasilitas-fasilitas penunjang seperti berbagai jenis restoran, piknik area, panggung hiburan, dan kios-kios cinderamata.

e. Gelanggang Samudra Ancol (GSA)

GSA merupakan sebuah *oceanarium* yang menyajikan hiburan, rekreasi serta pendidikan dunia kehidupan dan kelautan. Pada taman rekreasi ini, pengunjung dapat menikmati aneka pertunjukan satwa laut. Sebagai penunjang pelayanan pengunjung GSA, juga disediakan fasilitas-fasilitas penunjang seperti berbagai jenis restoran, piknik area, panggung hiburan, dan kios-kios cinderamata. Selain melakukan pertunjukan di tempat, GSA juga melakukan kegiatan pertunjukan keliling (travelling show) ke berbagai daerah di wilayah Indonesia dan kota-kota besar di berbagai negara. Pertunjukan ke luar negeri yang pernah dilakukan antara lain di Filipina, Malaysia, China, Syria, dan Arab Saudi. Pertunjukan lumba-lumba di GSA menjadi produk unggulan dalam berbagai pertunjukan keliling yang dilakukan.

f. Putri Duyung Ancol

Putri dukung Ancol merupakan hotel resor eksotik di teluk Jakarta seluas 7 Ha berbentuk cottage dengan desain perpaduan antara gaya arsitektur tradisional dan modern. Putri Duyung Ancol merupakan resor yang menyediakan fasilitas pesta pantai yang terlengkap dan terbesar di Jakarta saat ini. Fasilitas lainnya yang tersedia saat ini, yaitu fasilitas olah raga (kolam renang, tennis lapangan, tennis meja, sepeda, badminton, dan voli

pantai); function room (Candi Bentar, Multi Purpose Hall); dan hall meeting room.

g. Retail

Merupakan jenis usaha yang mengelola penjualan cinderamata dan usaha makanan dan minuman di seluruh kawasan TIJA.

Usaha-usaha saat ini yang sedang dikelola antara lain:

h. Marketing

Marketing merupakan unit TIJA yang mengelola kegiatan pemasaran untuk unit-unit operasional yang ada di TIJA.

Unit Service pada TIJA adalah sebagai berikut:

a. Pembangunan

Unit Pembangunan TIJA mengelola pembangunan aktiva tetap yang ada di TIJA.

b. Pengembangan Usaha

Unit Pengembangan Usaha sebagai salah satu unit service pada TIJA bertugas mengatur pengembangan usaha yang ada di TIJA.

c. Special Proyek

d. Imaginering

Unit Imaginering adalah unit yang mengelola rencana awal dari suatu pengembangan usaha TIJA

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Kebijakan Aktiva Tetap Berwujud Perusahaan

Perusahaan menetapkan kebijakan aktiva tetap berwujud dalam suatu surat keputusan dari akuntan publik yang salah satu isinya

antara lain menetapkan klasifikasi aktiva tetap berwujud yang dimiliki perusahaan. Hasil keputusan itu tertuang dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2.1.1. Klasifikasi Aktiva Tetap Berwujud PT TIJA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PT TIJA mengklasifikasikan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Bangunan

Bangunan yang di miliki oleh perusahaan terdiri dari kolam binatang, pentas binatang, bangunan kantor, toko souvenir, restaurant, bangunan gudang, kandang binatang, ruang pompa, aquarium air tawar dan air laut, ruang operator, instalasi, dan lain sebagainya.

2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan terdiri dari taman, jalan dan saluran, pagar, desain landscape, jembatan, tanaman, tata ruang, dan lain sebagainya.

3. Mesin dan perlengkapan

Mesin-mesin yang digunakan adalah mesin pompa, panel listrik, compressor, control system, mesin balon rice, proyektor film, mesin penggoyang, dan mesin-mesin yang berhubungan dengan sarana yang ada di unit-unit TIJA. Sedangkan perlengkapan yang dimiliki perusahaan diantaranya AC, komputer, sound system,

speaker, meteran air laut, kipas angin, dan perlengkapan lainnya.

4. Peralatan

Peralatan yang dimiliki perusahaan diantaranya meja, lemari, kursi, bak akuarium, bak karantina binatang, perpustakaan, dan lain sebagainya.

5. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki TIJA adalah kendaraan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi unit-unit TIJA seperti mobil dan motor.

6. Binatang

Binatang diklasifikasikan sebagai aktiva tetap karena binatang memenuhi kriteria untuk suatu karakteristik aktiva tetap yaitu:

- Masa manfaat lebih dari satu tahun
- Digunakan dalam operasi perusahaan
- Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, serta
- Nilainya cukup besar

Binatang yang diklasifikasikan sebagai aktiva berwujud, diantaranya lumba-lumba, beraneka macam burung, beruang, singa laut, kura-kura, orang utan, ikan arwana, dan lain sebagainya.

Di TIJA tanah tidak diklasifikasikan sebagai aktiva tetap karena TIJA tidak memiliki tanah melainkan menyewa dari perusahaan induk PT Pembangunan Jaya Ancol.

4.2.1.2. Biaya Perolehan

Biaya perolehan TIJA terdiri dari tiga bagian, yaitu biaya perolehan untuk kepemilikan langsung, biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian, dan biaya perolehan untuk sewa guna usaha. Biaya perolehan aktiva tetap TIJA secara keseluruhan sebesar Rp 423.380.394.722. Biaya perolehan tersebut telah mengalami penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi sepanjang tahun 2006, sehingga pada akhir Desember 2006 saldo akhir biaya perolehan sebesar Rp 487.142.012.470. Untuk menggambarkan perubahan tersebut, dibuat perincian biaya perolehan pada tabel 4.1.

1. Biaya Perolehan Bangunan

Saldo akhir biaya perolehan bangunan dari pemilikan langsung sebesar Rp 149.335.690.887 setelah mengalami penambahan aktiva, pengurangan aktiva, dan reklasifikasi, yaitu pengalihan aktiva tetap yang belum menjadi pemilikan langsung menjadi aktiva pemilikan langsung. Saldo akhir biaya perolehan bangunan pada aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp

11.140.621.231 setelah mengalami penambahan dan reklasifikasi. Biaya perolehan bangunan pada sewa guna usaha sebesar Rp 1.391.446.625 tetapi pada pertengahan tahun 2006 perolehan dari sewa guna usaha tersebut telah beralih menjadi pemilikan langsung sehingga pada akhir tahun 2006 biaya perolehan bangunan pada sewa guna usaha menjadi nol. Secara umum biaya perolehan yang diakui perusahaan untuk sebuah bangunan meliputi:

- a. Biaya bahan dan tenaga kerja, biaya overhead langsung
 - b. Honor arsitek dan design
 - c. Biaya asuransi
2. **Biaya Perolehan Sarana dan Prasarana**

Biaya perolehan akhir sarana dan prasarana pada pemilikan langsung sebesar Rp 80.425.919.792 setelah mengalami penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi selama tahun 2006. Biaya perolehan akhir sarana dan prasarana pada aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 16.920.568.734 setelah adanya penambahan dan pengalihan menjadi aktiva tetap atau reklasifikasi sebesar Rp 62.812.638.306. Biaya perolehan sarana dan prasarana pada sewa guna usaha sebesar Rp 117.125.063, namun pada pertengahan tahun 2006 sewa

guna usaha tersebut telah beralih menjadi pemilikan langsung sehingga akan me-nol kan biaya perolehan sarana dan prasarana pada akhir tahun. Secara umum yang termasuk ke dalam biaya perolehan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Biaya bahan, tenaga kerja, overhead langsung
- b. Biaya arsitek dan design
- c. Ijin pembuatan

3. Biaya Perolehan Mesin dan Perlengkapan

Setelah adanya penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi, saldo akhir biaya perolehan mesin dan perlengkapan pada pemilikan langsung sebesar Rp 191.115.334.055. Pada aktiva dalam penyelesaian saldo akhir biaya perolehan mesin dan perlengkapan sebesar Rp 15.853.124.754. sedangkan biaya perolehan mesin dan perlengkapan pada sewa guna usaha sebesar Rp 46.391.428.312 mengalami reklasifikasi sehingga saldo akhir biaya perolehan menjadi nol pada akhir tahun. Secara umum biaya perolehan mesin dan perlengkapan mencakup:

- a. Harga beli
- b. Biaya pemasangan

4. Biaya Perolehan Peralatan

Biaya perolehan peralatan pada pemilikan langsung pada akhir tahun sebesar Rp 18.203.750.054 setelah adanya penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi.

Biaya perolehan peralatan pada aktiva dalam penyelesaian pada akhir tahun sebesar Rp 485.796.000.

Sedangkan tidak ada peralatan yang diperoleh dari sewa guna usaha. Secara umum yang termasuk ke dalam biaya perolehan peralatan adalah:

- a. Harga beli
- b. Biaya pemasangan

5. Biaya Perolehan Kendaraan

Saldo akhir biaya perolehan kendaraan pada pemilikan langsung sebesar Rp 1.959.125.792 setelah adanya penambahan dan pengurangan selama tahun 2006. Untuk kendaraan tidak ada perolehan dari aktiva dalam penyelesaian dan sewa guna usaha. Biaya perolehan untuk sebuah kendaraan hanya meliputi harga belinya.

6. Biaya Perolehan Binatang

Biaya perolehan binatang pada pemilikan langsung sepanjang tahun 2006 tidak mengalami penambahan, pengurangan, maupun reklasifikasi, sehingga saldo akhir biaya perolehan sama dengan saldo awalnya yaitu sebesar Rp 1.702.081.171. Biaya perolehan binatang juga tidak terdapat pada perolehan aktiva dalam

penyelesaian dan sewa guna usaha. Perolehan binatang dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui pembelian dan penangkapan. Untuk binatang yang diperoleh melalui pembelian, harga perolehannya mencakup harga beli dan biaya perijinan. Sedangkan perolehan binatang melalui penangkapan harga perolehannya meliputi:

- a. Biaya Survey (Pra Operasi Penangkapan) seperti perijinan, komunikasi, peralatan, dan transport personil.
- b. Biaya Operasi Penangkapan seperti dokter hewan, obat-obatan hewan, transportasi, dan surat ijin angkut hewan.

4.2.1.3. Pengeluaran Setelah Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan yang dikapitalisasi TLJA selama tahun 2006 berjumlah Rp 58.587.193.810 yang terdiri dari unsur-unsur bangunan sebesar Rp 24.087.310.262, sarana dan prasarana Rp 16.159.829.742, mesin dan perlengkapan Rp 17.854.257.317, dan peralatan Rp 485.96.000. Kapitalisasi tersebut dapat dilihat pada daftar rincian biaya perolehan aktiva tetap, yaitu pada biaya perolehan untuk aktiva dalam penyelesaian. Sedangkan untuk kendaraan dan binatang selama tahun 2006 perusahaan tidak melakukan kapitalisasi atau disebut juga *Capital Expenditure*. Kapitalisasi yang terjadi selama tahun

2006 akan menambah saldo awal nilai perolehan aktiva tetap TIJA sehingga mengubah saldo akhir nilai perolehan aktiva tetap menjadi Rp 487.142.012.470.

Biaya perolehan yang bertambah juga akan mengakibatkan akumulasi penyusutan bertambah, sehingga menambah saldo akhir akumulasi penyusutan pada akhir Desember. Untuk menggambarkan perubahan tersebut dapat dilihat pada rincian akumulasi penyusutan tabel 4.2.

Capital Expenditure pada TIJA terdiri dari inovasi dan renovasi. Inovasi adalah penambahan (additions) pada aktiva tetap, sedangkan renovasi adalah perbaikan (betterment) atau perbaikan luar biasa (extraordinary repairs) yang terjadi pada aktiva tetap. Pada teorinya perbaikan luar biasa akan menambah atau memperpanjang masa manfaat suatu aktiva, tetapi pada TIJA perbaikan luar biasa ini tidak menambah atau memperpanjang masa manfaat aktiva, melainkan diperlakukan sebagai aktiva baru. Oleh karena itu TIJA memberikan istilah Aktiva Dalam Pembangunan untuk setiap kapitalisasi yang dilakukannya.

Revenue Expenditure atau beban pemeliharaan pada TIJA dimasukkan dalam Laporan Laba Rugi pada pos beban langsung dan beban usaha. Beban langsung berasal dari beban-beban pemeliharaan yang ada di Unit

Operasional, sedangkan beban pemeliharaan yang terdapat pada pos beban usaha berasal dari Unit Service. Beban pemeliharaan pada Unit Operasional selama tahun 2006 mencapai Rp 32.219.580.787, sementara beban pemeliharaan pada Unit Service Rp 1.057.267.058.

4.2.1.4. Penghentian Aktiva Tetap

TLJA memberikan istilah penghapusan untuk penghentian aktiva tetapnya. Selama tahun 2006 TLJA menghapuskan aktiva tetapnya sebesar Rp 617.388.934. Penghapusan itu terdiri dari penghapusan sarana dan prasarana sebesar Rp 240.373.206, penghapusan mesin dan perlengkapan sebesar Rp 344.033.528, penghapusan peralatan Rp 24.012.500, dan penghapusan kendaraan sebesar Rp 8.969.700. Untuk aktiva bangunan dan binatang tidak ada penghapusan selama tahun 2006. informasi mengenai penghapusan tersebut dapat dilihat di daftar rincian biaya perolehan pada kolom pengurangan.

Seperti yang telah dikemukakan pada tinjauan pustaka, aktiva tetap dapat dilepaskan melalui penjualan dan pertukaran. Di TLJA aktiva tetap dilepaskan tidak melalui pertukaran. Pelepasan aktiva tetap biasanya melalui penjualan. Aktiva tetap yang dihapuskan akan dibawa ke tempat lelang untuk kemudian dilakukan pelelangan (dijual).

Setiap aktiva yang dihapuskan dari unit-unit TIJA harus dilaporkan ke Departemen Administrasi PJA, karena pada akhirnya PJA yang akan mengurus penjualan aktiva-aktiva tersebut di Departemen Pelelangan. Adapun prosedur penghapusan aktiva tetap pada salah satu unit TIJA, misalnya GSA adalah sebagai berikut:

1. GSA membuat berita acara penyerahan aktiva tetap kepada Departemen Administrasi PJA
2. Di Departemen Administrasi aktiva yang akan di hapus dicek terlebih dahulu dan dicek pula pada daftar aktivanya, kemudian dilakukan pelelangan
3. Setelah mendapat pembeli, Departemen Administrasi membuat bukti penerimaan atas penjualan aktiva
4. Departemen Administrasi membuat berita acara penghapusan atas aktiva tetap yang dijual dengan sepengetahuan Departemen Akunting
5. Departemen Akunting melakukan jurnal penghapusan aktiva dengan ayat jurnal sebagai berikut:

Akumulasi penyusutan	xxx
Aktiva tetap	xxx

Penjualan aktiva tetap pada TIJA selama tahun 2006 tidak cukup baik, karena penjualan tersebut hanya bernilai Rp 7.000.000. Oleh karena kecilnya angka penjualan tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian

sebesar Rp 274.593.938. Angka tersebut diperoleh dari penjelasan sebagai berikut:

- Aktiva tetap yang dihapuskan memiliki total akumulasi penyusutan sebesar Rp 335.794.996
- Aktiva tetap yang dihapuskan tidak semuanya telah disusutkan secara penuh, sehingga dari total akumulasi penyusutan sebesar Rp 335.794.996 masih tersisa Rp 281.593.938, dan sisa akumulasi tersebut dinamakan beban lain-lain. Jurnal penghapusannya adalah sebagai berikut:

Akumulasi penyusutan	335.794.996
----------------------	-------------

Biaya lain-lain	281.593.938
-----------------	-------------

Aktiva tetap	617.388.934
--------------	-------------

- Kemudian adanya penjualan dari hasil pelelangan aktiva sebesar Rp 7.000.000, sehingga dibuat jurnalnya sebagai berikut:

Cash	7.000.000
------	-----------

Pendapatan lelang	7.000.000
-------------------	-----------

- Oleh karena pendapatan lelang lebih kecil dari biaya lain-lain, maka selisihnya adalah kerugian sebesar Rp 274.593.938 (Rp 281.593.938-7.000.000). Ayat jurnal untuk mencatat penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Cash	7.000.000
------	-----------

Akumulasi penyusutan 335.794.996

Kerugian atas penjualan

Aktiva tetap 274.593.938

Aktiva tetap 617.388.934

Kerugian atas penjualan aktiva tetap dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi pada pos penghasilan (beban) lain-lain.

4.2.1.5. Penyusutan Aktiva Tetap

Dalam menghitung biaya penyusutan aktiva tetap, TIJA menggunakan metode garis lurus untuk laporan keuangan komersil, sedangkan untuk laporan keuangan fiskal perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda kecuali aktiva tetap jenis bangunan tetap menggunakan garis lurus. Alasan penggunaan metode garis lurus karena perusahaan menganggap pola pemakaian atau pemanfaatan aktiva tetap dianggap mempunyai penurunan manfaat yang konstan dari periode ke periode. Disamping itu, karena faktor kemudahan dalam menerapkan dan menghitung biaya penyusutan tiap bulannya. Sedangkan penggunaan metode saldo menurun ganda untuk laporan keuangan fiskal, karena untuk pembayaran pajak yang lebih efisien. Namun, disini penulis hanya akan membahas metode penyusutan untuk laporan keuangan komersial, yaitu metode garis lurus.

Berdasarkan data dari perusahaan, umur penyusutan aktiva tetap berwujud adalah sebagai berikut:

Jenis Harta	Umur Penyusutan
Bangunan	15 tahun
Sarana dan Prasarana	5 tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 tahun
Peralatan	5 tahun
Kendaraan	5 tahun
Binatang	5 tahun

TIJA tidak menggunakan tarif penyusutan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetapnya. TIJA menetapkan nilai residu nol untuk semua aktiva tetapnya.. Dalam menghitung beban penyusutan per tahun TIJA menggunakan rumus:

Nilai Penyusutan Per Tahun

$$= \frac{\text{Nilai Perolehan Aktiva Tetap}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Nilai Penyusutan Per Bulan

$$= \frac{\text{Nilai Perolehan Aktiva Tetap}}{\text{Masa Manfaat}} : 12 \text{ bln}$$

untuk mengetahui data penyusutan TIJA dari seluruh unit lihat lampiran 1-6.

A. Perhitungan Bangunan

Untuk menggambarkan penyusutan yang ada di TIJA, penulis mengambil salah satu unit TIJA sebagai contoh, yaitu Gelanggang Samudra Ancol (GSA). Seluruh bangunan yang ada di GSA disusutkan dengan masa manfaat 15 tahun dengan nilai residu nol.

Contoh penentuan penyusutan per bulan:

Diketahui : Kantor GSA dengan tahun perolehan 1996

Harga perolehan sebesar Rp 78.167.000

Masa manfaat 15 tahun

Ditanya : Maka besarnya penyusutan per bulan

Jawab : $\frac{Rp33.032.346}{15th} : 12bln = Rp 183.513,-/bln$

Apabila penyusutan bangunan dilakukan pada pertengahan atau akhir bulan, maka pembebanan biaya penyusutan aktiva tetap dilakukan pada awal bulan dan disusutkan selama satu bulan penuh. Berikut ini contoh penyusutan bangunan akhir bulan, dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 7, aktiva nomor 132:

Diketahui : Pembuatan atap sirat restoran GSA telah

Telah selesai pada tanggal 30 November

2004 . Harga perolehan Rp 57.530.000

Masa manfaat 15 tahun

Ditanya : Perhitungan penyusutan aktiva tetap pada

31 Desember 2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun} : = \frac{57.530.000}{15th}$$

$$= \text{Rp } 3.835.333,33$$

$$\text{Penyusutan per bulan} : = \frac{\text{Rp}3.835.333,33}{12bln}$$

$$= \text{Rp } 319.611,11$$

Untuk tahun 2004 terpakai 2 bulan (November-Desember)

$$\text{Rp } 319.611,11 \times 2 = \text{Rp } 639.222,22$$

Untuk tahun 2005-2006

$$\text{Rp } 3.835.333,33 \times 2 = \underline{\text{Rp } 7.670.666,66}$$

Akumulasi Penyusutan

$$31 \text{ Desember } 2006 = \text{Rp } 8.309.888,88$$

(dibulatkan) menjadi

$$= \underline{\text{Rp } 8.309.889}$$

Nilai buku 31 Desember 2006

$$= \underline{\underline{\text{Rp } 49.220.111}}$$

Jurnal:

Beban peny. atap restaurant 8.309.889

 Akum. peny. atap restaurant 8.309.889

Total nilai perolehan aktiva untuk aktiva tetap jenis bangunan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 50.585.005.313, dengan total penyusutan per tahun yang dibebankan kepada perusahaan sebesar Rp 606.460.743. Akumulasi penyusutan aktiva tetap jenis bangunan sebesar Rp 5.358.967.501, sehingga

nilai buku aktiva tetap sebesar Rp 45.226.037.812. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Perhitungan Sarana dan Prasarana

Perhitungan penyusutan untuk aktiva jenis sarana dan prasarana tidak jauh berbeda dengan perhitungan penyusutan aktiva tetap bangunan. Seluruh sarana dan prasarana yang ada di GSA disusutkan dengan masa manfaat 5 tahun, dengan nilai residu nol. Berikut contoh perhitungan penyusutan sarana dan prasarana, dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 8, aktiva nomor 55.

Diketahui : Pembuatan taman sebelah utara dan selatan selesai pada tanggal 12 Desember 2001

Harga perolehan Rp 20.999.000

Masa manfaat 5 tahun

Ditanya : Perhitungan penyusutan aktiva tetap pada 31 Desember 2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun: } \frac{Rp20.999.000}{5th} = Rp 4.199.800$$

$$\text{Penyusutan per bulan: } \frac{Rp4.199.800}{12} = Rp 349.983.200$$

Untuk tahun 2001 terpakai 1 bulan (Desember)

$$Rp 349.983,33 \times 1 \qquad \qquad \qquad Rp \quad 349.983,33$$

Untuk tahun 2002-2005

$$Rp 4.199.800 \times 4 \qquad \qquad \qquad Rp 16.799.200$$

Untuk tahun 2006 terpakai 11 bulan

Rp 349.983,33 x 11	Rp 3.849.816,63
Akumulasi Penyusutan	
31 Desember 2006	Rp 20.998.999,96
(dibulatkan) menjadi	<u>Rp 20.999.000</u>
Nilai buku 31 Desember 2006	<u><u>Rp 0</u></u>

Total nilai perolehan untuk aktiva tetap jenis sarana dan prasarana sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 12.313.761, dengan total penyusutan yang dibebankan perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 255.725.608. Akumulasi penyusutan aktiva tetap jenis sarana dan persarana sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 3.235.243.683, sehingga nilai buku 31 Desember 2006 sebesar Rp 9.741.070.078. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.

C. Perhitungan Mesin dan Perlengkapan

Jika perusahaan membeli mesin dan perlengkapan yang sejenis dengan jumlah lebih dari satu, pada waktu yang bersamaan, maka perusahaan melakukan penyusutan atas aktiva tersebut sebagai satu kesatuan aktiva tetap dengan nilai perolehan gabungan dari nilai perolehan aktiva-aktiva tetap tersebut. Berikut contoh jika perusahaan membeli mesin dan perlengkapan yang

sejenis dengan jumlah lebih dari satu, pada waktu bersamaan. Hasilnya dapat dilihat pada lampiran 9 aktiva nomor 362.

Diketahui : Perusahaan membeli 2 buah mesin popcorn

Pada tanggal 6 Juni 2002

Harga perolehan yang dicatat perusahaan

Adalah harga perolehan gabungan 2 mesin

Popcorn

$$\text{Rp } 7.800.000 \times 2 = \text{Rp } 15.600.000$$

Masa manfaat 5 tahun

Ditanya : Berapa penyusutan aktiva mesin dan

perlengkapan sampai dengan 31 Desember

2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun: } \frac{\text{Rp}15.600.000}{5\text{th}} = \text{Rp } 3.120.000$$

$$\text{Penyusutan per bulan: } \frac{\text{Rp}3.120.000}{12\text{bln}} = \text{Rp } 260.000$$

Untuk tahun 2002 terpakai 7 bulan (Juni-Desember)

$$\text{Rp } 260.000 \times 7 \qquad \text{Rp } 1.820.000$$

Untuk tahun 2003-2006

$$\text{Rp } 3.120.000 \times 4$$

$$\underline{\text{Rp } 12.480.000}$$

Akumulasi penyusutan

31 Desember 2006

$$\underline{\text{Rp } 14.300.000}$$

Nilai buku 31 Desember 2006

$$\underline{\underline{\text{Rp } 1.300.000}}$$

Total nilai perolehan untuk aktiva tetap jenis sarana dan prasarana sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 27.493.106.451, dengan total penyusutan yang dibebankan perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.085.285.856. Akumulasi penyusutan aktiva tetap jenis mesin dan perlengkapan sebesar Rp 8.133.538.460, sehingga nilai buku tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 19.359.567.991. data tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

D. Perhitungan Peralatan

Perhitungan penyusutan aktiva tetap jenis peralatan tidak berbeda dengan perhitungan penyusutan mesin dan perlengkapan. Perusahaan menetapkan nilai perolehan gabungan untuk pembelian peralatan lebih dari satu. Berikut contoh perhitungan penyusutan peralatan, dan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10, aktiva nomor 398.

Diketahui : Pembelian kursi operator 2 buah dengan
tanggal perolehan 31 Januari 2002

Harga perolehan gabungan Rp 660.000

Masa manfaat 5 tahun

Ditanya : Berapa penyusutan aktiva peralatan 31
Desember 2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun: } \frac{\text{Rp}660.000}{5\text{th}} = \text{Rp } 132.000$$

$$\text{Penyusutan per bulan: } \frac{\text{Rp}132.000}{12\text{bln}} = \text{Rp } 26.400$$

Untuk tahun 2002-2006

$$\text{Rp } 132.000 \times 5 \qquad \qquad \qquad \underline{\text{Rp } 660.000}$$

Akumulasi penyusutan

$$31 \text{ Desember } 2006 \qquad \qquad \qquad \underline{\text{Rp } 660.000}$$

$$\text{Nilai buku } 31 \text{ Desember } 2006 \qquad \underline{\underline{\text{Rp } 0}}$$

Total nilai perolehan peralatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.008.408.213, dengan total beban penyusutan per tahun yang dibebankan perusahaan sebesar Rp 138.387.225. Akumulasi penyusutan aktiva tetap jenis peralatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 753.388.138, sehingga nilai buku pada 31 Desember 2005 sebesar Rp 25.020.075. Data dapat dilihat pada lampiran 10.

E. Perhitungan Kendaraan

Aktiva tetap jenis kendaraan yang dimiliki TIJA tidak banyak, hanya terdiri dari satu buah mobil dan enam motor untuk menunjang kegiatan operasinya. Total nilai perolehan kendaraan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 65.792.410, dengan beban penyusutan per tahun yang dibebankan kepada perusahaan sebesar Rp 5.668.243. Akumulasi

penyusutan kendaraan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 39.368.075, sehingga nilai buku tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 26.424.334. Data dapat dilihat pada lampiran 11. contoh perhitungan kendaraan adalah sebagai berikut:

Diketahui : Pembelian motor Honda B 6473 UCB

Tanggal perolehan 11 Agustus 2005

Masa manfaat 5 tahun

Ditanya : Berapa penyusutan kendaraan sampai

Dengan tanggal 31 Desember 2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun: } \frac{\text{Rp}12.110.000}{5\text{th}} = \text{Rp } 2.422.000$$

$$\text{Penyusutan per bulan: } \frac{\text{Rp}2.422.000}{12} = \text{Rp } 201.833,33$$

Untuk tahun 2005 terpakai 5 bulan (Agustus-Desember)

$$\text{Rp } 201.833,33 \times 5 \qquad \text{Rp } 1.009.166,65$$

$$\text{Untuk tahun 2006} \qquad \text{Rp } 2.422.000$$

Akumulasi penyusutan

$$31 \text{ Desember } 2006 \qquad \text{Rp } 3.431.166,65$$

$$(\text{dibulatkan}) \text{ menjadi} \qquad \text{Rp } 3.431.167$$

$$\text{Nilai buku } 31 \text{ Desember } 2006 \qquad \text{Rp } 8.678.833$$

F. Perhitungan Binatang

Pada dasarnya perhitungan aktiva tetap jenis binatang tidak berbeda dengan aktiva-aktiva tetap lain yang umumnya benda mati. Dalam menentukan kebijakan masa manfaat binatang selama lima tahun, perusahaan memberikan alasan karena sesuai dengan masa produksi binatang tersebut. Dalam penentuan penggunaan penyusutan metode garis lurus, perusahaan menganggap bahwa beban yang diberikan binatang tetap pada setiap periodenya. Oleh karena alasan tersebut perusahaan merasa tepat untuk melakukan metode garis lurus terhadap aktiva binatang. Nilai residu untuk binatang ditetapkan nol oleh perusahaan.

Perusahaan juga menetapkan harga perolehan gabungan pada aktiva tetap binatang. Dalam menentukan harga perolehan binatang melalui penangkapan, perusahaan harus mempertimbangkan dengan hati-hati dan teliti, karena biaya perolehannya mencakup biaya survey (pra operasi penangkapan) dan biaya operasi penangkapan. Berikut contoh perhitungan penyusutan binatang lumba-lumba melalui penangkapan. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12, aktiva nomor 542.

Diketahui : Pada tanggal 31 Mei 2001 diperoleh
lumba- lumba melalui penangkapan

sebanyak 7 ekor. Perusahaan mencatat harga perolehan gabungan 7 ekor lumba-lumba Rp 336.089.556.

Masa manfaat 5 tahun

Ditanya : Penyusutan lumba-lumba sampai dengan Tanggal 31 Desember 2006

Jawab :

$$\text{Penyusutan per tahun: } \frac{336.089.556}{5\text{th}} = \text{Rp } 67.217.911,2$$

Penyusutan per bulan:

$$\frac{\text{Rp } 67.217.911,2}{12\text{bln}} = \text{Rp } 5.601.492,6$$

Untuk tahun 2001 terpakai 8 bulan (Mei-Desember)

$$\text{Rp } 5.601.492,6 \times 8 \qquad \text{Rp } 44.811.940,8$$

Untuk tahun 2002-2005

$$\text{Rp } 67.217.911,2 \times 4 \qquad \text{Rp } 268.871.644,8$$

Untuk tahun 2006 terpakai 4 bulan

(Januari-April)

$$\text{Rp } 5.601.492,6 \times 4 \qquad \text{Rp } 22.405.970,4$$

Akumulasi penyusutan

$$31 \text{ Desember } 2006 \qquad \text{Rp } 336.089.556$$

$$\text{Nilai buku} \qquad \text{Rp } 0$$

Total nilai perolehan aktiva tetap binatang sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.702.081.171, dengan beban penyusutan per tahun

yang dibebankan kepada perusahaan sebesar Rp 155.318.452. Akumulasi penyusutan binatang sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.648.391.634, sehingga nilai buku tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 53.689.537.

4.2.2. Analisa Kewajaran Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai dengan PSAK No. 16 dan 17

4.2.2.1. Analisa Biaya Perolehan

Pada PSAK No 16 (2004, 14) yang meliputi biaya perolehan adalah harga beli, termasuk bea impor dan PPN Masukan Tak Boleh Restitusi, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva tersebut ke kondisi yang membuat aktiva tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian. Contoh biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a. Biaya persiapan tempat
- b. Biaya pengiriman awal, biaya simpan, dan biaya bongkar muat
- c. Biaya pemasangan
- d. Biaya profesional seperti arsitek dan insinyur

Pada TIJA biaya perolehan bangunan secara umum meliputi:

- a. Biaya bahan dan tenaga kerja, biaya overhead langsung dan tidak langsung
- b. Honor arsitek
- c. Biaya asuransi

Dari perbandingan tersebut harga perolehan bangunan TIJA telah memenuhi ketentuan PSAK yang berlaku. Biaya bahan, tenaga dan overhead, honor arsitek, dan biaya asuransi adalah biaya-biaya yang menurut PSAK No 16 (2004,14) merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung.

Biaya perolehan sarana dan prasarana pada TIJA secara umum meliputi:

- a. Biaya urugan tanah
- b. Biaya tanaman
- c. Biaya bahan dan tenaga kerja
- d. Izin pembuatan
- e. Biaya arsitek

Jika dibandingkan dengan ketentuan biaya perolehan menurut PSAK, biaya urugan tanah, biaya tanaman, biaya bahan dan tenaga kerja, izin pembuatan, serta biaya arsitek sudah sesuai dengan PSAK, karena biaya-biaya tersebut adalah biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva tersebut bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Biaya perolehan mesin dan perlengkapan pada TIJA secara umum meliputi:

- a. Harga beli
- b. Biaya pemasangan

Harga beli dan biaya pemasangan adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva ke kondisi yang membuat aktiva tersebut bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Oleh karena itu, biaya tersebut sudah sesuai dengan ketentuan PSAK.

Biaya perolehan peralatan pada TIJA meliputi:

- a. Harga beli
- b. Biaya pemasangan

Biaya-biaya tersebut sudah sesuai dengan ketentuan PSAK, karena merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva tersebut ke kondisi yang membuat aktiva bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Biaya perolehan kendaraan pada TIJA hanya meliputi harga beli. Biaya perolehan kendaraan sudah sesuai dengan ketentuan PSAK.

Di dalam PSAK tidak ada pernyataan yang mengatur tentang binatang karena PSAK tidak mengategorikan binatang sebagai aktiva tetap. Tetapi karena binatang yang dimiliki TIJA digunakan untuk

kegiatan operasi perusahaan, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dan nilainya cukup besar, maka berdasarkan keputusan manajemen yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, TIJA memasukkan binatang sebagai aktiva tetapnya. Adapun biaya perolehan binatang terbagi menjadi dua, yaitu perolehan melalui pembelian dan perolehan melalui penangkapan. Yang termasuk biaya perolehan melalui pembelian adalah:

1. Harga beli
2. Perizinan

Yang termasuk biaya perolehan melalui penangkapan adalah:

1. Biaya survey (pra operasi penangkapan) seperti perizinan, komunikasi, peralatan, dan transport personil
2. Biaya operasi penangkapan seperti dokter hewan, obat-obatan hewan, transportasi, dan surat izin angkut hewan

Jika dibandingkan dengan ketentuan PSAK, maka biaya perolehan binatang melalui pembelian sudah sesuai dengan ketentuan PSAK. Begitu pula biaya perolehan binatang melalui penangkapan, sudah sesuai dengan ketentuan biaya perolehan menurut PSAK. Karena biaya dokter hewan sama dengan biaya professional, biaya

perizinan dan transportasi sama dengan biaya pengiriman, biaya surat izin angkut hewan sama dengan biaya persiapan, sedangkan obat-obatan, komunikasi, peralatan merupakan biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa binatang ke kondisi kerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Namun, yang menjadi permasalahan pada perusahaan adalah perusahaan sering kesulitan menentukan nilai perolehan binatang yang diperoleh melalui penangkapan. Seperti pada lumba-lumba yang diperoleh melalui penangkapan tanggal 31 Mei 2001, perusahaan menetapkan biaya perolehan 7 ekor lumba-lumba tersebut sebesar Rp 336.089.556,-. Berarti untuk satu ekor lumba-lumba, Nilai perolehannya sebesar Rp 48.012.793,71,-. Nilai perolehan tersebut ditetapkan perusahaan setelah menghitung biaya pra operasi penangkapan dan biaya operasi penangkapan lumba-lumba. Ketelitian dan kehati-hatian harus dilakukan perusahaan karena terkadang ada biaya-biaya di luar dugaan yang terjadi. Biaya-biaya tersebut seperti insentif nahkoda dan anak buah kapal, serta perbekalan. Selain itu nilai pasar lumba-lumba selalu berfluktuasi (lihat pada lampiran 10). Hal itu mungkin disebabkan tergantung dari umur lumba-lumba dan dari mana lumba-lumba itu berasal. Oleh karena itu

pertimbangan yang matang dari perusahaan sangat menentukan tepat atau tidaknya dalam menentukan biaya perolehan binatang melalui penangkapan. Menurut penulis jika perolehan suatu binatang yang berasal dari penangkapan, maka terlebih dahulu melihat faktor fisik seperti umur binatang, karena binatang yang masih berumur muda akan lebih lama bermanfaat untuk kegiatan operasi perusahaan. Penetapan nilai perolehan binatang juga harus dilihat dari seberapa banyak perusahaan mengeluarkan biaya survey dan operasi penangkapan beserta biaya-biaya diluar biaya tersebut. Untuk masa yang akan datang perusahaan harus dapat mengantisipasi biaya-biaya diluar biaya survey dan biaya operasi penangkapan.

4.2.2.2. Analisa Pengeluaran Setelah Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan yang dikapitalisasi sehingga menimbulkan *Capital Expenditure* berdasarkan PSAK No (2004, 23) adalah pengeluaran setelah perolehan awal suatu aktiva tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian dalam bentuk peningkatan, kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.

Inovasi dan renovasi sebagai *Capital Expenditure* pada TIJA merupakan pengeluaran setelah perolehan awal yang memberikan manfaat keekonomian dalam bentuk peningkatan, kapasitas, mutu produksi dan peningkatan standar kinerja. Oleh karena itu renovasi dan inovasi ini menambah harga perolehan aktiva. Renovasi bahkan bisa memperpanjang masa manfaat aktiva tetap perusahaan, namun kebijakan perusahaan menetapkan setiap aktiva yang direnovasi diperlakukan sebagai aktiva baru. *Capital Expenditure* pada TIJA bisa dilihat pada rincian biaya perolehan (tabel 4.1) yaitu pada Aktiva Dalam Penyelesaian yang ditunjukkan dalam kolom penambahan. Penambahan tersebut telah menambah saldo awal nilai perolehan aktiva tetap. Saldo nilai perolehan yang bertambah akan mengakibatkan bertambahnya akumulasi penyusutan (lihat tabel 4.2). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan *Capital Expenditure* di TIJA sudah sesuai dengan PSAK No 16.

Pengeluaran setelah perolehan untuk pemeliharaan aktiva tetap yang menimbulkan Revenue Expenditure berdasarkan PSAK (2004, 25) adalah pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa mendatang yang dapat diharapkan perusahaan, untuk mempertahankan standar

kinerja semula atas suatu aktiva, biasanya diakui sebagai beban saat terjadi.

Beban pemeliharaan aktiva tetap pada TIJA dalam laporan laba rugi tercantum pada pos beban langsung dan beban usaha. Beban pemeliharaan pada pos beban langsung berasal dari unit operasional TIJA, sedangkan beban pemeliharaan pada pos beban usaha berasal dari unit service TIJA. Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan TIJA antara lain adalah untuk pemeliharaan dan perawatan aktiva-aktiva tetapnya. Oleh karena sifatnya yang hanya untuk menjaga manfaat kondisi aktiva tetap, maka beban pemeliharaan TIJA sudah sesuai dengan ketentuan PSAK.

4.2.2.3. Analisa Penghentian Aktiva Tetap

Penghentian aktiva tetap menurut PSAK No 16 (2004, 44) yaitu, aktiva tetap yang dihapuskan dari neraca karena aktiva tersebut dilepaskan atau ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang diharapkan oleh perusahaan. Pada PSAK No 17 (2004, 2) juga dijelaskan bahwa penghapusan aktiva adalah penghapusan nilai buku suatu aktiva yang dilakukan apabila nilai buku yang tercantum tidak lagi menggambarkan manfaat dari aktiva yang bersangkutan.

Aktiva tetap yang dilepaskan bisa melalui penjualan atau pertukaran, sedangkan aktiva tetap yang ditarik dari

penggunaannya karena dianggap tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang, dapat dinamakan penghentian. Pelepasan dan penghentian tersebut akan menghapuskan aktiva tetap pada daftar aktiva tetap yang akan dilaporkan ke neraca.

Penghentian atau penarikan aktiva tetap dari penggunaannya yang dilakukan oleh TIJA pada akhirnya akan dilepaskan melalui penjualan (pelelangan). Dalam peraturannya aktiva tetap yang dihentikan, harus ditentukan terlebih dahulu nilai bukunya, agar jika aktiva tersebut dijual dapat diketahui apakah perusahaan mendapat laba atau rugi. Laba di dapat jika nilai buku lebih kecil dari nilai jual, dan rugi di dapat jika nilai buku lebih besar dari nilai jual aktiva. Laba atau rugi dari hasil penjualan aktiva tetap harus dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi sesuai dengan ketentuan PSAK No 16 (2004, 45).

Hasil penjualan aktiva tetap TIJA sebesar Rp 7.00.000 selama tahun 2006 telah dimasukkan dalam Laporan Laba Rugi pada pos penghasilan (beban) lain-lain pada item lain-lain bersih. Oleh karena itu pelaporan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap TIJA sudah memenuhi No 16.

Di TIJA aktiva tetap yang dihentikan tidak ditentukan terlebih dahulu nilai bukunya, namun TIJA melihat pada

akumulasi penyusutan. Jika aktiva tetap tersebut belum disusutkan secara penuh, maka sudah pasti akan ada sisa akumulasi penyusutan. Sisa akumulasi penyusutan itu dinamakan beban lain-lain. Beban lain-lain itulah yang akan dijadikan ukuran untuk mengetahui apakah perusahaan akan mendapatkan laba atau rugi. Bila beban lain-lain lebih kecil dari penjualan maka akan di dapat laba, sebaliknya jika beban lain-lain lebih besar dari penjualan akan di dapat rugi.

Pada dasarnya beban lain-lain yang merupakan penamaan dari sisa akumulasi penyusutan sama saja dengan nilai buku. Oleh karena penghentian dan pelepasan aktiva tetap pada TIA sudah memenuhi standar PSAK No 16.

4.2.2.4. Analisa Penyusutan Aktiva Tetap

Analisa penyusutan aktiva tetap yang akan penulis bahas yaitu terkait dengan metode penyusutan aktiva tetap. Metode penyusutan yang ditetapkan menurut PSAK No 17 dikelompokkan menjadi tiga kriteria, yaitu:

1. Penyusutan Berdasarkan Waktu
 - a. Metode Garis Lurus
 - b. Metode Pembebanan Yang Menurun:
 - Metode Jumlah Angka Tahun
 - Metode Saldo Menurun/ Saldo Menurun Ganda
2. Penyusutan Berdasarkan Penggunaan

- a. Metode Jam Jasa
 - b. Metode Jumlah Unit Produksi
3. Penjumlahan Berdasarkan Kriteria Lainnya
- a. Metode Berdasarkan Jenis dan Kelompok
 - b. Metode Anuitas
 - c. Metode Persediaan

TIJA menggunakan dua metode penyusutan untuk menyusutkan aktiva tetap, yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Metode garis lurus dipakai perusahaan untuk laporan keuangan komersial, sedangkan metode saldo menurun ganda dipakai perusahaan untuk laporan keuangan fiskal, kecuali aktiva tetap bangunan tetap menggunakan metode garis lurus.

Penulis akan mencoba menganalisa satu per satu dari keenam aktiva tetap yang dimiliki ditinjau dari ketepatan metode penyusutan sesuai dengan karakter aktiva tetap tersebut.

Metode garis lurus yang digunakan untuk penyusutan aktiva tetap bangunan, menurut penulis sudah tepat karena dilihat dari karakter bangunan yang memiliki pemakaian aktiva yang relatif sama dari tahun ke tahun. Begitu pula untuk aktiva tetap sarana dan prasarana yang mempunyai karakter hampir sama dengan aktiva bangunan, sudah tepat menggunakan metode garis lurus.

Aktiva tetap jenis mesin dan perlengkapan menurut penulis lebih tepat menggunakan metode saldo menurun ganda. Metode saldo menurun ganda sering disebut sebagai metode penyusutan yang dipercepat karena memberikan pembebanan penyusutan yang tinggi pada awal-awal periode, kemudian semakin menurun pada akhir periode.

Sebaiknya perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda tidak hanya untuk laporan keuangan fiskal saja, namun juga untuk laporan keuangan komersial. Hal ini dikarenakan mesin dan perlengkapan digunakan terus menerus dalam kegiatan operasi perusahaan. Kemampuan aktiva yang baru tentu tidak akan sama dengan kemampuan aktiva yang sudah lama dalam menghasilkan laba. Biaya penyusutan yang tinggi pada tahun-tahun awal sesuai dengan kemampuan aktiva menghasilkan laba yang lebih besar. Sedangkan pada tahun-tahun akhir biaya penyusutan yang kecil sesuai dengan semakin menurunnya kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba.

Metode saldo menurun ganda juga tepat digunakan untuk aktiva tetap jenis peralatan dan kendaraan, karena peralatan dan kendaraan mempunyai karakter yang hampir sama dengan karakter aktiva mesin dan perlengkapan.

Di dalam PSAK tidak ada pernyataan yang mengatur penyusutan tentang binatang karena PSAK tidak

mengkategorikan binatang sebagai aktiva tetap. Tetapi karena binatang yang dimiliki TIJA digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dan nilainya cukup besar, maka berdasarkan keputusan manajemen yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, TIJA memasukkan binatang sebagai aktiva tetapnya. Perusahaan menerapkan metode garis lurus untuk penyusutan aktiva tetap binatang.

4.2.3. Analisa Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Sesuai Dengan PSAK No 16 dan 17, serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan

Dalam menganalisa kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud yang disesuaikan dengan PSAK No 16 dan 17, serta dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan, khususnya Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi, penulis berpijak pada PSAK No 16 (2004,49) bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan:

1. Dasar penilaian
2. Masa manfaat atau tarif penyusutan
3. Metode Penyusutan
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan:
 - Penambahan
 - Pelepasan

- Akuisisi melalui penggabungan usaha
- Revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah
- Penurunan nilai tercatat sesuai dengan paragraf
- Penyusutan
- Beda nilai tukar neto yang timbul pada penjabaran laporan keuangan suatu entitas asing
- Setiap pengklasifikasian kembali

Kemudian PSAK No 16 (2004,50) bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan:

1. Eksistensi dan batasan hak milik dan aktiva tetap yang dijaminakan untuk hutang
2. Kebijakan akuntansi untuk biaya perbaikan yang berkaitan dengan aktiva tetap
3. Jumlah pengeluaran pada akun aktiva tetap dalam konstruksi
4. Jumlah komitmen untuk akuisisi aktiva tetap

Dari pengungkapan diatas, penulis akan menganalisa satu per satu point kewajaran laporan keuangan aktiva tetap TIJA berdasarkan PSAK (2004, 49-50)

1. Dasar penilaian aktiva tetap TIJA menggunakan biaya historis atau biaya perolehan sudah wajar, hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK No 1 (2004, 73) tentang dasar penilaian untuk suatu laporan keuangan digunakan nilai historis (perolehan), nilai pasar, nilai realisasi, nilai wajar atau nilai sekarang.

2. Masa manfaat yang ditetapkan TIJA sudah wajar karena sesuai dengan pertimbangan masa produktivitas aktiva tetap, dan sesuai pengalaman perusahaan berdasarkan aktiva serupa.
3. Metode penyusutan yang digunakan TIJA sudah wajar karena sudah sesuai dengan ketentuan PSAK No 17 (2004,09) tentang macam-macam metode penyusutan yang digunakan.
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode di TIJA sudah wajar, karena sesuai dengan perhitungan pembebanan beban penyusutan per tahun yang diakumulasikan.
5. Rekonsiliasi memperlihatkan:
 - penambahan yang wajar, karena setiap ada penambahan aktiva tetap, perusahaan selalu melaporkan dalam catatan laporan keuangan. Adanya penambahan tersebut akan menambah saldo akhir nilai perolehan dan menambah saldo akhir akumulasi penyusutan.
 - Pelepasan yang wajar, karena setiap pelepasan baik itu melalui penghentian maupun penjualan aktiva tetap selalu dilaporkan dalam laporan keuangan TIJA. Aktiva tetap yang sudah dihentikan telah di hapus pada daftar aktiva tetap. Aktiva tetap yang dilepaskan melalui penjualan akan menimbulkan laba atau rugi yang selalu dilaporkan TIJA pada laporan Laba Rugi pada pos penghasilan (beban) lain-lain.

- TIJA tidak merekonsiliasi akuisisi aktiva tetap melalui penggabungan usaha
 - TIJA tidak melakukan revaluasi aktiva tetap
 - TIJA tidak melakukan penurunan nilai aktiva tetap
 - Penyusutan sudah wajar, karena penyusutan yang dilakukan TIJA sudah sesuai dengan ketentuan PSAK No 17 bahwa untuk melakukan penyusutan harus ditentukan terlebih dahulu nilai perolehan dan nilai sisa, masa manfaat, serta metode penyusutan.
 - TIJA tidak membuat laporan keuangan untuk perusahaan asing
 - TIJA tidak melakukan pengklasifikasian kembali
6. TIJA tidak menjaminkan aktiva tetap untuk hutang
7. TIJA melakukan kebijakan akuntansi perbaikan aktiva tetap yaitu sebagai berikut:
- Perbaikan aktiva tetap pada TIJA dinamakan renovasi
 - Aktiva tetap yang di renovasi dimasukkan pada proyek aktiva dalam penyelesaian
 - Aktiva yang sudah selesai di renovasi diperlakukan sebagai aktiva tetap baru dan dinyatakan sebesar biaya perolehan
- Dari kebijakan di atas, kebijakan akuntansi perbaikan pada TIJA sudah wajar karena sudah sesuai dengan ketentuan PSAK
8. TIJA melaporkan jumlah pengeluaran pada akun aktiva tetap dalam konstruksi sebesar biaya perolehan aktiva tetap.

Tabel 4.1

	2006		
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
Biaya Perolehan			
Pemilikan Langsung			
Bangunan	103.754.959.772	1.132.928.559	--
Sarana dan Prasarana	70.633.845.081	74.582.878	240.373.206
Mesin dan Perlengkapan	123.037.181.937	3.999.868.389	344.033.528
Peralatan	17.899.897.176	204.788.077	24.012.500
Kendaraan	1.588.450.034	379.645.458	8.969.700
Binatang	1.702.081.171	--	--
Aktiva Dalam Penyelesaian			
Bangunan	49.865.949.275	24.087.310.262	--
Sarana dan Prasarana	6.728.049.176	16.159.829.742	--
Mesin dan Perlengkapan	269.981.100	17.854.257.317	--
Peralatan	--	485.796.000	--
Sewa Guna Usaha			
Bangunan	1.391.446.625	--	--
Sarana dan Prasarana	117.125.063	--	--
Mesin dan Perlengkapan	46.391.428.312	--	--
Jumlah	423.380.394.722	64.379.006.682	617.388.934
	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp	
Pemilikan Langsung			
Bangunan	44.447.802.556	149.335.690.887	
Sarana dan Prasarana	9.957.865.039	80.425.919.792	
Mesin dan Perlengkapan	4.422.317.253	191.115.334.055	
Peralatan	123.077.301	18.203.750.054	
Kendaraan	--	1.959.125.792	
Binatang	--	1.702.081.171	
Aktiva Dalam Penyelesaian			
Bangunan	(62.812.638.306)	11.140.621.231	
Sarana dan Prasarana	(5.967.310.184)	16.920.568.734	
Mesin dan Perlengkapan	(2.271.113.663)	5.853.124.754	
Peralatan	--	485.796.000	
Sewa Guna Usaha			
Bangunan	(1.391.446.625)	--	
Sarana dan Prasarana	(117.125.063)	--	
Mesin dan Perlengkapan	(46.391.428.312)	--	
Jumlah	--	487.142.012.470	

Tabel 4.2

	2006		
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
Akumulasi Penyusutan			
Pemilikan Langsung			
Bangunan	47.285.628.015	5.673.261.973	--
Sarana dan Prasarana	24.992.280.879	12.322.443.478	103.513.057
Mesin dan Perlengkapan	74.189.860.728	25.949.321.640	202.079.739
Peralatan	9.199.117.245	3.054.374.025	21.232.500
Kendaraan	909.527.368	336.918.535	8.969.700
Binatang	1.493.073.182	155.312.452	--
Sewa Guna Usaha			
Bangunan	231.907.770	--	--
Sarana dan Prasarana	58.562.532	--	--
Mesin dan Perlengkapan	20.787.380.820	--	--
Jumlah	179.147.338.539	47.491.638.103	335.794.996
Nilai Buku	244.233.056.183		
	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp	
Pemilikan Langsung			
Bangunan	231.907.770	53.190.797.758	
Sarana dan Prasarana	58.562.532	37.269.773.832	
Mesin dan Perlengkapan	20.787.380.820	120.724.483.449	
Peralatan	--	12.232.258.770	
Kendaraan	--	1.237.476.203	
Binatang	--	1.648.391.634	
Sewa Guna Usaha			
Bangunan	(231.907.770)	--	
Sarana dan Prasarana	(58.562.532)	--	
Mesin dan Perlengkapan	(20.787.380.820)	--	
Jumlah	--	226.303.181.646	
Nilai Buku		260.838.830.824	

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pada bagian ini penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan mengenai kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK No 16 dan 17, serta pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan pada PT Taman Impian Jaya Ancol.

1. Penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud Taman Impian Jaya Ancol, yaitu kebijakan biaya perolehan, kebijakan pengeluaran setelah perolehan, kebijakan penghentian aktiva tetap, dan kebijakan penyusutan aktiva tetap sudah memenuhi standar akuntansi PSAK No 16 dan 17.
2. Kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud Taman Impian Jaya Ancol berdasarkan analisa PSAK No. 16 (2004, 49-50) sudah mencerminkan kewajaran.
3. Kebijakan akuntansi aktiva tetap berwujud yang telah mencerminkan kewajaran dalam penerapannya akan memberikan pengaruh yang baik untuk penyajian laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan data-data yang ada dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menentukan metode penyusutan untuk aktiva tetap, Taman Impian Jaya Ancol sebaiknya memakai metode penyusutan yang

disesuaikan dengan karakter aktiva tetap, agar benar-benar mencerminkan kewajaran.

2. Ketentuan yang mengatur aktiva tetap yang tergolong unik seperti binatang di dalam PSAK belum ada, namun Taman Impian Jaya Ancol telah menetapkan binatang sebagai salah satu aktiva tetapnya karena dianggap telah memenuhi syarat-syarat untuk sebuah aktiva tetap. Oleh karena itu sebaiknya PSAK membuat suatu ketentuan yang mengatur penyusutan aktiva tetap yang tergolong unik agar dapat dijadikan landasan bagi setiap perusahaan yang memiliki aktiva-aktiva tetap unik.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan											
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	
1.	Pengajuan Judul	**											
2.	Studi Pustaka	*	**										
3.	Pembuatan Makalah Seminar		**										
4.	Seminar		*	***	****	****							
5.	Pengesahan					*							
6.	Pengumpulan Data						****	*					
7.	Pengolahan Data							***					
8.	Penulisan laporan dan Bimbingan								****	****	****		
9.	Sidang Skripsi												*

*= menyatakan satuan waktu (minggu)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Belkaoui. 2006. *Accounting Theory*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Firdaus A. Dunia. 2005. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi 2. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Hans Anwarhan. 2003. *Metode Penelitian*. (Diktat Kuliah). Universitas Pakuan. Bogor
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hongren, Charles T., Harrison Walter T., dan Bamber Linda Smith. 2006. *Akuntansi*. Alih Bahasa: Barlian Muhammad. edisi 6. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Husein Umar. 2003. *Riset Akuntansi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jusup Al Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 6. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Kieso Donald E., Jerry J Weygandt dan Terry Wrfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Alih Bahasa: Gina Gania, Ichsan Setio Budi. Edisi 10. Erlangga. Jakarta.
- Meigi Emalia. 2000. *Penilaian Penggunaan Aktiva dan Penyusutannya pada PT Gemala Kempa Daya*. Skripsi Program Sarjana Universitas Jayabaya. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir H.S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.
- Simangunsong A.O. 2005. *Pengantar akuntansi I*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Slamet Sugiri. 2005. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi 4. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Stice Earl, James Stice, dan Fred Skousen. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Alih bahasa: Palupi Wuriarti. Salemba Empat. Jakarta.
- Suci Wulandari. 2003. *Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Fiskal dalam Penyajian Laporan Keuangan PT Asia Grain Internasional Tbk*. Skripsi Program Sarjana Universitas Krisna Dwipayana. Jakarta.
- Triana Ramdani. 2002. *Peranan Penilaian Kinerja Keuangan dalam rangka Evaluasi Kelangsungan Hidup Perusahaan pada PT Denso Indonesia*. Makalah Seminar Skripsi Akuntansi. Universitas Pakuan. Bogor.
- Wild, John J. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Alih Bahasa: Yanivi S. Bachtiar, S. Nurwahyu. Salemba Empat. Jakarta.

Jakarta, 09 April 2007

No. : 070 /SDM-Org/PJA/Ext/IV/2007
Lamp. : 2 (dua) lembar
Hal : Riset & Penelitian

Kepada Sdr/i.

Rapiqa Rizky

Mahasiswa Universitas Pakuan
di
Jakarta

Sesuai dengan surat permohonan Saudari untuk Riset & Penelitian di PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dengan ini kami beritahukan bahwa kami memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada :

Hari : Senin s/d Jumat

Tanggal : 09 April s/d 09 Mei 2007

Tempat : Departemen Akunting

Untuk pelaksanaan Riset & Penelitian tersebut, harap Saudari memenuhi ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua tata tertib di lokasi unit kerja yang bersangkutan
2. **Menyerahkan salinan (copy) hasil Riset & Penelitian.**

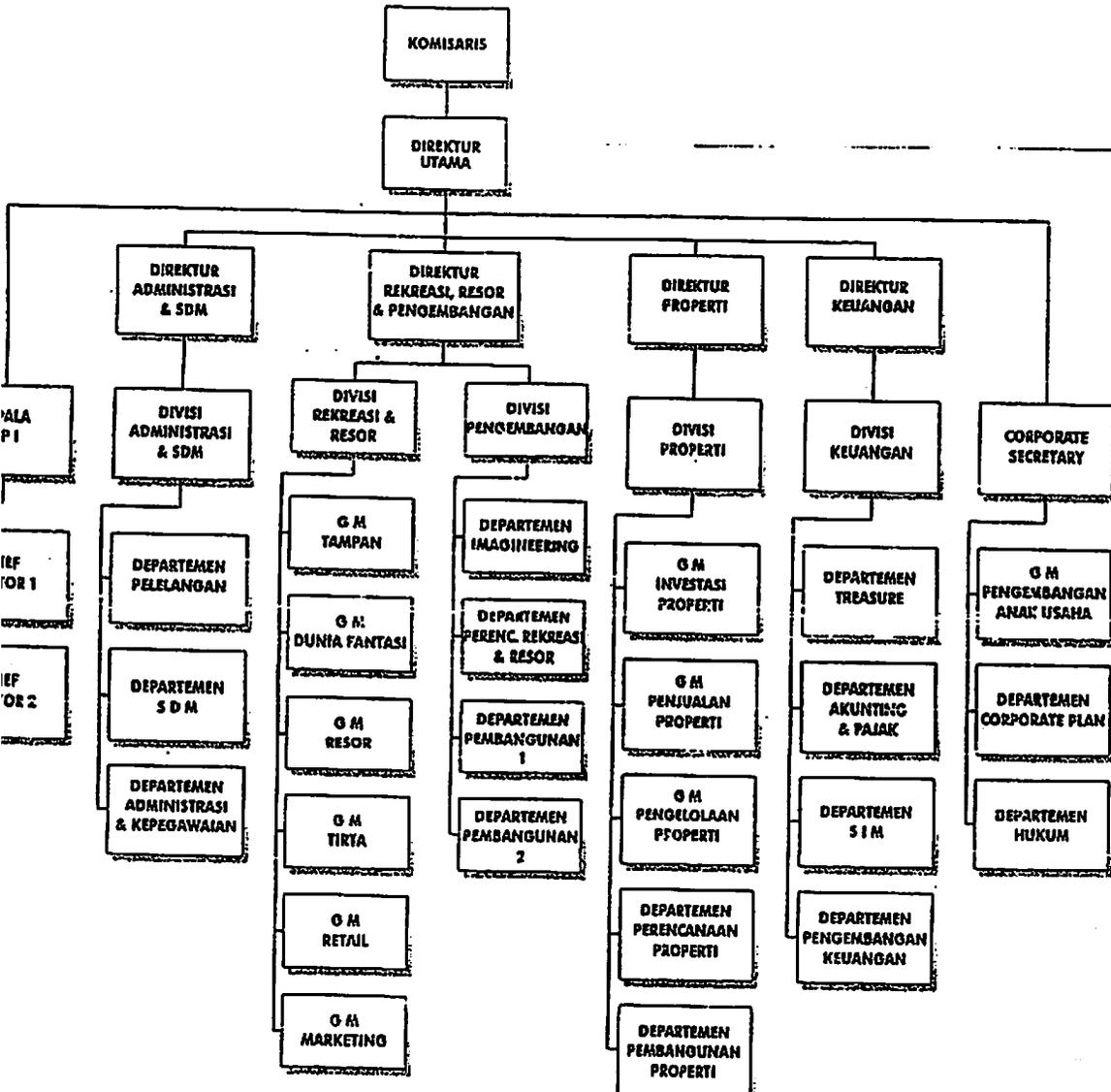
Demikian atas perhatian Saudari kami ucapkan terima kasih.

PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.
Departemen Sumber Daya Manusia



Triana Nugra Henny, Psi.
Kabid. Perenc. Organisasi & SDM

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
NERACA
 Per 30 Desember 2006 dan 2005
 (dalam Rupiah)

	2006 <u>Rp</u>	2005 <u>Rp</u>
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Setara Kas	59.331.026.057	70.907.883.287
Investasi Jangka Pendek	5.929.075.000	741.619.619
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu- ragu per 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 803.397.123 dan Rp 781.758.664)	5.958.275.188	5.230.354.672
Piutang Lain-lain	1.689.022.648	649.992.944
Persediaan	7.273.502.026	6.718.849.765
Uang Muka	2.227.526.190	3.665.393.654
Pajak Dibayar di Muka	-	16.336.459
Biaya Dibayar di Muka	11.200.144.119	3.128.480.483
Jumlah Aktiva Lancar	<u>93.608.571.228</u>	<u>91.058.910.880</u>
Aktiva Tidak Lancar		
Aktiva Pajak Tangguhan	1.023.298.014	--
Aktiva Program	--	620.077.917
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 226.303.181.646 dan Rp 179.147.338.539)	260.838.830.824	244.233.056.183
Aktiva Lain-lain	1.282.397.208	--
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	263.144.526.046	244.853.134.100
Jumlah Aktiva	<u><u>356.753.097.275</u></u>	<u><u>335.912.044.980</u></u>

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
NERACA (Lanjutan)
per 31 Desember 2006 dan 2005
(dalam Rupiah)

	2006 Rp	2005 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar		
Hutang Usaha	16.355.738.195	8.999.857.396
Hutang Lain-lain	14.390.608.191	49.901.484.449
Hutang Pajak	11.190.872.017	6.150.609.130
Hutang Dividen	—	—
Biaya yang Masih Harus Dibayar	31.284.517.160	26.576.214.818
Pendapatan Diterima di Muka	4.424.573.624	3.772.266.456
Hutang Sewa Guna Usaha	—	2.205.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>77.646.309.188</u>	<u>97.605.432.299</u>
Kewajiban Tidak Lancar		
Hutang Pihak Hubungan Istimewa -Bersih	49.189.436.815	19.456.358.703
Program Pensiun dan Imbalan Manfaat Karyawan Lainnya	27.797.316.547	27.231.334.500
Kewajiban Pajak Tangguhan	—	2.138.960.938
Keuntungan yang Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	—	411.983.776
Uang Jaminan	1.165.565.128	1.125.252.599
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>78.152.318.490</u>	<u>50.363.890.516</u>
Jumlah Kewajiban	<u>155.798.627.677</u>	<u>147.969.322.815</u>
Ekuitas		
Modal Saham		
Modal Dasar Sebesar 4.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.328.000.000 Saham	132.800.000.000	132.800.000.000
Saldo Laba	68.154.469.597	55.142.722.165
Jumlah Ekuitas	200.954.469.597	187.942.722.165
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>356.753.097.275</u>	<u>335.912.044.980</u>

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005
(dalam Rupiah)

	2006 Rp	2005 Rp
PENDAPATAN USAHA	402.070.787.282	320.195.448.329
BEBAN LANGSUNG	268.699.209.324	213.231.256.815
LABA KOTOR	133.371.577.958	106.964.191.514
BEBAN USAHA		
Penjualan	25.948.335.323	17.746.852.016
Umum dan Administrasi	45.888.258.017	37.756.346.936
Jumlah Beban Usaha	71.836.593.340	55.503.198.952
LABA USAHA	61.534.984.617	51.460.992.562
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan Bunga	4.998.475.863	4.400.869.186
Beban Keuangan	(123.562.498)	(460.903.125)
Lain-lain Bersih	1.049.605.573	1.573.183.787
Jumlah Penghasilan Lain-lain	5.924.518.938	5.513.149.848
LABA SEBELUM PAJAK	67.459.503.555	56.974.142.410
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(22.342.552.965)	(18.459.161.525)
Tangguhan	3.162.258.952	432.626.540
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(19.180.294.013)	(18.026.534.985)
LABA BERSIH	48.279.209.542	38.947.607.425

REKAP PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPZIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
KODE AKUN : 1600-05

NO	UNIT	SAWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		SAKHIR NILAI PEROLEHAN	S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI		JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
			TAMBAH	KURANG			TAMBAH	KURANG				
1	73	Pembangunan Tiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	87	Pengembangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	88	Special Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	78	Imaghering	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	44	Gelombang Renang	11,148,948,056	226,237,586	-	11,375,185,642	3,039,698,094	-	3,039,698,094	672,340,875	3,712,038,959	7,663,146,683
6	45	Gelombang Samudra	7,528,396,682	43,056,608,631	-	50,585,005,313	4,752,506,758	-	4,752,506,758	609,155,816	5,361,662,574	45,223,342,739
7	56	Putri Duyung Cottage	21,741,971,781	-	-	21,741,971,781	14,126,794,721	-	14,126,794,721	1,207,804,948	15,334,599,669	6,407,372,112
8	61	Dunia Fantasi	43,392,687,083	2,064,167,883	-	45,456,854,966	23,986,565,306	231,907,771	24,218,473,077	1,841,543,860	26,060,016,937	19,396,838,029
9	47	Retail	203,425,727	-	-	203,425,727	3,330,510	-	3,330,510	13,561,715	16,892,225	186,533,502
10	57	PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	58	Tampam	19,739,530,452	233,717,006	-	19,973,247,458	1,376,732,636	-	1,376,732,636	1,331,549,831	2,708,282,467	17,264,964,991
12	79	Marketing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total		103,784,859,781	45,580,731,106	-	149,335,590,887	47,283,628,014	231,907,771	-	47,517,535,785	5,673,957,046	53,192,492,831	96,142,198,056
Total		103,784,859,781	45,580,731,106	-	149,335,590,887	47,283,628,014	231,907,771	-	47,517,535,785	5,673,957,046	53,192,492,831	96,142,198,056
SGU 1		1,391,446,625	-	1,391,446,625	-	231,907,771	-	231,907,771	-	-	-	-
SGU 2		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total		1,391,446,625	-	1,391,446,625	-	231,907,771	-	231,907,771	-	-	-	-
Total		105,146,406,406	45,580,731,106	1,391,446,625	149,335,590,887	47,517,535,785	231,907,771	231,907,771	47,517,535,785	5,673,957,046	53,192,492,831	96,142,198,056

BANGUNAN

REKAP PENYUSUTAN AKTIVA JETAP

PT. TAMAN IMPERIA JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006

NAMA AKTIVA : SARANA & PRASARANA
KODE AKUN : 1600-10

NO	UNIT	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI		JUM.LS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
			TAMBAH	KURANG			TAMBAH	KURANG				
1	73	Pembangunan Tija	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	87	Pengembangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	88	Special Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	78	Imagining	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	44	Gelombang Renang	14,482,578,089	-	14,482,578,089	1,282,485,741	-	1,282,485,741	2,765,142,782	4,047,628,523	10,434,949,565	
6	45	Gelombang Samudra	3,200,568,208	9,775,745,553	12,976,313,761	2,979,518,075	-	2,979,518,075	255,725,608	3,235,243,663	9,741,070,078	
7	56	Putri Duyung Cottage	8,205,116,853	22,000,000	8,227,116,853	5,247,080,147	-	5,247,080,147	1,368,474,641	6,815,554,788	1,611,562,065	
8	61	Dunia Fantasi	12,325,367,518	117,125,063	12,319,696,677	7,007,736,626	58,562,532	103,513,057	6,962,786,101	1,486,130,266	8,448,916,367	3,870,780,310
9	47	Retail	278,045,270	-	278,045,270	5,797,116	-	5,797,116	18,536,351	24,333,468	253,711,802	
10	57	PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	58	Tampan	32,142,169,144	-	32,142,169,144	8,469,663,173	-	8,469,663,173	6,428,433,829	14,898,097,002	17,244,072,143	
12	79	Marketing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sub Total			70,633,845,082	9,914,870,616	80,425,919,714	24,992,280,878	58,562,532	103,513,057	24,947,330,352	12,322,443,478	37,269,773,830	43,156,145,964
Total			70,633,845,082	9,914,870,616	80,425,919,714	24,992,280,878	58,562,532	103,513,057	24,947,330,352	12,322,443,478	37,269,773,830	43,156,145,964
		SGU 1	117,125,063	-	117,125,063	-	58,562,532	-	58,562,532	-	-	-
		SGU 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sub Total			117,125,063	-	117,125,063	-	58,562,532	-	58,562,532	-	-	-
Total			70,750,970,145	9,914,870,616	80,425,919,714	25,050,843,409	58,562,532	103,513,057	24,947,330,352	12,322,443,478	37,269,773,830	43,156,145,964
					Audited	80,425,919,714				(12,322,443,478)	(37,269,773,831)	
					Diff	1				(0)	(3)	

SARANA PRASARANA

NO	UNIT	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI		JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	
			TAMBAH	KURANG			TAMBAH	KURANG					
1	73	Pembangunan Tija	80,232,675	4,125,000	-	84,357,675	55,491,574	-	-	55,491,574	8,365,818	63,857,392	20,500,283
2	87	Pengembangan Usaha	213,523,490	-	-	213,523,490	94,956,137	-	-	94,956,137	37,946,498	132,902,635	80,620,855
3	88	Special Proyek	92,465,890	10,632,050	-	103,097,940	37,692,515	-	-	37,092,515	19,037,330	56,129,845	46,968,095
4	78	Imagineriing	-	79,587,200	-	79,587,200	-	-	-	-	4,037,128	4,037,128	75,550,072
Sub Total			386,222,055	94,244,250	-	480,866,305	187,840,226	-	-	187,840,226	63,386,774	256,927,000	222,639,205
5	44	Gelanggang Renang	17,503,656,151	115,797,000	57,062,490	17,562,390,661	7,539,741,714	-	57,062,490	7,482,679,224	2,628,895,820	10,111,575,044	7,450,815,618
6	45	Gelanggang Samudra	8,154,728,005	19,338,378,446	-	27,493,106,451	6,390,894,953	657,357,642	-	7,048,252,595	1,085,285,865	8,133,538,460	19,359,567,991
7	56	Putri Duyung Cottage	10,749,267,641	228,434,360	-	10,977,702,001	7,881,166,510	-	-	7,881,166,510	1,452,287,253	9,333,453,763	1,644,248,238
8	61	Dunia Fantasi	79,437,279,524	49,079,343,962	829,537,545	127,687,085,941	49,975,721,265	20,787,380,821	749,555,757	70,013,546,328	19,093,325,601	89,106,871,929	38,580,214,012
9	47	Retail	254,264,650	51,562,500	1,485,000	304,342,150	33,362,275	-	643,500	32,718,775	53,603,388	86,322,163	218,019,987
10	57	PGU	57,591,750	-	-	57,591,750	959,863	-	-	959,863	11,518,350	12,478,213	45,113,537
11	58	Tampan	6,494,172,161	174,720,700	127,065,833	6,541,827,028	2,180,473,922	-	52,175,633	2,128,298,288	1,554,180,206	3,682,478,494	2,859,348,533
12	79	Marketing	-	16,626,500	-	16,626,500	-	-	-	-	838,383	838,383	15,788,117
Sub Total			122,650,959,882	69,004,863,468	1,015,150,868	190,640,672,482	74,002,320,501	21,444,728,462	859,437,381	94,587,621,583	25,879,924,867	120,467,556,450	70,173,116,032
Total			123,037,181,837	69,099,207,718	1,015,150,868	191,121,228,717	74,189,840,727	21,444,728,462	859,437,381	94,775,161,809	25,949,321,641	120,724,483,450	70,396,755,337
		SGU 1	17,491,428,312	-	17,491,428,312	-	8,745,714,154	-	8,745,714,154	-	-	-	-
		SGU 2	28,900,000,000	-	28,900,000,000	-	12,041,666,667	-	12,041,666,667	-	-	-	-
Sub Total			46,391,428,312	-	46,391,428,312	-	20,787,380,821	-	20,787,380,821	-	-	-	-
Total			169,428,610,249	69,099,207,718	47,406,579,180	191,121,228,787	94,977,241,548	21,444,728,462	21,646,818,201	94,775,161,809	25,949,321,641	120,724,483,450	70,396,755,237
					Audited	191,115,324,081					(25,949,321,643)	(120,724,483,449)	
					DIT	5,904,722					(2)	0	

REKAP PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
Per : 31 DESEMBER 2006

NAMA AKUN: PERALATAN
KODE : 1600-20

NO	UNIT	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI		JUM.L.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	
			TAMBAH	KURANG			TAMBAH	KURANG					
1	73	Pembangunan Tita	39,181,010	-	-	39,181,010	18,678,743	-	-	18,678,743	7,836,202	26,514,945	12,666,066
2	87	Pengembangan Usaha	81,750,020	-	-	81,750,020	35,485,450	-	-	35,485,450	16,350,004	51,835,454	29,914,566
3	88	Special Proyek	75,769,650	4,998,200	-	80,767,850	19,471,980	-	-	19,471,980	15,737,053	35,209,033	45,558,817
4	78	Imajinering	-	9,647,000	-	9,647,000	-	-	-	-	1,286,267	1,286,267	8,360,733
Sub Total			196,700,680	14,645,200	-	211,345,880	73,636,173	-	-	73,636,173	41,209,526	114,845,699	96,500,182
5	44	Gelanggang Renang	1,073,034,423	29,684,600	-	1,102,719,023	700,099,625	-	-	700,099,625	198,451,662	898,551,287	204,167,736
6	45	Gelanggang Samudra	874,937,452	133,470,761	-	1,008,408,213	612,840,913	2,160,000	-	615,000,913	138,387,225	753,388,138	255,020,075
7	56	Putri Duyung Cottage	4,600,457,560	-	-	4,600,457,560	2,905,691,133	-	-	2,905,691,133	666,940,349	3,572,631,482	1,027,826,078
8	61	Dunia Fantasi	8,387,695,968	101,334,816	22,943,000	8,466,087,784	3,736,308,082	-	20,163,000	3,716,145,082	1,418,754,410	5,134,899,491	3,331,188,293
9	47	Retail	1,852,187,136	4,900,500	1,069,500	1,856,018,136	742,017,323	-	1,069,500	740,947,823	369,371,277	1,110,319,100	745,699,035
10	57	PGU	21,072,040	-	-	21,072,040	8,960,256	-	-	8,960,256	4,214,408	13,174,664	7,897,376
11	58	Tampan	893,811,916	27,769,500	-	921,581,416	427,648,741	-	-	427,648,741	214,903,835	642,552,577	279,028,839
12	79	Marketing	-	16,060,000	-	16,060,000	-	-	-	-	2,141,333	2,141,333	13,918,667
Sub Total			17,703,196,495	313,220,177	24,012,500	17,992,404,172	9,133,566,073	2,160,000	21,232,500	9,114,493,573	3,013,164,499	12,127,658,072	5,964,746,100
Total			17,899,897,175	327,865,377	24,012,500	18,203,750,052	9,207,202,245	2,160,000	21,232,500	9,188,129,745	3,054,374,025	12,242,503,771	5,961,246,281
		SGU 1				-				-		-	
		SGU 2				-				-		-	
Sub Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			17,899,897,175	327,865,377	24,012,500	18,203,750,052	9,207,202,245	2,160,000	21,232,500	9,188,129,745	3,054,374,025	12,242,503,771	5,961,246,281

PERALATAN

REKAP PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPZIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006

LIANA AKTIVA : KENDARAAN
KODE AKUN : 1600-25

NO	UNIT	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI		JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	
			TAMBAH	KURANG			TAMBAH	KURANG					
1	73	Pembangunan Tjja	22,775,000	-	-	22,775,000	5,761,667	-	-	5,761,667	4,555,000	10,316,667	12,458,333
2	87	Pengembangan Usah	11,875,000	-	-	11,875,000	1,583,333	-	-	1,583,333	2,375,000	3,958,333	7,916,667
3	88	Special Proyek	23,750,000	9,890,910	-	33,640,910	3,166,667	-	-	3,166,667	5,574,243	8,740,909	24,900,001
4	78	Imagineri	-	9,890,910	-	9,890,910	-	-	-	-	824,242	824,242	9,066,667
Sub Total			58,400,000	19,781,820	-	78,181,820	10,511,667	-	-	10,511,667	13,328,485	23,840,152	54,341,668
5	44	Gelanggan Renang	10,600,000	-	-	10,600,000	9,716,667	-	-	9,716,667	883,333	10,600,000	-
6	45	Gelanggan Samudra	55,901,500	9,890,910	-	65,792,410	33,699,833	-	-	33,699,833	5,668,243	39,368,076	26,424,334
7	56	Putri Duyung Cottage	316,450,000	-	-	316,450,000	186,531,667	-	-	186,531,667	52,920,000	239,451,667	76,998,333
8	61	Dunia Fantasi	402,481,000	-	8,969,700	393,511,300	292,306,767	-	8,969,700	283,337,067	47,189,933	330,527,000	62,964,300
9	47	Retail	12,110,000	130,300,000	-	142,410,000	1,009,167	-	-	1,009,167	4,593,667	5,602,833	136,807,167
10	57	PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	58	Tampan	732,507,535	209,781,819	-	942,289,354	375,751,602	-	-	375,751,602	211,510,632	587,262,234	355,027,120
12	79	Marketing	-	9,890,910	-	9,890,910	-	-	-	-	824,242	824,242	9,066,667
Sub Total			1,530,050,035	359,863,639	8,969,700	1,898,913,674	899,018,702	-	8,969,700	890,048,002	328,590,050	1,219,638,052	667,307,922
Total			1,588,450,035	379,645,458	8,969,700	1,969,105,793	909,527,369	-	8,969,700	900,557,669	336,918,535	1,237,476,204	721,649,590
		SGU 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		SGU 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			1,588,450,035	379,645,458	8,969,700	1,969,105,793	909,527,369	-	8,969,700	900,557,669	336,918,535	1,237,476,204	721,649,590

REKAP PERTYUSUTAN AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPZAR JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006

NAMA AKTIVA: BINATANG
KODE AKUN : 1600-30

NO	UNIT	SAWAL NILAI PEROLEHAN	MUTASI		S. AWAL AKUMULASI PERTYUSUTAN	MUTASI		JUMLS. AWAL AKUMULASI PERTYUSUTAN	PERTYUSUTAN	S. AKHIR AKUMULASI PERTYUSUTAN
			TAMBAH	KURANG		TAMBAH	KURANG			
1	73	Pembangunan Tila								
2	87	Pengembangan Usaha								
3	88	Social Proyek								
4	78	Imajinatif								
	Sub Total									
5	44	Gebnyang Ranang								
6	45	Gebnyang Samudra	1.702.081,171		1.493.073,182			1.493.073,182	155.318,452	1.648.391,634
7	56	Puri Duyung Cottage								
8	61	Dunia Petani								
9	47	Retail								
10	57	PGU								
11	58	Tampam								
12	79	Marketing								
	Sub Total		1.702.081,171		1.493.073,182			1.493.073,182	155.318,452	1.648.391,634
	Total		1.702.081,171		1.493.073,182			1.493.073,182	155.318,452	1.648.391,634
	SGU 1									
	SGU 2									
	Sub Total									
	Total		1.702.081,171		1.493.073,182			1.493.073,182	155.318,452	1.648.391,634

LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
1	01/01/75	RESTORANT	78,167,000	78,167,000	-	78,167,000	-
2	01/01/75	TERMINAL PARIT T	180,575,000	180,575,000	-	180,575,000	-
3	01/01/75	PENTAS LUMBA-LUMBA	430,197,123	430,197,123	-	430,197,123	-
4	01/01/75	KOLAM IKAN DUYUNG	2,877,000	2,877,000	-	2,877,000	-
5	01/01/75	AQUARIUM AIR TAWAR	12,505,200	12,505,200	-	12,505,200	-
6	01/01/75	AQUARIUM AIR LAUT	12,505,200	12,505,200	-	12,505,200	-
7	01/01/75	TANGKI KARANTINA	2,050,000	2,050,000	-	2,050,000	-
8	01/01/75	KANTOR GSA	100,000,000	100,000,000	-	100,000,000	-
9	01/01/75	LABOLATORIUM	10,000,000	10,000,000	-	10,000,000	-
10	01/01/75	KARANTINA BIOTA AIR TAWAR	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000	-
11	01/01/75	STATION AIR LAUT	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000	-
12	01/01/75	PINTU GERBANG UTAMA	168,565,000	168,565,000	-	168,565,000	-
13	01/01/76	PENTAS SINGA LAUT	68,915,055	68,915,055	-	68,915,055	-
14	01/01/77	SORGA BURUNG	3,000,000	3,000,000	-	3,000,000	-
15	01/01/77	KOLAM PENYU	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
16	01/01/77	AREAL KUDA NIL	1,000,500	1,000,500	-	1,000,500	-
17	01/01/77	TRAINING TANK	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
18	01/01/77	MUSIUM BIOTA LAUT	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
19	01/01/77	PENTAS PESUT	124,517,960	124,517,960	-	124,517,960	-
20	01/01/78	PENTAS ANEKA SATWA	70,732,298	70,732,298	-	70,732,298	-
21	01/01/79	BANGUNAN AIR FILTER	1,200,500	1,200,500	-	1,200,500	-
22	01/01/79	BAK PENAMPUNGAN AIR	2,005,000	2,005,000	-	2,005,000	-
23	01/01/79	PINTU GERBANG I	6,000,000	6,000,000	-	6,000,000	-
24	01/01/79	KAFETERIA	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000	-
25	01/01/79	RUMAH PERAGAAN PAUS	3,085,912	3,085,912	-	3,085,912	-
26	01/01/80	RUANG GENSET	8,103,000	8,103,000	-	8,103,000	-
27	01/01/80	RUMAH KARANTINA BURUNG	4,376,000	4,376,000	-	4,376,000	-
28	01/01/80	GUDANG BAHAN BANGUNAN	4,193,000	4,193,000	-	4,193,000	-
29	01/01/80	RUANG PANEL	1,136,000	1,136,000	-	1,136,000	-
30	01/01/80	TOILET	2,545,750	2,545,750	-	2,545,750	-
31	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
32	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
33	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
34	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
35	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
36	01/01/81	SNACK STAND	1,666,600	1,666,600	-	1,666,600	-
37	01/01/81	STUDIO LAUT	51,252,000	51,252,000	-	51,252,000	-
38	01/01/81	KIOS POP MIE	531,000	531,000	-	531,000	-
39	01/01/81	POS KEAMANAN	600,000	600,000	-	600,000	-
40	01/01/81	TOILET UMUM	12,426,000	12,426,000	-	12,426,000	-
41	01/01/81	TOILET KHUSUS	10,000,000	10,000,000	-	10,000,000	-
42	01/01/81	RUANG PREFILTER	53,587,000	53,587,000	-	53,587,000	-
43	01/01/81	RUMAH PERAGAAN HIU	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
44	01/01/81	KANDANG SATWA	30,500,000	30,500,000	-	30,500,000	-
45	01/01/81	PENAMPUNGAN AIR TAWAR	25,755,000	25,755,000	-	25,755,000	-
46	01/01/81	KOLAM MANDARIN DUCK	12,472,831	12,472,831	-	12,472,831	-
47	01/01/81	FIBRE TANK	37,632,000	37,632,000	-	37,632,000	-
48	01/01/82	PANGGUNG	25,092,000	25,092,000	-	25,092,000	-
49	01/01/82	KOLAM BIAWAK	2,500,000	2,500,000	-	2,500,000	-
50	01/01/82	KOLAM BUAYA	8,390,000	8,390,000	-	8,390,000	-

**LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP**

TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
51	01/01/82	AIR TERJUN	33,720,000	33,720,000	-	33,720,000	-
52	01/01/82	RUANG GENSET	4,475,000	4,475,000	-	4,475,000	-
53	01/01/82	PELINDUNG QUARANTINE TANK	37,807,679	37,807,679	-	37,807,679	-
54	01/01/83	PENJERNIHAN AIR LAUT	95,389,000	95,389,000	-	95,389,000	-
55	01/01/83	INSTALASI AIR/LISTRIK	73,119,323	73,119,323	-	73,119,323	-
56	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
57	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
58	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
59	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
60	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
61	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
62	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
63	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,725	6,500,725	-	6,500,725	-
64	01/01/84	R.POMPA PROPULSION CHAMBER	6,500,726	6,500,726	-	6,500,726	-
65	01/01/85	GARDU JAGA	4,245,600	4,245,600	-	4,245,600	-
66	01/01/87	KOLAM PAUS	18,557,100	18,557,100	-	18,557,100	-
67	09/30/91	RUANGAN KANTOR GSA	18,900,000	18,900,000	-	18,900,000	-
68	09/30/91	RUANGAN KANTOR GSA	32,400,000	32,400,000	-	32,400,000	-
69	01/31/93	KANAL	238,733,706	206,902,545	15,915,580	222,818,126	15,915,580
70	01/31/93	KANAL	238,733,706	206,902,545	15,915,580	222,818,126	15,915,580
71	12/31/94	PENTAS LUMBA-LUMBA	51,856,398	41,485,118	3,457,093	44,942,212	6,914,186
72	12/31/94	PENTAS SINGA LAUT	43,024,605	34,419,684	2,868,307	37,287,991	5,736,614
73	12/31/94	PENTAS PESUT	63,504,142	50,803,314	4,233,609	55,036,923	8,467,219
74	12/31/94	LANCAPING	59,352,440	47,481,952	3,956,829	51,438,781	7,913,659
75	01/01/95	PLAZA GSA	547,045,771	401,166,899	35,469,718	437,636,617	109,409,154
76	01/01/95	PENTAS LUMBA-LUMBA	784,086,236	574,996,573	52,272,416	627,268,569	156,817,247
77	01/01/95	PENTAS SINGA LAUT	11,550,858	8,470,629	770,057	9,240,686	2,310,172
78	01/01/95	EXOTICA AQUARIUM LAUT	18,875,325	13,841,905	1,258,355	15,100,260	3,775,065
79	01/01/95	PENTAS ANEKA SATWA	35,227,600	25,833,573	2,348,507	28,182,080	7,045,520
80	01/01/95	GUDANG BAHAN BAKAR	19,362,250	14,198,983	1,290,817	15,489,800	3,872,450
81	01/01/96	KANTOR GSA	33,032,346	22,021,564	2,202,156	24,223,720	8,808,626
82	01/01/96	R.TRAINER S.LAUT	12,721,210	8,480,807	848,081	9,328,887	3,392,323
83	01/01/96	R.OPERATOR PESUT	5,014,900	3,343,267	334,327	3,677,593	1,337,307
84	01/01/96	TANGGUL INTAKE	9,215,451	6,143,634	614,363	6,757,997	2,457,454
85	01/01/96	AQUARIUM LAUT	14,422,127	9,614,751	961,475	10,576,226	3,845,901
86	01/01/96	TOKO SOUVENIR	18,838,242	12,558,828	1,255,883	13,814,711	5,023,531
87	01/01/96	KOLAM ARAPAIMA	25,320,821	16,880,547	1,688,055	18,568,602	6,752,219
88	01/01/97	BANGUNAN TAMBAHAN SEA WORLD	128,822,945	77,293,767	8,588,196	85,881,963	42,940,982
89	01/01/97	BANGUNAN STASIUM KERETA API	485,806,695	291,484,017	32,387,113	323,871,130	161,935,565
90	01/31/97	RENOV.AKUARIUM LAUT	141,733,578	85,040,147	9,448,905	94,489,052	47,244,526
91	01/31/97	RENOV.AKUARIUM LAUT	5,184,000	3,110,400	345,600	3,456,000	1,728,000
92	01/31/97	RENOV.P. LUMBA-LUMBA	43,569,129	26,141,477	2,904,609	29,046,086	14,523,043
93	01/31/97	RENOV. P. PENTAS PESUT	16,734,847	10,040,908	1,115,656	11,156,565	5,578,282
94	01/31/97	RENOV.P. SINGA LAUT	290,403,711	174,242,227	19,360,247	193,602,474	96,801,237
95	01/31/97	RUANG OPERATOR	11,557,700	6,934,620	770,513	7,705,133	3,852,567
96	01/31/97	KANDANG HEWAN	10,366,745	6,220,047	691,116	6,911,163	3,455,582
97	01/31/97	KANDANG BURUNG	1,261,650	756,990	84,110	841,100	420,550
98	01/31/97	INOV.RUANG CERAMAH	11,985,500	7,191,300	799,033	7,990,333	3,995,167
99	01/31/97	INOV. R.CERAMAH	14,110,300	8,466,180	940,687	9,406,867	4,703,433
100	01/31/97	RENOV. PASANG KERAMIK	51,893,497	31,136,098	3,459,566	34,595,665	17,297,832

LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

PER : 31 DESEMBER 2006

UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN

KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
101	01/31/97	INOV.FOOD CAFETRIA	27,182,616	16,309,570	1,812,174	18,121,744	9,060,872
102	01/01/98	RENOV. P. SINGA LAUT	19,740,000	10,528,000	1,316,000	11,844,000	7,896,000
103	01/01/98	PR. MUSHOLLA GSA	26,875,068	14,333,370	1,791,671	16,125,041	10,750,027
104	01/01/98	INOV. PENTAS BURUNG	45,377,000	24,201,067	3,025,133	27,226,200	18,150,800
105	12/01/99	Pemas.panel lumba-lumba	31,290,700	14,602,327	2,086,047	16,688,373	14,602,327
106	12/01/99	Pengad.MCB 400A, 3 pole	5,985,000	2,793,000	399,000	3,192,000	2,793,000
107	12/01/99	Pengad.MCB 40A, 3 pole	5,630,000	2,627,333	375,333	3,002,667	2,627,333
108	12/31/00	Ferrocement Surga Burung	26,037,000	10,414,800	1,735,800	12,150,600	13,886,400
109	12/31/00	PDP ka Aktiva Tetap	64,632,300	25,852,920	4,308,820	30,161,740	34,470,560
110	12/31/00	Reklas dari Biaya ka Aktiva	45,858,600	18,343,440	3,057,240	21,400,680	24,457,920
111	12/31/01	Bngn. Ex P.Pesut	37,252,600	10,140,986	2,483,507	12,624,492	24,628,108
112	12/31/01	Bak Aquarium GSA	35,838,000	9,755,900	2,389,200	12,145,100	23,692,900
113	12/31/01	Atap Plafon	21,074,900	5,737,056	1,404,993	7,142,049	13,932,851
114	12/31/01	Jemb. Sanggol GSA	13,059,650	3,555,127	870,643	4,425,770	8,633,880
115	12/31/01	Bngn. Karantina Tank	44,498,960	12,113,606	2,966,597	15,080,203	29,418,757
116	12/31/01	Pasang Dinding Tembok	7,712,100	2,099,405	514,140	2,613,545	5,098,555
117	Dec 31, 02	Sangkar Burung GSA	-	-	-	-	-
118	Dec 31, 02	Sunscreen & Bak Singa Laut	39,672,600	8,154,923	2,644,840	10,799,763	28,872,837
119	Dec 31, 02	Atap ruang pompa panel diesel	42,094,373	8,652,732	2,806,292	11,459,024	30,635,349
120	Dec 31, 02	Binatang Fiberglass	1,333,475	274,103	88,898	363,002	970,473
121	Dec 31, 02	Rumah Sound System	6,664,075	1,369,838	444,272	1,814,109	4,849,966
122	Dec 31, 02	Binatang Fiberglass	25,336,025	5,207,961	1,689,068	6,897,029	18,438,996
123	Dec 31, 02	Kios souvenir merchandise	21,399,400	4,398,766	1,426,627	5,825,392	15,574,008
124	Dec 31, 02	Kolam training tank	43,890,000	9,021,833	2,926,000	11,947,833	31,942,167
125	Dec 31, 03	Ren. Pentas pesut	53,423,754	7,419,966	3,561,584	10,981,549	42,442,205
126	Dec 31, 03	Ren. Kandang aneka satwa	31,479,250	4,372,116	2,098,617	6,470,735	25,008,515
127	Dec 31, 03	Ren. Kantor	37,539,700	5,213,847	2,502,647	7,716,494	29,823,206
128	Dec 31, 03	Ren. Singa laut	32,522,325	4,516,990	2,168,155	6,685,145	25,837,180
129	Dec 31, 03	Tenda atap Singa laut	18,260,000	2,536,111	1,217,333	3,753,444	14,506,556
130	Dec 31, 03	Ren. PG GSA	20,234,203	2,810,306	1,348,947	4,159,253	16,074,950
131	Dec 31, 03	Ren. Atap pintu Gerbang	24,347,400	3,381,583	1,623,160	5,004,743	19,342,657
132	Nov 30, 04	Atap sirap Rest. GSA	57,530,000	4,474,556	3,835,333	8,309,889	49,220,111
133	Nov 30, 04	Atap sirap Rest. GSA	9,034,850	702,711	602,323	1,305,034	7,729,816
134	Nov 30, 04	Renovasi station sato2	48,771,800	3,793,362	3,251,453	7,044,816	41,725,984
135	Nov 30, 04	Renovasi Toilet GSA	197,234,265	15,340,443	13,148,951	28,489,394	168,744,871
136	Dec 31, 04	Toilet	137,045,455	9,897,727	9,136,364	19,034,091	118,011,364
137	Dec 31, 04	Peneduh Panggung Burung	275,038,500	19,863,892	18,335,900	38,199,792	236,838,708
138	Dec 31, 04	Signase Fiberglass	11,000,000	794,444	733,333	1,527,778	9,472,222
139	Dec 31, 04	Station Sato-sato	64,802,100	4,680,152	4,320,140	9,000,292	55,801,808
140	Dec 31, 04	Briding Lumba-lumba	116,931,100	8,445,024	7,795,407	16,240,431	100,690,669
141	Dec 31, 04	Atap Sirap Kantor GSA	23,899,700	1,726,089	1,593,313	3,319,403	20,580,297
142	Dec 31, 04	Atap Pentas Lumba-lumba	264,308,050	19,088,915	17,620,537	36,709,451	227,598,599
143	Dec 31, 05		733,700	4,076	48,913	52,989	680,711
144	Dec 31, 05	Roots Blower	43,367,500	240,931	2,891,167	3,132,097	40,235,403
145	Dec 31, 06	Training tank	373,909,800	-	2,077,277	2,077,277	371,832,523
146	Dec 31, 06	Pekerjaan Injeksi	22,750,200	-	126,390	126,390	22,623,810
147	Dec 31, 06	Pemasangan angka akrilik	10,194,800	-	56,638	56,638	10,138,162
148	Dec 31, 06	Elektrik training tank gsa	4,507,251	-	25,040	25,040	4,482,211
149	Dec 31, 06	Struktur kolam pentas lumba gsa	1,511,865,000	-	8,399,250	8,399,250	1,503,465,750
150	Dec 31, 06	Blue print gambar proyek new gsa.	4,436,950	-	24,650	24,650	4,412,300

LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
151	Dec 31, 06	Keramik tribun dolpin gsa	186,000,001	-	1,033,333	1,033,333	184,966,668
152	Dec 31, 06	Pentas lumba-lumba gsa	2,258,840,961	-	12,549,116	12,549,116	2,246,291,845
153	Dec 31, 06	Panggung pentas lumba lumba	916,043,700	-	5,089,132	5,089,132	910,954,568
154	Dec 31, 06	Instalasi air mancur gsa	18,680,200	-	103,779	103,779	18,576,421
155	Dec 31, 06	Jembatan gsa	67,461,624	-	374,787	374,787	67,086,837
156	Dec 31, 06	IMB dolphin show & training tank gsa	22,068,150	-	122,601	122,601	21,945,549
157	Dec 31, 06	Pengaman pengunjung	43,534,030	-	241,856	241,856	43,292,174
158	Dec 31, 06	Pengecatan pentas lumba-lumba	53,747,650	-	298,598	298,598	53,449,052
159	Dec 31, 06	Gambar proyek pengemb. new gsa(tu	12,538,900	-	69,661	69,661	12,469,239
160	Dec 31, 06	Blodata ikan aquarium air tawar	12,320,000	-	68,444	68,444	12,251,556
161	Dec 31, 06	Sistem pengisian air laut gsa	38,995,000	-	216,639	216,639	38,778,361
162	Dec 31, 06	Keramik gsa	74,899,000	-	416,106	416,106	74,482,894
163	Dec 31, 06	Bangku gsa	186,179,400	-	1,034,330	1,034,330	185,145,070
164	Dec 31, 06	Interior merchandes gsa	199,870,000	-	1,110,389	1,110,389	198,759,611
165	Dec 31, 06	Pipa ruang filter dolphin gsa	1,406,725,100	-	7,815,139	7,815,139	1,398,909,961
166	Dec 31, 06	Perbaikan dinding beton gsa	83,745,200	-	465,251	465,251	83,279,949
167	Dec 31, 06	Bak kontrol gsa	6,407,500	-	35,597	35,597	6,371,903
168	Dec 31, 06	Railing pvc .area weir box p.lumba2 gsa	12,362,350	-	68,680	68,680	12,293,670
169	Dec 31, 06	Pemasangan kabel gsa	56,639,000	-	314,661	314,661	56,324,339
170	Dec 31, 06	Kios komersial gsa	18,919,296	-	105,107	105,107	18,814,189
171	Dec 31, 06	Instalasi lampu gsa	31,977,000	-	177,650	177,650	31,799,350
172	Dec 31, 06	Instalasi listrik gsa	36,696,000	-	203,867	203,867	36,492,133
173	Dec 31, 06	Vidio proyec gsa	31,900,000	-	177,222	177,222	31,722,778
174	Dec 31, 06	Patung lumba2 gsa	6,050,000	-	33,611	33,611	6,016,389
175	Dec 31, 06	Pintu masuk gsa	39,710,000	-	220,611	220,611	39,489,389
176	Dec 31, 06	Dok.proyek the lost kingdom gsa	57,420,000	-	319,000	319,000	57,101,000
177	Dec 31, 06	ME lumba lumba gsa	32,324,176	-	179,579	179,579	32,144,597
178	Dec 31, 06	Pengawasan kontrol proyeknew gsa	64,350,000	-	357,500	357,500	63,992,500
179	Dec 31, 06	Instalasi kabeltelepon gsa	19,800,000	-	110,000	110,000	19,690,000
180	Dec 31, 06	Arsitektur mushola gsa lumba2	7,500,000	-	41,667	41,667	7,458,333
181	Dec 31, 06	Bangunan pentas lumba2	480,902,449	-	2,671,680	2,671,680	478,230,769
182	Dec 31, 06	Instalasi pipa distribusi air di gsa	22,000,000	-	122,222	122,222	21,877,778
183	Dec 31, 06	Sound s. bangunan dolphin & aquariu	55,819,500	-	310,108	310,108	55,509,392
184	Dec 31, 06	Plaza depan seaworld	11,561,000	-	64,228	64,228	11,496,772
185	Dec 31, 06	Desain ilustrasi karakter	20,000,000	-	111,111	111,111	19,888,889
186	Dec 31, 06	Station gsa	51,001,555	-	283,342	283,342	50,718,213
187	Dec 31, 06	Pemasangan listrik air dan ac gsa	3,850,000	-	21,389	21,389	3,828,611
188	Dec 31, 06	Kabel feeder u/ gsa	2,090,000	-	11,611	11,611	2,078,389
189	Dec 31, 06	Artwork & hardscape area gsa	1,066,556,586	-	5,925,314	5,925,314	1,060,631,272
190	Dec 31, 06	Artwork & hardscape area gsa	43,994,500	-	244,414	244,414	43,750,086
191	Dec 31, 06	Bak bunga ramp tangga pedestrian gsa	81,000,000	-	450,000	450,000	80,550,000
192	Dec 31, 06	Baliho di gsa	24,645,693	-	136,921	136,921	24,508,772
193	Dec 31, 06	Bangunan operator p.burung gsa	185,407,887	-	1,030,044	1,030,044	184,377,843
194	Dec 31, 06	Gambar utk dankelengkapan proyek	2,344,000	-	13,022	13,022	2,330,978
195	Dec 31, 06	Dinding blk.4d gsa	1,026,822	-	5,705	5,705	1,021,117
196	Dec 31, 06	Desain renovasi pd aneka satwa	13,000,000	-	72,222	72,222	12,927,778
197	Dec 31, 06	Desain & drawing m & e proy.ground g	66,220,000	-	367,889	367,889	65,852,111
198	Dec 31, 06	Desain grafis baliho di gsa	4,200,000	-	23,333	23,333	4,176,667
199	Dec 31, 06	Desain logo gsa	3,850,000	-	21,389	21,389	3,828,611
200	Dec 31, 06	Desain proyek baliho,peta kws, jadwal	16,500,000	-	91,667	91,667	16,408,333

LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP

T. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
ER : 31 DESEMBER 2006
NIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
01	Dec 31, 06	Desain revisi billboard gerbang gsa	16,500,000	-	91,667	91,667	16,408,333
02	Dec 31, 06	Dinding & perataan dep aquarium	6,270,000	-	34,833	34,833	6,235,167
03	Dec 31, 06	Document tender thp III proyek gsa	32,285,000	-	179,361	179,361	32,105,639
04	Dec 31, 06	Dokumen tender lelang proyek gsa	26,308,340	-	146,157	146,157	26,162,183
05	Dec 31, 06	Drafter landscape & qs ma gsa	18,480,000	-	102,667	102,667	18,377,333
06	Dec 31, 06	Fasilitas pengunjung /restoran gsa	18,480,000	-	102,667	102,667	18,377,333
07	Dec 31, 06	Forcemenat kandang kuda nil gsa	50,426,173	-	280,145	280,145	50,146,028
08	Dec 31, 06	Gambar arsitektur toilet gsa	6,500,000	-	36,111	36,111	6,463,889
09	Dec 31, 06	Gambar fasad gedung pentas aneka s	9,000,000	-	50,000	50,000	8,950,000
10	Dec 31, 06	Gambar kerja m & e proyek gsa	25,630,000	-	142,389	142,389	25,487,611
11	Dec 31, 06	Gambar/blue print proyek new gsa	1,354,850	-	7,527	7,527	1,347,323
12	Dec 31, 06	Gambar kerja arsitektur struktur kios g	33,000,000	-	183,333	183,333	32,816,667
13	Dec 31, 06	Gerbang sementara gsa	132,217,305	-	734,541	734,541	131,482,764
14	Dec 31, 06	Inst. air & penerangan pemel.direksi k	47,602,500	-	264,458	264,458	47,338,042
15	Dec 31, 06	Instalasi listrik & pipa toilet pedestrian g	50,807,900	-	282,266	282,266	50,525,634
16	Dec 31, 06	Instalasi m & e r.trainee p.lumba2 gsa	37,646,400	-	209,147	209,147	37,437,253
17	Dec 31, 06	Instalasi penerangan pergola gsa	2,893,000	-	16,072	16,072	2,876,928
18	Dec 31, 06	Kabel tuvur gerbang gsa	70,486,351	-	391,591	391,591	70,094,760
19	Dec 31, 06	Loket gsa	42,192,260	-	234,401	234,401	41,957,859
20	Dec 31, 06	Musholla gsa	187,221,551	-	1,040,120	1,040,120	186,181,431
21	Dec 31, 06	Pengawasan perm gambar gsa	31,350,000	-	174,167	174,167	31,175,833
22	Dec 31, 06	Pengawasan quality control proyek gsa	75,900,000	-	421,667	421,667	75,478,333
23	Dec 31, 06	Tiket box sementara	45,980,000	-	255,444	255,444	45,724,556
24	Dec 31, 06	Penutupan kanal dg cor beton gsa	177,275,949	-	984,866	984,866	176,291,083
25	Dec 31, 06	Bangku pedestrian gsa	14,346,200	-	79,701	79,701	14,266,499
26	Dec 31, 06	Railing suaga burung gsa	16,859,700	-	93,665	93,665	16,766,035
27	Dec 31, 06	Trafflot control pengunjung sea world	2,350,000	-	13,056	13,056	2,336,944
28	Dec 31, 06	Toilet new gsa	145,145,000	-	806,361	806,361	144,338,639
29	Dec 31, 06	Water treatment kuda nil gsa	35,212,980	-	195,628	195,628	35,017,352
30	Dec 31, 06	Antrian railing antrian p gerbang gsa	99,501,000	-	552,783	552,783	98,948,217
31	Dec 31, 06	Bangunan,playground	47,610,450	-	264,503	264,503	47,345,948
32	Dec 31, 06	Elektrikal gerbang treasure island gsa	54,283,625	-	301,576	301,576	53,982,049
33	Dec 31, 06	Ferocement lanjutan struktur gerbang	74,019,000	-	411,217	411,217	73,607,783
34	Dec 31, 06	Instalasi penerangan gerbang gsa	26,336,200	-	146,312	146,312	26,189,888
35	Dec 31, 06	Landscape pedestrian plaza II gsa	59,260,960	-	329,228	329,228	58,931,732
36	Dec 31, 06	Landscape pintu gerbang gsa	66,907,500	-	371,708	371,708	66,535,792
37	Dec 31, 06	Landscape gerbang belakang new gsa	37,047,835	-	205,821	205,821	36,842,014
38	Dec 31, 06	Lanjutan struktur gerbang selatan gsa	117,265,500	-	651,475	651,475	116,614,025
39	Dec 31, 06	Landscape pedestrian gsa	72,339,652	-	401,887	401,887	71,937,765
40	Dec 31, 06	Lighting area pedestrian gsa	8,105,955	-	45,033	45,033	8,060,922
41	Dec 31, 06	Lighting area pedestrian gsa	137,926,572	-	766,259	766,259	137,160,313
42	Dec 31, 06	Lighting area pedestrian thp II gsa	158,768,500	-	882,047	882,047	157,886,453
43	Dec 31, 06	Logo samudra gsa	55,522,500	-	308,458	308,458	55,214,042
44	Dec 31, 06	Pasang pipa atap & loket gsa	16,811,300	-	93,396	93,396	16,717,904
45	Dec 31, 06	Pengecatan pentas aneka satwa gsa	13,327,600	-	74,042	74,042	13,253,558
46	Dec 31, 06	Pergola antrian tiket gerbang new gsa	130,842,800	-	726,904	726,904	130,115,896
47	Dec 31, 06	Pintu utama gerbang new gsa	107,343,390	-	596,352	596,352	106,747,038
48	Dec 31, 06	Plaza pintu gerbang gsa	1,440,195,588	-	8,001,087	8,001,087	1,432,194,501
49	Dec 31, 06	Plaza sea world gsa	160,000,000	-	888,889	888,889	159,111,111
50	Dec 31, 06	Pos jaga theatre 4d gsa	16,920,309	-	94,002	94,002	16,826,307

**LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP**

T. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

ER : 31 DESEMBER 2006

NIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN

KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
51	Dec 31, 06	Pot bunga septitank lanjutan gerbang	67,503,700	-	375,021	375,021	67,128,679
52	Dec 31, 06	Ramp entrance gsa	12,771,000	-	70,950	70,950	12,700,050
53	Dec 31, 06	Renovasi pgu luma gsa	4,101,900	-	22,788	22,788	4,079,112
54	Dec 31, 06	Struktur gerbang selatan new gsa	1,231,788,800	-	6,843,271	6,843,271	1,224,945,529
55	Dec 31, 06	Tenda di gerbang depan gsa	2,334,750	-	12,971	12,971	2,321,779
56	Dec 31, 06	Tenda gerbang bag.belakang gsa	93,860,250	-	521,446	521,446	93,338,804
57	Dec 31, 06	Waterproving gerbang gsa	72,325,000	-	401,806	401,806	71,923,194
58	Dec 31, 06	Gambar proyek new gsa	19,419,000	-	107,883	107,883	19,311,117
59	Dec 31, 06	Struktur kolam tumba2	31,000,000	-	172,222	172,222	30,827,778
60	Dec 31, 06	Desain artwork/spot tematik di gsa	36,000,000	-	200,000	200,000	35,800,000
61	Dec 31, 06	Dokumen tender p entas tumba2	95,920,000	-	532,889	532,889	95,387,111
62	Dec 31, 06	Desain wahana pentas tumba tumba	93,500,000	-	519,444	519,444	92,980,556
63	Dec 31, 06	4D GSA	5,120,500	-	28,447	28,447	5,092,053
64	Dec 31, 06	Art Work Dinding GSA	238,590,000	-	1,325,500	1,325,500	237,264,500
65	Dec 31, 06	Artwork & Hardscape GSA Thp. I	479,940,120	-	2,666,334	2,666,334	477,273,786
66	Dec 31, 06	Artwork & Harscape dinding Wahana	265,100,000	-	1,472,778	1,472,778	263,627,222
67	Dec 31, 06	ARTWORK & HARSCAPE DINDING	26,510,000	-	147,278	147,278	26,362,722
68	Dec 31, 06	Artwork Dinding 4D 5 %	57,970,000	-	322,056	322,056	57,647,944
69	Dec 31, 06	Biaya Pengurusan Ijin Proyek	35,000,000	-	194,444	194,444	34,805,556
70	Dec 31, 06	Blue print gambar theater 4D GSA	5,513,200	-	30,629	30,629	5,482,571
71	Dec 31, 06	Box Kamuffase Wahana 4 D	10,000,000	-	55,556	55,556	9,944,444
72	Dec 31, 06	BQ & OE Proyek 4D GSA	95,920,000	-	532,889	532,889	95,387,111
73	Dec 31, 06	Cetak Gambar Artwork & Hard Scap a	5,441,550	-	30,231	30,231	5,411,419
74	Dec 31, 06	Cetak Kaldr gambar revisi Proyek 4D	1,055,000	-	5,861	5,861	1,049,139
75	Dec 31, 06	Covering Dinding Wahana 4 D GSA	48,774,000	-	270,967	270,967	48,503,033
76	Dec 31, 06	Desain Art Work GSA	15,500,000	-	86,111	86,111	15,413,889
77	Dec 31, 06	Desain Danau 4 D	5,500,000	-	30,556	30,556	5,469,444
78	Dec 31, 06	Desain Interior & Art Work	37,000,000	-	205,556	205,556	36,794,444
79	Dec 31, 06	Desain Repon Dinding 4D GSA	15,500,000	-	86,111	86,111	15,413,889
80	Dec 31, 06	Direksi Keet 4D GSA	336,229,795	-	1,867,943	1,867,943	334,361,852
81	Dec 31, 06	Dokument Proyek	7,392,000	-	41,067	41,067	7,350,933
82	Dec 31, 06	Equipment GSA	245,536,500	-	1,364,092	1,364,092	244,172,408
83	Dec 31, 06	Fasilitas Penunjangn Restoran GSA (4	453,198,570	-	2,517,770	2,517,770	450,680,800
84	Dec 31, 06	Gambar Arsitektur Mushoia GSA 4D	10,640,000	-	59,111	59,111	10,580,889
85	Dec 31, 06	Gambar Arsitektur Struktur GSA 4D	19,500,000	-	108,333	108,333	19,391,667
86	Dec 31, 06	Gambar Kerja Theater 4 D	45,879,000	-	254,883	254,883	45,624,117
87	Dec 31, 06	Gambar kerja UD Proyek	93,280,000	-	518,222	518,222	92,761,778
88	Dec 31, 06	Gambar shop drawing	29,700,000	-	165,000	165,000	29,535,000
89	Dec 31, 06	Gemag sementara GSA	63,038,580	-	350,214	350,214	62,688,366
90	Dec 31, 06	Instalasi Kabel & Pipa GSA Thp.I. 95	224,795,010	-	1,248,861	1,248,861	223,546,149
91	Dec 31, 06	Instalasi Lampu Kerja 4D 85%	55,201,850	-	306,677	306,677	54,895,173
92	Dec 31, 06	Instalasi Sound System 4D (5 %)	9,047,500	-	50,264	50,264	8,997,236
93	Dec 31, 06	Instalasi Tank Wahana 4 D GSA	171,366,938	-	952,039	952,039	170,414,899
94	Dec 31, 06	Instalasi Telpon	10,032,000	-	55,733	55,733	9,976,267
95	Dec 31, 06	Interior & Artwork	520,466,195	-	2,891,479	2,891,479	517,574,716
96	Dec 31, 06	Kaca 4D GSA	269,500	-	1,497	1,497	268,003
97	Dec 31, 06	Keet 4D New GSA	17,696,305	-	98,313	98,313	17,597,992
98	Dec 31, 06	Koreksi Uang Muka Kerja	70,798,788	-	393,327	393,327	70,405,461
99	Dec 31, 06	Maket Gedung Teater GSA	1,500,000	-	8,333	8,333	1,491,667
100	Dec 31, 06	Market PGU Samudra	2,200,000	-	12,222	12,222	2,187,778

LAMPIRAN 7
DAFTAR AKTIVA TETAP

LOKASI : TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PERIODE : 31 DESEMBER 2006
 KATEGORI : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : BANGUNAN
 KODE AKUN : 1600-05

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AWAL NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
01	Dec 31, 06	ME & Sipli 4 D	924,223,268	-	5,134,574	5,134,574	919,088,694
02	Dec 31, 06	Mekanikal Elektrikal & Plumbing	58,300,000	-	323,889	323,889	57,976,111
03	Dec 31, 06	Pagar Pembatas 4 D GSA	218,870,025	-	1,215,945	1,215,945	217,654,080
04	Dec 31, 06	Part tambahan Proyek 4 D GSA	15,653,000	-	86,961	86,961	15,566,039
05	Dec 31, 06	Partisi 4D	142,791,000	-	793,283	793,283	141,997,717
06	Dec 31, 06	Pengawasan gambar GSA	82,527,500	-	458,486	458,486	82,069,014
07	Dec 31, 06	Bangunan 4D GSA	20,966,958,111	-	116,483,101	116,483,101	#####
08	Dec 31, 06	Railing Antrian Theater 4D	66,880,000	-	371,556	371,556	66,508,444
09	Dec 31, 06	Perijinan Rencana Kota GSA	273,350,000	-	1,518,611	1,518,611	271,831,389
10	Dec 31, 06	IMB 4D	110,048,000	-	611,378	611,378	109,436,622
11	Dec 31, 06	Selesare 4D GSA	45,100,000	-	250,556	250,556	44,849,444
12	Dec 31, 06	Tiang pancang	115,863,000	-	643,683	643,683	115,219,317
13	Dec 31, 06	Tiang Pancang Theater 4D GSA	188,665,400	-	1,048,141	1,048,141	187,617,259
14	Dec 31, 06	Tuna Stalle di GSA	3,256,000	-	18,089	18,089	3,237,911
			50,585,005,313	4,752,506,758	609,155,816	5,361,662,574	#####

LAMPIRAN 8
DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

PER : 31 DESEMBER 2006

UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : SARANA & PRASARANA

KODE AKUN : 1600-10

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
1	01/01/75	TAMAN	36,605,677	36,605,677	-	36,605,677	-
2	01/01/76	TAMAN	2,133,900	2,133,900	-	2,133,900	-
3	01/01/77	TAMAN	7,613,248	7,613,248	-	7,613,248	-
4	01/01/78	TAMAN	826,950	826,950	-	826,950	-
5	01/01/82	TAMAN	2,077,156	2,077,156	-	2,077,156	-
6	01/01/82	KERANGKA IKAN PAUS	10,811,030	10,811,030	-	10,811,030	-
7	01/01/83	TAMAN	672,500	672,500	-	672,500	-
8	01/01/83	JALAN & SALURAN	1,817,150	1,817,150	-	1,817,150	-
9	01/01/83	JALAN & SALURAN	37,406,404	37,406,404	-	37,406,404	-
10	01/01/84	JALAN & SALURAN	7,238,660	7,238,660	-	7,238,660	-
11	01/01/85	JALAN & SALURAN	2,198,350	2,198,350	-	2,198,350	-
12	01/01/86	JALAN & SALURAN	3,418,800	3,418,800	-	3,418,800	-
13	01/01/88	JALAN & SALURAN	1,035,000	1,035,000	-	1,035,000	-
14	01/01/90	JALAN & SALURAN	50,041,786	50,041,786	-	50,041,786	-
15	11/30/92	JALAN & SALURAN	25,043,200	25,043,200	-	25,043,200	-
16	06/30/93	JALAN & SALURAN	123,750,995	123,750,995	-	123,750,995	-
17	09/30/93	JALAN & SALURAN	7,128,000	7,128,000	-	7,128,000	-
18	12/31/94	TAMAN/JALAN/SALURAN	103,857,615	103,857,615	-	103,857,615	-
19	01/01/95	PENDESTRAN AREAL	23,380,960	23,380,960	-	23,380,960	-
20	01/01/95	KANAL RIDE	257,408,347	257,408,347	-	257,408,347	-
21	01/01/95	LANDSCAPE	117,837,216	117,837,216	-	117,837,216	-
22	01/01/95	TOILET	450,000	450,000	-	450,000	-
23	01/01/96	TRIBUN TRAVILLING SHOW	58,362,589	58,362,589	-	58,362,589	-
24	01/01/96	KANDANG BURUNG	23,971,350	23,971,350	-	23,971,350	-
25	01/01/96	TAMAN	450,000	450,000	-	450,000	-
26	01/01/96	FEEDING SHOW	8,272,695	8,272,695	-	8,272,695	-
27	01/01/97	TAMAN DEPAN SEA WORLD	158,950,253	158,950,253	-	158,950,253	-
28	01/01/97	TAMAN KERETA SATU-CATO	838,878,665	838,878,665	-	838,878,665	-
29	01/31/97	TATA R. LUAR/PENERANGAN	42,887,785	42,887,785	-	42,887,785	-
30	01/31/97	INOV. PLAZA MINITRAIN	32,643,251	32,643,251	-	32,643,251	-
31	01/31/97	PINCIK AREA GSA	96,852,709	96,852,709	-	96,852,709	-
32	01/31/97	TAMAN PIKNIK AREA	41,425,500	41,425,500	-	41,425,500	-
33	01/31/97	TURAP BETON	7,210,140	7,210,140	-	7,210,140	-
34	01/31/97	INOV. LANDSCAPE	6,519,709	6,519,709	-	6,519,709	-
35	01/31/97	TAMAN REL KERETA API	8,798,255	8,798,255	-	8,798,255	-
36	01/31/97	TATA RUANG LUAR	456,449,808	456,449,808	-	456,449,808	-
37	01/31/97	TATA RUANG LUAR	1,625,000	1,625,000	-	1,625,000	-
38	01/31/97	TATA RUANG LUAR	30,876,841	30,876,841	-	30,876,841	-
39	01/01/98	INOV. PIKNIK AREA GSA	7,399,500	7,399,500	-	7,399,500	-
40	12/01/99	Perb. Besi pentas lumba-lumba	2,450,000	2,450,000	-	2,450,000	-
41	12/01/99	Perb. Stipl kolam training tank	13,300,000	13,300,000	-	13,300,000	-
42	12/01/99	Pembuatan jembatan kuda nil	21,006,400	21,006,400	-	21,006,400	-
43	12/01/99	Pengecatan&perb. P.singa laut	11,922,500	11,922,500	-	11,922,500	-
44	12/01/99	Perawatan prasarana bangunan	3,985,000	3,985,000	-	3,985,000	-
45	12/01/99	Pembuatan trails k orang utan	11,115,000	11,115,000	-	11,115,000	-
46	12/01/99	Perb.bangunan ec.Marga Jaya	1,952,000	1,952,000	-	1,952,000	-
47	12/01/99	Perb. Talang pentas pesut	5,770,000	5,770,000	-	5,770,000	-
48	12/01/99	Pembuatan lemari coldstorage	7,734,000	7,734,000	-	7,734,000	-
49	12/31/01	Kanstin GSA	7,152,200	5,840,963	1,311,237	7,152,200	-
50	12/31/01	Jalan Pendst. Black	15,193,585	12,408,094	2,785,491	15,193,585	-
51	12/31/01	Turap Dasar	31,864,500	26,022,675	5,841,825	31,864,500	-
52	12/31/01	Atap GSA	31,691,000	25,880,983	5,810,017	31,691,000	-
53	12/31/01	Pagar Klmg S. Burung	25,437,500	20,773,958	4,663,542	25,437,500	-

LAMPIRAN 8
DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

PER : 31 DESEMBER 2006

UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : SARANA & PRASARANA

KODE AKUN : 1600-10

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	SAKHIR NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
54	12/31/01	Kanstin GSA	14,720,250	12,021,538	2,698,713	14,720,250	-
55	12/31/01	Tmn sbth Utara & Sftn	20,999,000	17,149,183	3,849,817	20,999,000	-
56	12/31/01	Tiket Kontrol	9,226,800	7,535,220	1,691,580	9,226,800	-
57	12/31/02	Taman landang burung	-	-	-	-	-
58	12/31/02	Bibir Kolam Training Tank	14,195,379	8,753,817	2,839,076	11,592,893	2,602,486
59	12/31/02	Taman & Penanaman Palem	6,655,000	4,103,917	1,331,000	5,434,917	1,220,083
60	12/31/02	Taman gedung pentas lumba-lumba	8,068,500	4,975,575	1,613,700	6,589,275	1,479,225
61	12/31/02	Taman Bunderan	22,099,000	13,627,717	4,419,800	18,047,517	4,051,483
62	12/31/02	Pembuatan bangku Taman	33,907,500	20,909,625	6,781,500	27,691,125	6,216,375
63	12/31/03	Bak sampah fiber	12,870,000	5,362,500	2,574,000	7,936,500	4,933,500
64	12/31/03	Kabel Tuvur	79,238,500	33,016,042	15,847,700	48,863,742	30,374,758
65	12/31/03	Taman Kanal Ride	32,210,300	13,420,958	6,442,060	19,863,018	12,347,282
66	12/31/04	Jembatan Kayu Ulin PGU GSA	82,459,300	17,866,182	16,491,860	34,538,042	48,101,258
67	12/31/04	Taman Ex Pentas Pesut	29,018,000	6,287,233	5,803,600	12,090,833	16,927,167
68	12/31/06	Perubahan jalur pipa gsa	7,546,000	-	125,767	125,767	7,420,233
69	12/31/06	Pemasangan suport pipa gsa	7,216,000	-	120,267	120,267	7,095,733
70	12/31/06	Perbaikan pipapecah gsa	7,099,400	-	118,323	118,323	6,981,077
71	12/31/06	Kostum penari	27,720,000	-	462,000	462,000	27,258,000
72	12/31/06	Inovasi kolam dugong gsa	58,547,500	-	975,792	975,792	57,571,708
73	12/31/06	Taman lumba2 gsa	80,525,961	-	1,342,099	1,342,099	79,183,862
74	12/31/06	Gambar proyek landscape pengemb.gsa	575,500	-	9,592	9,592	565,908
75	12/31/06	Baliho digital print	8,400,000	-	140,000	140,000	8,260,000
76	12/31/06	Gambar pedestrian gsa	890,000	-	14,833	14,833	875,167
77	12/31/06	Billboard signage gsa	48,141,200	-	802,353	802,353	47,338,847
78	12/31/06	Paving ex aneka satwa	39,325,000	-	655,417	655,417	38,669,583
79	12/31/06	Gambar hardcape gsa	237,000	-	3,950	3,950	233,050
80	12/31/06	Gambar dp.pentas aneka satwa	427,900	-	7,132	7,132	420,768
81	12/31/06	Danau gsa	359,767,100	-	5,996,118	5,996,118	353,770,982
82	12/31/06	Desain fvard scape area pedestrian penghu	18,000,000	-	300,000	300,000	17,700,000
83	12/31/06	Desain & gbr kerja penataan ulang landscape	19,000,000	-	316,667	316,667	18,683,333
84	12/31/06	Desain grafs baliho lost kng dom gsa	4,200,000	-	70,000	70,000	4,130,000
85	12/31/06	Desain hardcape pedestrian ill whn gsa	27,000,000	-	450,000	450,000	26,550,000
86	12/31/06	Desain landscape pemindh.whn of ke gsa	20,500,000	-	341,667	341,667	20,158,333
87	12/31/06	Desain lanscape pedestrian seaworld	16,500,000	-	275,000	275,000	16,225,000
88	12/31/06	Desain pedestrian hardchape di gsa	24,500,000	-	408,333	408,333	24,091,667
89	12/31/06	Desain visual decoration gsa	14,000,000	-	233,333	233,333	13,766,667
90	12/31/06	Dokumentasi film & foto	2,750,000	-	45,833	45,833	2,704,167
91	12/31/06	Fotocopy gambar proyek pedestrian gsa	845,400	-	14,090	14,090	831,310
92	12/31/06	Frame board promo gsa	34,595,000	-	576,583	576,583	34,018,417
93	12/31/06	Gambar kerja penataan fin gsa	44,000,000	-	733,333	733,333	43,266,667
94	12/31/06	Gambar proyek landscape di gsa	92,700	-	1,545	1,545	91,155
95	12/31/06	Jalan gsa	75,594,500	-	1,259,908	1,259,908	74,334,592
96	12/31/06	Kanal & cor beton	131,039,700	-	2,183,995	2,183,995	128,855,705
97	12/31/06	Landscape area pedestrian thp-ii gsa	111,543,300	-	1,859,055	1,859,055	109,684,245
98	12/31/06	Landscape area wahan 4d gsa	3,300,000	-	55,000	55,000	3,245,000
99	12/31/06	Landscape danau gsa	72,884,570	-	1,214,743	1,214,743	71,669,827
100	12/31/06	Landscape gsa	242,592,207	-	4,043,203	4,043,203	238,549,004
101	12/31/06	Logo pja di gsa	9,020,000	-	150,333	150,333	8,869,667
102	12/31/06	Pagar pembatas 4d gsa	26,509,989	-	441,833	441,833	26,068,156
103	12/31/06	Paving blok aneka satwa gsa	46,099,900	-	768,332	768,332	45,331,568
104	12/31/06	Pedestrian gsa	3,249,346,200	-	54,155,770	54,155,770	3,195,190,430
105	12/31/06	Pedestrian penghubung gsa	987,679,836	-	16,461,331	16,461,331	971,218,505
106	12/31/06	Pangkas pohon gsa	14,465,000	-	241,083	241,083	14,223,917

**LAMPIRAN 8
DAFTAR AKTIVA TETAP**

NAMA AKTIVA : SARANA & PRASARANA
KODE AKUN : 1600-10

T. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
INIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	SAKHIR NILAI PEROLEHAN	JURLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
107	12/31/06	Pagar proyek pintu gerbang gsa	38,749,700	-	645,828	645,828	38,103,872
108	12/31/06	Paving blok gsa	42,515,000	-	708,583	708,583	41,806,417
109	12/31/06	Billboard di gsa	70,300,000	-	1,171,667	1,171,667	69,128,333
110	12/31/06	Tanaman landscape	32,677,000	-	544,617	544,617	32,132,383
111	12/31/06	Tenda loket sementara	23,250,000	-	387,500	387,500	22,862,500
112	12/31/06	Pohon di gsa	66,006,600	-	1,100,110	1,100,110	64,906,490
113	12/31/06	Pohon di gsa	84,452,500	-	1,407,542	1,407,542	83,044,958
114	12/31/06	Tanaman gsa	19,800,000	-	330,000	330,000	19,470,000
115	12/31/06	Jaringan air pam di gsa	181,809,900	-	3,030,165	3,030,165	178,779,735
116	12/31/06	Urugan kanal gsa	34,980,000	-	583,000	583,000	34,397,000
117	12/31/06	Penutup fasade & signage gsa	194,700,000	-	3,245,000	3,245,000	191,455,000
118	12/31/06	Perataan tanah gsa	14,716,350	-	245,273	245,273	14,471,078
119	12/31/06	Perbaikan pagar gsa	53,856,000	-	897,600	897,600	52,958,400
120	12/31/06	Perkerasan untuk tenda gsa	124,768,600	-	2,079,477	2,079,477	122,689,123
121	12/31/06	Pipa pedestrian gsa	42,900,000	-	715,000	715,000	42,185,000
122	12/31/06	Saluran air bak penampungan gsa	59,500,000	-	991,667	991,667	58,508,333
123	12/31/06	Saluran areal gsa	18,700,000	-	311,667	311,667	18,388,333
124	12/31/06	Signage dan bak bunga gsa	50,160,000	-	836,000	836,000	49,324,000
125	12/31/06	Sodetan air gsa	16,859,700	-	280,995	280,995	16,578,705
126	12/31/06	Danau samping 4d gsa	20,839,500	-	347,325	347,325	20,492,175
127	12/31/06	Urugan jalan masuk gsa	84,257,800	-	1,404,297	1,404,297	82,853,503
128	12/31/06	Urugan kanal untuk jalan gsa	66,429,000	-	1,107,150	1,107,150	65,321,850
129	12/31/06	Urugan tanah area danau gsa	256,767,500	-	4,279,458	4,279,458	252,488,042
130	12/31/06	Urugan tanah merah gsa	247,626,500	-	4,127,108	4,127,108	243,499,392
131	12/31/06	Urugan untuk gerbang gsa	2,134,199	-	35,570	35,570	2,098,629
132	12/31/06	Billboard & frame gerbang gsa	3,735,050	-	62,251	62,251	3,672,799
133	12/31/06	Pedestrian gerbang utara gsa	6,050,000	-	100,833	100,833	5,949,167
134	12/31/06	Signage sementara gerbang baru gsa	27,781,785	-	463,030	463,030	27,318,756
135	12/31/06	Billboard & frame gerbang gsa	35,200,000	-	586,667	586,667	34,613,333
136	12/31/06	Pagar proy area plaza gerb gsa	65,990,602	-	1,099,843	1,099,843	64,890,759
137	12/31/06	Plaza gerbang gsa	70,965,950	-	1,182,766	1,182,766	69,783,184
138	12/31/06	Pedestrian gerbang utara gsa	5,678,750	-	94,646	94,646	5,584,104
139	12/31/06	Batu hias gsa	33,000,000	-	550,000	550,000	32,450,000
140	12/31/06	CD theme song di gsa	3,600,000	-	60,000	60,000	3,540,000
141	12/31/06	Digitalisasi terukir gambar gsa	71,500,000	-	1,191,667	1,191,667	70,308,333
142	12/31/06	Desain & gambar kerja jl penghub.jalur tnh g	23,350,000	-	389,167	389,167	22,960,833
143	12/31/06	Desain gambar,ilustrasi treasure island	26,500,000	-	441,667	441,667	26,058,333
144	12/31/06	Desain hardscape new gsa	4,500,000	-	75,000	75,000	4,425,000
145	12/31/06	Desain landscape proy. pedestrian gsa	19,000,000	-	316,667	316,667	18,683,333
146	12/31/06	Desain landscape proyek pgu new gsa	5,000,000	-	83,333	83,333	4,916,667
147	12/31/06	Drawing Instalation	156,200,000	-	2,603,333	2,603,333	153,596,667
148	12/31/06	Fre show pentas lumba lumba gsa	185,000	-	3,083	3,083	181,917
149	12/31/06	Gambar struktur & me pentas lumba2 gsa	37,840,000	-	630,667	630,667	37,209,333
150	12/31/06	Gambar kerja Instalasi danau gsa	175,000	-	2,917	2,917	172,083
151	12/31/06	Gambar landscape gsa	4,500,000	-	75,000	75,000	4,425,000
152	12/31/06	Gambar landscape taman lumba2	4,500,000	-	75,000	75,000	4,425,000
153	12/31/06	Gambar perencanaan & pengemb. proyek di g	743,000	-	12,383	12,383	730,617
154	12/31/06	Gambar utk desain taman gsa	130,000	-	2,167	2,167	127,833
155	12/31/06	Gambar kerja Instl plumbing	9,000,000	-	150,000	150,000	8,850,000
156	12/31/06	Gambar.pedestrian penghubung sea world	73,150,000	-	1,219,167	1,219,167	71,930,833
157	12/31/06	Gambar.rel.kalklr dll gsa	3,617,500	-	60,292	60,292	3,557,208
158	12/31/06	Gambar.rel.kalklr dll gsa	47,067,349	-	784,456	784,456	46,282,893
159	12/31/06	Instalasi air aquarium gsa	21,848,750	-	364,146	364,146	21,484,604
159	12/31/06	Instalasi pipa penyiraman gsa	17,869,500	-	297,825	297,825	17,571,675
159	12/31/06	Jalan pengaman/polisi tidur pgu gsa					

**LAMPIRAN 8
DAFTAR AKTIVA TETAP**

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : SARANA & PRASARANA
KODE AKUN : 1600-10

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	S.AKHIR NILAI PEROLEHAN	JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
160	12/31/06	Kostum toko wahana lumba lumba gsa	24,420,000	-	407,000	407,000	24,013,000
161	12/31/06	Logo the lost kingdom gsa	8,250,000	-	137,500	137,500	8,112,500
162	12/31/06	Musik pengiring tarian lumba2	19,000,000	-	316,667	316,667	18,683,333
163	12/31/06	Pagar lumba2	2,776,400	-	46,273	46,273	2,730,127
164	12/31/06	Instalasi air gsa	4,380,475	-	73,008	73,008	4,307,467
165	12/31/06	Air mancur gsa	6,087,400	-	101,457	101,457	5,985,943
166	12/31/06	Mok up desain	94,800,000	-	1,580,000	1,580,000	93,220,000
167	12/31/06	Sewage treatment plant	45,650,000	-	760,833	760,833	44,889,167
168	12/31/06	Situasi pemindahan rel sato2	28,000,000	-	466,667	466,667	27,533,333
169	12/31/06	System pengisian air laut gsa	21,560,000	-	359,333	359,333	21,200,667
170	12/31/06	Transportasi dim gedung	5,000,000	-	83,333	83,333	4,916,667
171	12/31/06	Dekorasi GSA	39,600,000	-	660,000	660,000	38,940,000
172	12/31/06	Desain Logo Sinema 4D GSA	28,500,000	-	475,000	475,000	28,025,000
173	12/31/06	Dokumentasi 4D	10,000,000	-	166,667	166,667	9,833,333
174	12/31/06	Dokumentasi Film & Foto	35,750,000	-	595,833	595,833	35,154,167
175	12/31/06	Elektrik gerbang	12,657,563	-	210,959	210,959	12,446,604
176	12/31/06	Gambar Dokument Lelang	1,129,100	-	18,818	18,818	1,110,282
177	12/31/06	Instalasi Air untuk Wahana 4 D	74,948,500	-	1,249,142	1,249,142	73,699,358
178	12/31/06	Instalasi Fibre Optik GSA	47,850,000	-	797,500	797,500	47,052,500
179	12/31/06	Instalasi Listrik 4D	11,728,750	-	195,479	195,479	11,533,271
180	12/31/06	Instalasi Penerangan Air AC GSA	43,600,700	-	726,678	726,678	42,874,022
181	12/31/06	Instalasi Sound System 4 D	171,902,500	-	2,865,042	2,865,042	169,037,458
182	12/31/06	Instalasi Tank Air 4D	9,019,312	-	150,322	150,322	8,868,990
183	12/31/06	Instalasi Telepon GSA	528,000	-	8,800	8,800	519,200
184	12/31/06	Instalasi Water Effect 4 D GSA	74,855,000	-	1,247,583	1,247,583	73,607,417
185	12/31/06	Kabel Tty Craft 4 D	3,476,000	-	57,933	57,933	3,418,067
186	12/31/06	Landscape 4D GSA	3,740,000	-	62,333	62,333	3,677,667
187	12/31/06	Landscape Area Wahana 4 D GSA	109,441,200	-	1,824,020	1,824,020	107,617,180
188	12/31/06	LIGHTING DEKORASI GSA	132,829,788	-	2,213,830	2,213,830	130,615,958
189	12/31/06	Liqting Dansu 95%	64,636,000	-	1,077,267	1,077,267	63,558,733
190	12/31/06	Manual Book untuk Wahana 4 D	1,524,050	-	25,401	25,401	1,498,649
191	12/31/06	Narasi Historis di GSA	9,500,000	-	158,333	158,333	9,341,667
192	12/31/06	Pagar 4 D GSA	49,898,541	-	831,642	831,642	49,066,899
193	12/31/06	Pagar Proyek 4D GSA	22,974,325	-	382,905	382,905	22,591,420
194	12/31/06	Penggantungan Spiker New GSA	32,340,000	-	539,000	539,000	31,801,000
195	12/31/06	Urugan Tanah Merah Proyek 4 D	5,181,000	-	86,350	86,350	5,094,650
196	12/31/06	Krngrka kolam,kndng singa laut,kndng lnsang	52,800,000	-	880,000	880,000	51,920,000
			12,976,313,761	2,979,518,075	255,725,608	3,235,243,683	9,741,070,078

LAMPIRAN 2

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN INPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
1	01/01/75	MESIN TIK	400,000	400,000	-	400,000	-
2	01/01/75	POMPA	5,400,000	5,400,000	-	5,400,000	-
3	01/01/75	POMPA	7,500,000	7,500,000	-	7,500,000	-
4	01/01/75	KIPAS ANGIN	150,000	150,000	-	150,000	-
5	01/01/75	KIPAS ANGIN	150,000	150,000	-	150,000	-
6	01/01/75	KIPAS ANGIN	150,000	150,000	-	150,000	-
7	01/01/75	KIPAS ANGIN	150,000	150,000	-	150,000	-
8	01/01/75	INCUBATOR	6,450,250	6,450,250	-	6,450,250	-
9	01/01/75	PROYEKTOR FILM	2,250,000	2,250,000	-	2,250,000	-
10	01/01/75	PROYEKTOR FILM	2,250,000	2,250,000	-	2,250,000	-
11	01/01/75	MESIN TIK	400,000	400,000	-	400,000	-
12	01/01/75	MESIN TIK	400,000	400,000	-	400,000	-
13	01/01/75	KAMERA	3,546,856	3,546,856	-	3,546,856	-
14	01/01/75	MDXR	1,200,000	1,200,000	-	1,200,000	-
15	01/01/75	MIKROFON	75,000	75,000	-	75,000	-
16	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
17	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
18	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
19	01/01/76	SPECTRO PHOTO METER	17,934,101	17,934,101	-	17,934,101	-
20	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
21	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
22	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
23	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
24	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
25	01/01/76	TELEPON	165,200	165,200	-	165,200	-
26	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
27	01/01/76	TABUNG PEMADAM	165,200	165,200	-	165,200	-
28	01/01/77	SPEAKER	1,350,000	1,350,000	-	1,350,000	-
29	01/01/77	SPEAKER	1,350,000	1,350,000	-	1,350,000	-
30	01/01/77	SPEAKER	1,350,000	1,350,000	-	1,350,000	-
31	01/01/77	MESIN PENGGOYANG	15,990,784	15,990,784	-	15,990,784	-
32	01/01/77	BLENDER STAINLESS	1,000,000	1,000,000	-	1,000,000	-
33	01/01/77	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
34	01/01/77	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
35	01/01/77	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
36	01/01/77	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
37	01/01/78	PH METER	6,225,731	6,225,731	-	6,225,731	-
38	01/01/79	MIKROSKOP	9,904,000	9,904,000	-	9,904,000	-
39	01/01/80	PANEL	10,200,000	10,200,000	-	10,200,000	-
40	01/01/80	MESIN BLOWER	3,000,000	3,000,000	-	3,000,000	-
41	01/01/80	CONTRIFUGE MACRO	23,981,869	23,981,869	-	23,981,869	-
42	01/01/81	TIMBANGAN LISTRIK	2,232,328	2,232,328	-	2,232,328	-
43	01/01/81	HOT PLATE	4,083,589	4,083,589	-	4,083,589	-
44	01/01/81	BLOOD MDXR	5,200,000	5,200,000	-	5,200,000	-
45	01/01/82	AC SPLIT	1,061,184	1,061,184	-	1,061,184	-
46	01/01/83	AC SPLIT	1,996,808	1,996,808	-	1,996,808	-
47	01/01/84	WATER BATH	11,200,000	11,200,000	-	11,200,000	-
48	01/01/84	VIBRATOR	10,000,000	10,000,000	-	10,000,000	-
49	01/01/84	WATER BATH	11,200,000	11,200,000	-	11,200,000	-
50	01/01/84	AC SPLIT	1,010,289	1,010,289	-	1,010,289	-
51	01/01/85	KEYBOARD	1,450,000	1,450,000	-	1,450,000	-
52	01/01/85	AMPLIFIER	850,000	850,000	-	850,000	-
53	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
54	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
55	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
56	01/01/85	TOWER FAN	120,000	120,000	-	120,000	-
57	01/01/85	KAMERA	750,000	750,000	-	750,000	-
58	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
59	01/01/85	AC SPLIT	2,300,000	2,300,000	-	2,300,000	-
60	01/01/85	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
61	01/01/85	AC WINDOW	850,000	850,000	-	850,000	-
62	01/01/85	PRINTER	720,000	720,000	-	720,000	-
63	01/01/85	UPS	600,000	600,000	-	600,000	-
64	01/01/85	AC SPLIT	1,300,000	1,300,000	-	1,300,000	-
65	01/01/85	HUB	850,000	850,000	-	850,000	-
66	01/01/85	HUB	850,000	850,000	-	850,000	-
67	01/01/85	AMPLIFIER	750,000	750,000	-	750,000	-

LAMPIRAN 2

DAFTAR AKTIVA TETAP

T. TAMAN IMPZIAN JAYA ANCOL
 ER : 31 DESEMBER 2006
 INIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTTVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
68	01/01/85	AMPLIFIER	780,000	780,000	-	780,000	-
69	01/01/85	AC WINDOW	850,000	850,000	-	850,000	-
70	01/01/85	TABUNG PEMADAM	120,000	120,000	-	120,000	-
71	01/01/85	POMPA SIRKULASI	5,250,000	5,250,000	-	5,250,000	-
72	01/01/85	FILTER TANK	3,250,000	3,250,000	-	3,250,000	-
73	01/01/85	FILTER TANK	3,250,000	3,250,000	-	3,250,000	-
74	01/01/85	AC SPLIT	1,300,000	1,300,000	-	1,300,000	-
75	01/01/85	AC SPLIT	1,300,000	1,300,000	-	1,300,000	-
76	01/01/85	AC SPLIT	1,300,000	1,300,000	-	1,300,000	-
77	01/01/85	AC SPLIT	1,300,000	1,300,000	-	1,300,000	-
78	01/01/85	AIR CURTAIN	1,250,000	1,250,000	-	1,250,000	-
79	01/01/85	HT	680,000	680,000	-	680,000	-
80	01/01/85	HT	680,000	680,000	-	680,000	-
81	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
82	01/01/85	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
83	01/01/85	SPEAKER	680,000	680,000	-	680,000	-
84	01/01/85	SPEAKER	650,000	650,000	-	650,000	-
85	01/01/85	KIPAS ANGIN GANTUNG	220,000	220,000	-	220,000	-
86	01/01/85	KIPAS ANGIN GANTUNG	220,000	220,000	-	220,000	-
87	01/01/85	KIPAS ANGIN GANTUNG	220,000	220,000	-	220,000	-
88	01/01/85	MESIN ROL	450,000	450,000	-	450,000	-
89	01/01/85	SPEAKER	650,000	650,000	-	650,000	-
90	01/01/85	FOLLOW SPOT	5,750,000	5,750,000	-	5,750,000	-
91	01/01/85	AMPLIFIER	850,000	850,000	-	850,000	-
92	01/01/85	KIPAS ANGIN	120,000	120,000	-	120,000	-
93	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
94	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
95	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
96	01/01/86	AC WINDOW/INST	4,306,650	4,306,650	-	4,306,650	-
97	01/01/86	AC WINDOW	1,280,000	1,280,000	-	1,280,000	-
98	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
99	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
100	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
101	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
102	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
103	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
104	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
105	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
106	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
107	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
108	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
109	01/01/86	EXHOUSE FAN	65,000	65,000	-	65,000	-
110	01/01/86	COOL STORAGE	39,988,000	39,988,000	-	39,988,000	-
111	01/01/87	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
112	01/01/87	DIESEL GENERATOR	85,050,738	85,050,738	-	85,050,738	-
113	01/01/87	POMPA	3,899,329	3,899,329	-	3,899,329	-
114	01/01/87	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
115	01/01/87	SPEAKER	450,000	450,000	-	450,000	-
116	05/30/87	KERETA SATO-SATO	1,458,716,885	1,458,716,885	-	1,458,716,885	-
117	01/01/88	MIXER	1,072,000	1,072,000	-	1,072,000	-
118	01/01/88	AMPLIFIER	2,038,000	2,038,000	-	2,038,000	-
119	01/01/88	MIXER	2,546,664	2,546,664	-	2,546,664	-
120	01/01/88	SPEAKER	2,228,000	2,228,000	-	2,228,000	-
121	01/01/88	SPEAKER	2,228,000	2,228,000	-	2,228,000	-
122	01/01/88	SPEAKER	2,110,000	2,110,000	-	2,110,000	-
123	01/01/88	COLD STORAGE	2,353,500	2,353,500	-	2,353,500	-
124	04/19/90	SPECTROLINE	1,500,000	1,500,000	-	1,500,000	-
125	07/01/90	CENRIFUGE MICRO HCT	3,567,375	3,567,375	-	3,567,375	-
126	09/01/90	BOSTER POMPA	7,603,597	7,603,597	-	7,603,597	-
127	09/01/90	PRINTER	1,715,000	1,715,000	-	1,715,000	-
128	01/01/92	KOMPOR GAS	250,000	250,000	-	250,000	-
129	05/25/92	VIDEO SONY	1,450,000	1,450,000	-	1,450,000	-
130	09/01/92	CHLORINATOR	5,460,000	5,460,000	-	5,460,000	-
131	09/30/92	EXHOUSE FAN	82,500	82,500	-	82,500	-
132	09/30/92	EXHOUSE FAN	82,500	82,500	-	82,500	-
133	11/01/92	TELEPON PABX	275,000	275,000	-	275,000	-
134	07/31/92	AC SPLIT	2,250,000	2,250,000	-	2,250,000	-

LAMPIRAN 9

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
135	09/30/92	AC SPLIT	2,475,000	2,475,000	-	2,475,000	-
136	01/01/93	POWER AMPLIFIER	3,564,000	3,564,000	-	3,564,000	-
137	01/01/93	POMPA	10,617,750	10,617,750	-	10,617,750	-
138	01/01/93	POWER AMPLIFIER	3,564,000	3,564,000	-	3,564,000	-
139	01/01/93	POMPA FIBRE TANK	11,337,300	11,337,300	-	11,337,300	-
140	01/01/93	HEND HELD THERMOMETER	794,750	794,750	-	794,750	-
141	01/01/93	SOUND SYSTEM	13,548,425	13,548,425	-	13,548,425	-
142	01/01/93	FILTER WATERCO	7,356,000	7,356,000	-	7,356,000	-
143	01/31/93	PRINTER	1,363,750	1,363,750	-	1,363,750	-
144	01/31/93	SLIDE PROYEKTOR	1,759,560	1,759,560	-	1,759,560	-
145	01/31/93	MIKROSKOP	1,250,000	1,250,000	-	1,250,000	-
146	01/31/93	PRINTER	1,663,000	1,663,000	-	1,663,000	-
147	01/31/93	KAMERA	4,375,000	4,375,000	-	4,375,000	-
148	07/01/93	AUTOCLAVE	9,739,138	9,739,138	-	9,739,138	-
149	09/01/93	MICROLAB 100	16,561,996	16,561,996	-	16,561,996	-
150	01/01/94	AC SPLIT	2,700,000	2,700,000	-	2,700,000	-
151	03/01/94	HT	1,700,000	1,700,000	-	1,700,000	-
152	04/01/94	TUNER	1,250,000	1,250,000	-	1,250,000	-
153	04/01/94	POWER SUPPLY	1,250,000	1,250,000	-	1,250,000	-
154	04/01/94	AMPLIFIER	1,250,000	1,250,000	-	1,250,000	-
155	06/13/94	MEGA PHONE	240,000	240,000	-	240,000	-
156	06/13/94	MEGA PHONE	240,000	240,000	-	240,000	-
157	06/13/94	MEGA PHONE	240,000	240,000	-	240,000	-
158	06/13/94	MEGA PHONE	240,000	240,000	-	240,000	-
159	07/01/94	MESIN ABSENSI	1,800,000	1,800,000	-	1,800,000	-
160	07/01/94	HT	540,000	540,000	-	540,000	-
161	07/01/94	HT	540,000	540,000	-	540,000	-
162	08/01/94	POMPA	10,809,820	10,809,820	-	10,809,820	-
163	10/01/94	POMPA	6,912,806	6,912,806	-	6,912,806	-
164	10/01/94	POMPA	6,912,805	6,912,805	-	6,912,805	-
165	12/01/94	BOOSTER POMPA	4,874,670	4,874,670	-	4,874,670	-
166	12/08/94	AMPLIFIER	1,325,000	1,325,000	-	1,325,000	-
167	12/08/94	AMPLIFIER	1,325,000	1,325,000	-	1,325,000	-
168	01/01/95	BOOSTER POMPA	5,057,800	5,057,800	-	5,057,800	-
169	01/01/95	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
170	01/01/95	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
171	01/01/95	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
172	01/01/95	HIBLUE	2,781,000	2,781,000	-	2,781,000	-
173	01/01/95	HIBLUE	2,781,000	2,781,000	-	2,781,000	-
174	02/01/95	MESIN HITUNG	245,000	245,000	-	245,000	-
175	02/01/95	POMPA SIRKULASI	12,281,325	12,281,325	-	12,281,325	-
176	03/01/95	KULKAS	800,000	800,000	-	800,000	-
177	04/01/95	TELEPON PABX	450,000	450,000	-	450,000	-
178	06/01/95	TENSI METER	476,960	476,960	-	476,960	-
179	07/01/95	AC	2,925,000	2,925,000	-	2,925,000	-
180	09/01/95	VORTEK BLOWER	460,000	460,000	-	460,000	-
181	10/01/95	AC SPLIT	2,900,000	2,900,000	-	2,900,000	-
182	10/01/95	MIKROSKOP	6,934,860	6,934,860	-	6,934,860	-
183	01/01/96	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
184	01/01/96	EXHOUSE FAN	110,000	110,000	-	110,000	-
185	01/01/96	MIKROSKOP	2,750,000	2,750,000	-	2,750,000	-
186	01/01/96	PANEL KAPASITOR BANK	7,250,000	7,250,000	-	7,250,000	-
187	02/01/96	POMPA	5,555,000	5,555,000	-	5,555,000	-
188	02/01/96	BOOSTER POMPA	1,266,200	1,266,200	-	1,266,200	-
189	03/01/96	POMPA	1,482,112	1,482,112	-	1,482,112	-
190	04/01/96	POMPA	5,307,500	5,307,500	-	5,307,500	-
191	04/01/96	TANKI FILTER	2,191,090	2,191,090	-	2,191,090	-
192	05/01/96	POMPA SIRKULASI	10,195,000	10,195,000	-	10,195,000	-
193	05/01/96	SOUND SYSTEM	11,975,700	11,975,700	-	11,975,700	-
194	06/01/96	PRINTER	2,300,000	2,300,000	-	2,300,000	-
195	07/01/96	PENGGANTIAN POMPA	12,267,910	12,267,910	-	12,267,910	-
196	07/01/96	PENGGANTIAN POMPA	11,328,940	11,328,940	-	11,328,940	-
197	09/01/96	PIPA KOLAM	14,029,691	14,029,691	-	14,029,691	-
198	09/01/96	SPEAKER	573,000	573,000	-	573,000	-
199	09/01/96	SPEAKER	460,350	460,350	-	460,350	-
200	10/01/96	COMPRESSOR	5,371,380	5,371,380	-	5,371,380	-
201	10/01/96	VALVE KOLAM S.LAUT	3,255,000	3,255,000	-	3,255,000	-

LAMPIRAN 2

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
202	01/01/97	KERETA API	324,824,188	324,824,188	-	324,824,188	-
203	01/01/97	RENOV. KERETA API	28,316,850	28,316,850	-	28,316,850	-
204	01/01/97	PERBAIKAN FILTER	68,471,968	68,471,968	-	68,471,968	-
205	01/01/97	KOMPONEN PAM	27,934,713	27,934,713	-	27,934,713	-
206	01/01/97	KERETA API	191,397,311	191,397,311	-	191,397,311	-
207	01/01/97	SINYAL KERETA API	5,089,000	5,089,000	-	5,089,000	-
208	02/25/97	SOUND SYSTEM PENTAS	2,091,000	2,091,000	-	2,091,000	-
209	02/25/97	SOUND SYSTEM T. SHOW	21,265,000	21,265,000	-	21,265,000	-
210	02/25/97	AQUARIUM LAUT	5,201,750	5,201,750	-	5,201,750	-
211	02/25/97	KERETA API	555,661,940	555,661,940	-	555,661,940	-
212	02/25/97	INTERIOR RUANG CERAMAH	11,432,626	11,432,626	-	11,432,626	-
213	04/30/97	DESTILING WATER	1,538,000	1,538,000	-	1,538,000	-
214	04/30/97	DESTILING WATER	7,301,500	7,301,500	-	7,301,500	-
215	04/30/97	CHLORINATOR	10,033,340	10,033,340	-	10,033,340	-
216	05/30/97	AC SPLIT	2,700,000	2,700,000	-	2,700,000	-
217	05/30/97	AC SPLIT	2,700,000	2,700,000	-	2,700,000	-
218	06/30/97	POMPA AIR KOLAM PESUT	9,961,700	9,961,700	-	9,961,700	-
219	06/30/97	POMPA	9,752,500	9,752,500	-	9,752,500	-
220	06/30/97	POMPA AIR KOLAM DUYUNG	4,980,850	4,980,850	-	4,980,850	-
221	06/30/97	UPS	560,000	560,000	-	560,000	-
222	06/30/97	CHLORINATOR	6,800,000	6,800,000	-	6,800,000	-
223	07/01/97	KOMPUTER	4,215,000	4,215,000	-	4,215,000	-
224	07/30/97	POMPA AIR	4,949,262	4,949,262	-	4,949,262	-
225	07/30/97	TIMBANGAN DUDUK	675,000	675,000	-	675,000	-
226	08/30/97	AC WINDOW	1,650,000	1,650,000	-	1,650,000	-
227	09/30/97	POMPA	6,392,151	6,392,151	-	6,392,151	-
228	10/30/97	VACUUM PREASURE PUMP	8,311,500	8,311,500	-	8,311,500	-
229	11/30/97	POMPA	3,560,000	3,560,000	-	3,560,000	-
230	11/30/97	VACUUM CLEANER	2,370,000	2,370,000	-	2,370,000	-
231	12/31/97	POMPA AIR	3,274,300	3,274,300	-	3,274,300	-
232	07/27/98	TV COLOR 29"	2,700,000	2,700,000	-	2,700,000	-
233	09/21/98	CENTRIFUGE MICROHEMATOCRITE	14,000,000	14,000,000	-	14,000,000	-
234	01/02/99	POMPA BOSTER MERKS GROUNDPOS	3,467,500	3,467,500	-	3,467,500	-
235	01/02/99	POMPA BOSTER MERKS GROUNDPOS	3,467,500	3,467,500	-	3,467,500	-
236	01/02/99	POMPA BOSTER MERKS GROUNDPOS	3,467,500	3,467,500	-	3,467,500	-
237	03/04/99	CLORINATOR HYDRO	29,750,000	29,750,000	-	29,750,000	-
238	01/05/99	POMPA SIRKULASI MERK APE	8,979,875	8,979,875	-	8,979,875	-
239	03/04/99	CLORINATOR HYDRO	29,750,000	29,750,000	-	29,750,000	-
240	01/05/99	POMPA SIRKULASI MERK APE	8,979,875	8,979,875	-	8,979,875	-
241	01/03/99	POMPA CEMPLUNG	2,500,000	2,500,000	-	2,500,000	-
242	01/05/99	KOMPUTER PENTIUM COL. II/300 RAM 32	5,150,000	5,150,000	-	5,150,000	-
243	07/07/99	PRINTER HP DESK JET 60L	1,350,000	1,350,000	-	1,350,000	-
244	01/05/99	POMPA SIRKULASI MERK APE	8,979,875	8,979,875	-	8,979,875	-
245	07/07/99	PRINTER HP DESK JET 60L	1,350,000	1,350,000	-	1,350,000	-
246	01/02/99	POMPA SIRKULASI MERK APE	8,979,875	8,979,875	-	8,979,875	-
247	03/04/99	CLORINATOR HYDRO	29,750,000	29,750,000	-	29,750,000	-
248	01/05/99	PRINTER HP 895	1,500,000	1,500,000	-	1,500,000	-
249	01/01/99	POMPA APE 95 %	35,380,707	35,380,707	-	35,380,707	-
250	01/02/99	BOSTER PUMP 95 %	13,661,950	13,661,950	-	13,661,950	-
251	01/08/99	POMPA SIRKULASI 5 %	1,065,000	1,065,000	-	1,065,000	-
252	01/03/99	DRAIN PUMP	4,050,000	4,050,000	-	4,050,000	-
253	01/03/99	DRAIN PUMP AO	2,425,000	2,425,000	-	2,425,000	-
254	01/04/99	POMPA INTEK	2,090,909	2,090,909	-	2,090,909	-
255	01/05/99	POMPA SIRKULASI	35,184,200	35,184,200	-	35,184,200	-
256	01/08/99	POMPA SIRKULASI	1,880,000	1,880,000	-	1,880,000	-
257	01/05/99	POMPA SIRKULASI	35,184,200	35,184,200	-	35,184,200	-
258	01/08/99	POMPA SIRKULASI	1,880,000	1,880,000	-	1,880,000	-
259	01/06/99	POMPA INTEK	1,575,000	1,575,000	-	1,575,000	-
260	01/04/99	POMPA BUSTER	22,794,870	22,794,870	-	22,794,870	-
261	01/07/99	POMPA BUSTER	1,205,180	1,205,180	-	1,205,180	-
262	02/06/99	POMPA APE 5 %	2,600,500	2,600,500	-	2,600,500	-
263	01/04/99	POMPA SIRKULASI	19,532,846	19,532,846	-	19,532,846	-
264	06/13/00	Defiter American Product	7,110,000	7,110,000	-	7,110,000	-
265	06/13/00	Sand Filter American Product	6,885,000	6,885,000	-	6,885,000	-
266	06/22/00	Fresher, Kapasitas 70-100 Kg	2,415,000	2,415,000	-	2,415,000	-
267	07/27/00	Ac Split 2 PK Merk Sanyo Type SAP-GJ C18S-G	17,000,000	17,000,000	-	17,000,000	-
268	07/27/00	Biaya pemasangan	300,000	300,000	-	300,000	-

LAMPIRAN 9

DAFTAR AKTIVA TETAP

TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
R : 31 DESEMBER 2006
IT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
69	07/27/00	Kabel Listrik	150,000	150,000	-	150,000	-
70	07/27/00	Pipa Tembaga	1,150,000	1,150,000	-	1,150,000	-
71	07/27/00	Keranjang/pengaman	500,000	500,000	-	500,000	-
72	07/27/00	Pondasi/ out door	350,000	350,000	-	350,000	-
73	09/27/00	Comperator Lovibond	2,145,000	2,145,000	-	2,145,000	-
74	09/27/00	Disc Comp. Chlorine (0.2 - 1.0) dish	2,530,000	2,530,000	-	2,530,000	-
75	09/27/00	Disc Comp. Chlorine (0.2 - 4.0) dish	2,530,000	2,530,000	-	2,530,000	-
76	09/20/00	Mother board Azus PS-AB	4,235,000	4,235,000	-	4,235,000	-
77	09/20/00	Printer HP Laser Jet	3,245,000	3,245,000	-	3,245,000	-
78	10/01/00	Vacuum cleaner, Wet & Dry PSK	950,000	950,000	-	950,000	-
79	10/01/00	Pompa solar Electro	945,000	945,000	-	945,000	-
80	12/20/00	Pompa Submersible	2,090,000	2,090,000	-	2,090,000	-
81	12/20/00	Pompa Amerika produk	7,243,500	7,243,500	-	7,243,500	-
82	12/20/00	Pompa Submersible	1,980,000	1,980,000	-	1,980,000	-
83	12/20/00	Pembelian Pompa & Accu	1,815,000	1,815,000	-	1,815,000	-
84	12/22/00	Handy camp merk Sony	6,160,000	6,160,000	-	6,160,000	-
85	12/22/00	Tape Deck Teknik Reac R.565	4,840,000	4,840,000	-	4,840,000	-
86	12/22/00	Sound System Wireless	8,800,000	8,800,000	-	8,800,000	-
87	12/22/00	Couloumb Speaker	880,000	880,000	-	880,000	-
88	12/12/00	Kamera Under water Nilponos	12,430,000	12,430,000	-	12,430,000	-
89	12/31/00	Ferrocement Surpa Burung	74,173,826	74,173,826	-	74,173,826	-
90	12/31/00	PDP Is Althya Tetap	50,382,402	50,382,402	-	50,382,402	-
91	12/31/00	Instalasi Sound & Speaker	155,132,770	155,132,770	-	155,132,770	-
92	01/01/01	Mother Board Azus	7,095,000	7,095,000	-	7,095,000	-
93	01/01/01	Printer HP GL	3,025,000	3,025,000	-	3,025,000	-
94	07/31/01	Freezer Merk Samvo	20,460,000	18,414,000	2,046,000	20,460,000	-
95	07/31/01	Lori besi	847,000	762,300	84,700	847,000	-
96	07/31/01	Kulkas Merk Sharp	2,970,000	2,673,000	297,000	2,970,000	-
97	07/31/01	Exhous Pen Merk Samvo	313,500	282,150	31,350	313,500	-
98	08/31/01	Pompa Air Laut	6,215,000	5,489,917	725,083	6,215,000	-
99	09/30/01	Mother Board	19,311,600	16,736,720	2,574,880	19,311,600	-
00	09/30/01	Motherboard Azus	11,000,000	9,533,333	1,466,667	11,000,000	-
01	10/31/01	Turbiditi Motor/Portable	15,152,500	12,879,625	2,272,875	15,152,500	-
02	10/31/01	pH Meter	7,053,750	5,995,688	1,058,063	7,053,750	-
03	10/31/01	Proyektor Merk Teshib	44,550,000	37,867,500	6,682,500	44,550,000	-
04	10/31/01	Speaker Ramoa WS AT 200	6,710,000	5,703,500	1,006,500	6,710,000	-
05	10/31/01	HT Motorola GP 308	13,200,000	11,220,000	1,980,000	13,200,000	-
06	10/31/01	Overhead Proyektor	29,700,000	25,245,000	4,455,000	29,700,000	-
07	10/31/01	Pompa Submersible Show	11,880,000	10,098,000	1,782,000	11,880,000	-
08	10/31/01	Kipas angin Mower	1,260,000	1,071,000	189,000	1,260,000	-
09	10/31/01	Takla	1,071,000	910,350	160,650	1,071,000	-
10	10/31/01	Photometer Ecom F 6124	64,240,000	54,604,000	9,636,000	64,240,000	-
11	11/16/01	Pompa Submersible	1,421,100	1,184,250	236,850	1,421,100	-
112	11/23/01	Filter Ehm	3,575,000	2,979,167	595,833	3,575,000	-
113	11/23/01	Power Head 3000	1,210,000	1,008,333	201,667	1,210,000	-
114	11/23/01	Handy Pump	550,000	458,333	91,667	550,000	-
115	11/30/01	Comperator Lovibond	2,508,000	2,090,000	418,000	2,508,000	-
116	11/30/01	Disc. Chlorine Range 01 s/d 1.0 mg/l	1,408,000	1,173,333	234,667	1,408,000	-
117	11/30/01	Disc. Chlorine Range 02 s/d 4.0 mg/l	1,408,000	1,173,333	234,667	1,408,000	-
118	11/30/01	Mesin Cello	660,000	550,000	110,000	660,000	-
119	12/11/01	Speaker Ramoa WS AT 200	6,710,000	5,479,833	1,230,167	6,710,000	-
120	12/11/01	Power Mixer Ramoa WR 21	18,150,000	14,822,500	3,327,500	18,150,000	-
121	12/31/01	Alat2 Elektronik	152,187,750	124,286,663	27,901,088	152,187,750	-
122	12/31/01	Megaphone TCA	1,100,000	898,333	201,667	1,100,000	-
123	12/31/01	Hematologie Analyzer	76,791,000	62,712,650	14,078,350	76,791,000	-
124	12/31/01	Mesin motor merk Yamaha	23,015,850	18,796,278	4,219,573	23,015,850	-
125	12/31/01	Pompa GSA	46,750,000	38,179,167	8,570,833	46,750,000	-
126	12/31/01	Boster Pump	44,704,000	36,508,267	8,195,733	44,704,000	-
127	12/31/01	Lampu Neon Sign PGUD	26,602,951	21,725,743	4,877,208	26,602,951	-
128	12/31/01	Pompa South	35,035,000	28,611,917	6,423,083	35,035,000	-
129	12/31/01	Pompa South	26,950,000	22,009,167	4,940,833	26,950,000	-
130	12/31/01	Inst. R. Pompa training	41,822,000	34,154,633	7,667,367	41,822,000	-
131	12/31/01	Pompa kuarantina	18,185,969	14,851,875	3,334,094	18,185,969	-
132	12/31/01	Pompa GSA	74,122,400	60,533,293	13,589,107	74,122,400	-
133	12/31/01	Inst. Listrik	18,768,200	15,327,363	3,440,837	18,768,200	-
134	12/31/01	Komponen Listrik	13,701,600	11,189,640	2,511,960	13,701,600	-
135	12/31/01	Inst. Panel Induk Wash W.	9,373,748	7,655,228	1,718,520	9,373,748	-

LAMPIRAN 9

DAFTAR AKTIVA TETAP

T. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 ER : 31 DESEMBER 2006
 INIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
336	12/31/01	AC	56,581,250	46,208,021	10,373,229	56,581,250	-
337	12/31/01	Pompa Singa Laut	9,096,725	7,428,992	1,667,733	9,096,725	-
338	12/31/01	Box Panel Gardu	46,310,000	37,819,833	8,490,167	46,310,000	-
339	12/31/01	Pompa hayward SP 2616 2H	15,950,000	13,025,833	2,924,167	15,950,000	-
340	12/31/01	Sound System	127,479,000	104,107,850	23,371,150	127,479,000	-
341	12/31/01	Pompa Sirkulasi	48,881,800	39,920,137	8,961,663	48,881,800	-
342	12/31/01	Pompa Intake	18,715,400	15,284,243	3,431,157	18,715,400	-
343	12/31/01	Pompa Distribusi	43,815,868	35,782,959	8,032,909	43,815,868	-
344	12/31/01	Inst. Listrik & Lampu	13,530,910	11,050,243	2,480,667	13,530,910	-
345	05/31/01	AC Daldin + Pipa+ongkos	12,000,000	11,200,000	800,000	12,000,000	-
346	Jan 31, 02	Scanex U max 5400	1,705,000	1,364,000	341,000	1,705,000	-
347	Jan 31, 02	Pompa A.L Hayward 2 HP 2 bh	11,440,000	9,152,000	2,288,000	11,440,000	-
348	Jan 31, 02	Charger Accu 10 Amp Delta 2 bh	6,600,000	5,280,000	1,320,000	6,600,000	-
349	Jan 31, 02	Donortrak mobil 5 ton	1,760,000	1,408,000	352,000	1,760,000	-
350	Jan 31, 02	Keranjau kolam bahan besi	22,244,676	17,795,741	4,448,935	22,244,676	-
351	Jan 31, 02	Plastik pool uk 10x20	5,664,154	4,531,323	1,132,831	5,664,154	-
352	Jan 31, 02	Pompa filter 2 PK	9,572,420	7,657,936	1,914,484	9,572,420	-
353	Jan 31, 02	DE filter merk tirisa	14,336,489	11,469,191	2,867,298	14,336,489	-
354	Jan 31, 02	Sound Filter SS	11,982,260	9,585,808	2,396,452	11,982,260	-
355	Jan 31, 02	Meja Karawan 3 bh	1,680,000	1,344,000	336,000	1,680,000	-
356	Jan 31, 02	Werelless Portable TOA ZW 770W	6,600,000	5,280,000	1,320,000	6,600,000	-
357	Feb 26, 02	Despro SB Pentium III	7,865,000	6,160,917	1,573,000	7,733,917	131,083
358	Feb 26, 02	Despro SB Pentium III	7,865,000	6,160,917	1,573,000	7,733,917	131,083
359	Jan 14, 02	Printer Laser Jet 2 bh	6,930,000	5,544,000	1,386,000	6,930,000	-
360	Jan 14, 02	Printer LX 2190	6,710,000	5,368,000	1,342,000	6,710,000	-
361	May 27, 02	Komputer Pentium IV	9,680,000	7,098,667	1,936,000	9,034,667	645,333
362	Jun 6, 02	Machine Popcorn 2 bh	15,600,000	11,180,000	3,120,000	14,300,000	1,300,000
363	Jun 8, 02	AT FS 201, 10/100 TX (RJ-45) to FX (ST) Multi	7,590,000	5,439,500	1,518,000	6,957,500	632,500
364	Jun 8, 02	Jasa Pemesanan 2 bh	770,000	551,833	154,000	705,833	64,167
365	Sep 20, 02	Komputer Pentium IV	7,337,000	4,891,333	1,467,400	6,358,733	978,267
366	Nov 30, 02	Timbangan Listrik Ex Preesta x4 220 e	13,736,250	8,699,625	2,747,250	11,446,875	2,289,375
367	Nov 30, 02	Timb. Neraca EX PTN 100	1,526,250	966,625	305,250	1,271,875	254,375
368	Nov 30, 02	Comparator Lovibond 2000	925,925	586,419	185,185	771,604	154,321
369	Nov 30, 02	Disc Chlorine 3/40 A.	1,068,375	676,638	212,575	890,313	178,063
370	Nov 30, 02	Disc Chlorine 3/40 A.	1,068,375	676,638	212,675	890,313	178,063
371	Nov 30, 02	Salinometer EX Atago	1,984,125	1,256,613	396,825	1,653,438	330,688
372	Nov 30, 02	Centrifuge Macco Hettch EBA 20	9,768,000	6,186,400	1,953,600	8,140,000	1,628,000
373	Nov 30, 02	Circulator Sytrok Casio DR-12 LB	770,000	487,667	154,000	641,667	128,333
374	Nov 30, 02	DE Filter SS-60 + Multi Val-set VE	15,152,500	9,596,583	3,030,500	12,627,083	2,525,417
375	Nov 30, 02	Jaring lumba-lumba	5,225,000	3,309,167	1,045,000	4,354,167	870,833
376	Nov 30, 02	Keranjau kolam t=2 diam. 10	27,500,000	17,416,667	5,500,000	22,916,667	4,583,333
377	Nov 30, 02	Plastik Pool Vinyl T. 2 diam. 10	13,200,000	8,360,000	2,640,000	11,000,000	2,200,000
378	Nov 30, 02	Pompa Filter Amerika type 2 HP/SS	33,677,600	21,329,147	6,735,520	28,064,667	5,612,933
379	Nov 30, 02	San Filter Type SS - 24 "	12,870,000	8,151,000	2,574,000	10,725,000	2,145,000
380	Nov 30, 02	Kursi Indachi D-800	6,875,000	4,354,167	1,375,000	5,729,167	1,145,833
381	Nov 30, 02	CD Player merk Sony 808 K	1,870,000	1,184,333	374,000	1,528,333	311,667
382	Nov 30, 02	Microphone Merk Shure SM-58	2,090,000	1,323,667	418,000	1,741,667	348,333
383	Nov 30, 02	Pompa Submersible Merk Sho Fo	1,031,250	653,125	206,250	859,375	171,875
384	Nov 30, 02	Masker selam	1,100,000	696,667	220,000	916,667	183,333
385	Nov 30, 02	Auto fan merk Nasional	1,430,000	905,667	286,000	1,191,667	238,333
386	Nov 30, 02	Snokel	1,155,000	731,500	231,000	962,500	192,500
387	Nov 30, 02	Efendorf P 20,50,100,200,250,500,1000 UI	6,756,750	4,279,275	1,351,350	5,630,625	1,126,125
388	Nov 30, 02	Hand pallet Trisbow	2,750,000	1,741,667	550,000	2,291,667	458,333
389	Dec 31, 02	Instal. Listrik Pintu Gerbang GSA	15,721,503	9,694,927	3,144,301	12,839,227	2,882,276
390	Dec 31, 02	Instal. Listrik Pintu Gerbang GSA	827,475	510,276	165,495	675,771	151,704
391	Dec 31, 02	Instalasi lampu	26,526,280	16,357,873	5,305,256	21,663,129	4,863,151
392	Dec 31, 02	Instalasi lampu	1,396,120	860,941	279,224	1,140,165	255,955
393	Dec 31, 02	Instalasi. Listrik P Pesut	27,172,090	16,756,122	5,434,418	22,190,540	4,981,550
394	Dec 31, 02	Instalasi. Listrik P Pesut	1,430,110	881,901	286,022	1,167,923	262,187
395	Dec 31, 02	Panel listrik Taman	10,204,477	6,292,761	2,040,895	8,333,656	1,870,821
396	Dec 31, 02	Panel listrik Taman	537,078	331,198	107,416	438,614	98,464
397	Dec 31, 02	Instalasi Penerangan	13,839,646	8,534,448	2,767,929	11,302,378	2,537,268
398	Dec 31, 02	Pompa Groumfous ex Denmark	61,321,700	37,815,048	12,264,340	50,079,388	11,242,312
399	Dec 31, 02	Booster pump & Chlorinator	49,720,000	30,660,667	9,944,000	40,604,667	9,115,333
400	Dec 31, 02	Saringan pompa dari paralon	6,270,000	3,866,500	1,254,000	5,120,500	1,149,500
401	Dec 31, 02	Granat packing pompa	4,065,600	2,507,120	813,120	3,320,240	745,360
402	Dec 31, 02	Valve & inst. Lumba2	38,803,985	23,929,124	7,760,797	31,689,921	7,114,064

LAMPIRAN 2

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
403	Dec 31, 02	Valve & inst. Lumba2					
404	Dec 31, 02	Reklas/pengantian valve	2,042,315	1,259,428	408,463	1,667,891	374,424
405	Dec 31, 02	Reklas/pengantian valve	6,001,435	3,700,885	1,200,287	4,901,172	1,100,263
406	Dec 31, 02	Pengantian valve	315,865	194,783	63,173	257,956	57,909
407	Dec 31, 02	Pengantian valve	6,447,650	3,976,051	1,289,530	5,265,581	1,182,069
408	Dec 31, 02	Pengantian valve	339,350	209,266	67,870	277,136	62,214
409	Dec 31, 02	Pengantian valve	22,049,500	13,597,192	4,409,900	18,007,092	4,042,408
410	Dec 31, 02	Valve karantina GSA	1,160,500	715,642	232,100	947,742	212,758
411	Dec 31, 02	Valve karantina GSA	21,686,885	13,373,579	4,337,377	17,710,956	3,975,929
412	Dec 31, 02	Instalasi Plumbing Intake	1,447,351	892,533	289,470	1,182,003	265,348
413	Dec 31, 02	Pasang Butterfly valve	7,131,289	4,397,628	1,426,258	5,823,886	1,307,403
414	Dec 31, 02	Penng. Rumah Stainer di Training	21,265,437	13,113,686	4,253,087	17,366,774	3,898,663
415	Dec 31, 02	Genset Yanmer GSA	48,400,000	29,846,667	9,680,000	39,526,667	8,873,333
416	Dec 31, 02	Phydit Sumatera	51,309,500	31,640,858	10,261,900	41,902,758	9,406,742
417	Dec 31, 02	Pipa Bocor & ganti valve	35,420,000	21,942,333	7,094,000	28,926,333	6,493,667
418	Dec 31, 02	Panel Listrik	45,034,000	27,770,967	9,006,800	36,777,767	8,256,233
419	Dec 31, 02	Instalasi Motor Listrik Filter Pesut	11,822,250	7,290,388	2,364,450	9,654,838	2,167,413
420	Dec 31, 02	Penerangan P.Singa Laut	38,401,440	23,680,888	7,680,288	31,361,176	7,040,264
421	Dec 31, 02	Instalasi Penerangan P. Burung	20,421,500	12,593,258	4,084,300	16,677,558	3,743,942
422	Dec 31, 02	Instalasi Aneka Satwa	10,802,000	6,661,233	2,160,400	8,821,633	1,980,367
423	Dec 31, 02	Panel Listrik	14,282,400	8,807,480	2,856,480	11,663,960	2,618,440
424	Dec 31, 02	Speaker Column Tea Type Zs 102	32,411,500	19,987,092	6,482,300	26,469,392	5,942,108
425	Dec 31, 02	Speaker Bose	4,675,000	2,882,917	935,000	3,817,917	857,083
426	Dec 31, 02	Display	21,285,000	13,125,750	4,257,000	17,382,750	3,902,250
427	Dec 31, 02	PCB Automatic	17,325,000	10,683,750	3,465,000	14,148,750	3,176,250
428	Jan 14, 03	Filter merk Ehom	9,867,000	6,084,650	1,973,400	8,058,050	1,808,950
429	Jan 14, 03	Tangga aluminium	12,100,000	7,760,000	2,420,000	9,680,000	2,420,000
430	Jan 14, 03	Gerbag semen	825,000	495,000	165,000	660,000	165,000
431	Jan 10, 03	Blood differential counting	302,500	181,500	60,500	242,000	60,500
432	Jan 18, 03	Sikat vacuum	27,720,000	16,632,000	5,544,000	22,176,000	5,544,000
433	Jan 18, 03	Kursi karawana tipe H	1,925,000	1,155,000	385,000	1,540,000	385,000
434	Feb 14, 03	Bak Singa laut	4,840,000	2,904,000	968,000	3,872,000	968,000
435	Feb 14, 03	Kerangka kolam	6,875,000	4,010,417	1,375,000	5,385,417	1,489,583
436	Feb 14, 03	Plastik Pool	29,150,000	17,004,167	5,630,000	22,834,167	5,315,833
437	Feb 14, 03	DE Filter SS-60"	7,150,000	4,170,833	1,430,000	5,600,833	1,549,167
438	Feb 14, 03	San Filter Type SS - 24 "	13,960,430	8,143,584	2,792,086	10,935,670	3,024,760
439	Feb 14, 03	Pompa filter 2 Hp	11,308,000	6,596,333	2,261,600	8,857,933	2,450,167
440	Feb 14, 03	Multiport valve 2"	8,419,400	4,911,317	1,683,880	6,595,197	1,824,203
1	Jun 30, 03	Meteran air laut	1,562,000	911,167	312,400	1,223,567	338,433
2	Sep 23, 03	Komputer Pentium III	6,600,000	3,410,000	1,320,000	4,730,000	1,870,000
3	Sep 23, 03	Printer OM 320	2,832,500	1,321,833	566,500	1,888,333	944,167
4	Sep 24, 03	Printer HP Laserjet 1000	2,513,500	1,172,967	502,700	1,675,667	837,833
5	Oct 6, 03	Calulator Casio DR-120 LR	2,200,000	1,026,667	440,000	1,466,667	733,333
6	Oct 6, 03	Thinner Wireless Rakar VR 2200	528,000	237,600	105,600	343,200	184,800
7	Dec 31, 03	Microphone - share SM 58	2,359,500	983,125	471,900	1,455,025	904,475
8	Dec 31, 03	Blower back wash filter	115,645,000	48,102,083	23,089,000	71,191,083	44,253,917
9	Dec 31, 03	Ground water tank reservoir	26,802,031	11,167,513	3,360,406	16,527,919	10,274,112
10	Dec 31, 03	Buster pump 2 Unit	102,448,500	42,686,875	20,489,700	63,176,575	39,271,925
11	Dec 31, 03	Compressor/Unitair	7,478,625	3,116,094	1,495,725	4,611,819	2,886,806
12	Dec 31, 03	Pengaduan AC	24,780,800	10,325,333	4,956,160	15,281,493	9,499,307
13	Feb 1, 04	Butterfly valve PVC 3" & 4"	3,414,620	1,422,758	682,924	2,105,682	1,308,938
14	Feb 1, 04	OW Counter merk Genroy	1,540,000	590,333	308,000	898,333	641,667
15	Feb 1, 04	Compartor 2000 merk Lowbond	1,540,000	590,333	308,000	898,333	641,667
16	Feb 1, 04	Disk 3400 B Merk Lowbond	1,606,000	615,633	321,200	936,833	669,167
17	Feb 1, 04	Disk 3400 B Merk Lowbond	1,606,000	615,633	321,200	936,833	669,167
18	Apr 30, 04	Pompa filter 2 Hp	15,598,000	5,459,300	3,119,600	8,578,900	7,019,100
19	Apr 30, 04	Multiport valve 2"	4,488,000	1,570,800	897,600	2,468,400	2,019,600
20	Apr 30, 04	DE filter SS, 60"	11,660,000	4,081,000	2,332,000	6,413,000	5,247,000
21	May 4, 04	Printer HPL Jet 1010	1,859,000	619,667	371,800	991,467	867,333
22	May 17, 04	Komputer Pentium IV	5,416,180	1,805,393	1,083,236	2,888,629	2,527,551
23	May 17, 04	Printer HPL Jet 1010	1,843,490	614,497	368,698	983,195	860,295
24	May 17, 04	Komputer Pentium IV	5,390,000	1,796,667	1,078,000	2,874,667	2,515,333
25	Aug 9, 04	Fiber glass	3,245,000	973,500	649,000	1,622,500	1,622,500
26	Aug 9, 04	Printer HPL Jet 1010	2,750,000	779,167	550,000	1,329,167	1,420,833
27	Oct 11, 04	Komputer Pentium IV	7,370,000	2,088,167	1,474,000	3,562,167	3,807,833
28	Oct 11, 04	Pompa submersible 2" merk May Denkey	2,741,750	685,438	548,350	1,233,788	1,507,963
29	Oct 11, 04	Bor listrik tangen merk Makta 450 W	1,375,000	343,750	275,000	618,750	756,250

LAMPIRAN 9

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
470	Oct 11, 04	Charger Accu merk Delta SM 235D	1,760,000	440,000	352,000	792,000	968,000
471	Oct 12, 04	Mesin Tkt Olympia SM 16	1,235,850	308,963	247,170	556,133	679,718
472	Oct 12, 04	Sambas Beduk Merkha 450W	932,250	233,063	186,450	419,513	512,738
473	Oct 13, 04	Accu Gemast 120Aht merk Yusa	1,980,000	495,000	396,000	891,000	1,089,000
474	Oct 15, 04	Handy talky merk Standart	9,900,000	2,475,000	1,980,000	4,455,000	5,445,000
475	Oct 20, 04	POMPA BOSTER MERKS GROUNDFOOS	6,050,000	1,512,500	1,210,000	2,722,500	3,327,500
476	Oct 22, 04	Speedphoto motor type C 80	26,125,000	6,531,250	5,225,000	11,756,250	14,368,750
477	Oct 22, 04	Peritable Disassembled Outgas	12,375,000	3,093,750	2,475,000	5,568,750	6,806,250
478	Oct 31, 04	Pompa submersible Intek	49,500,000	12,375,000	9,900,000	22,275,000	27,225,000
479	Oct 31, 04	Pemasangan Valve	11,462,000	2,865,500	2,292,400	5,157,900	6,304,100
480	Oct 31, 04	Pengadaan Pompa GSA	26,070,000	6,517,500	5,214,000	11,731,500	14,338,500
481	Nov 11, 04	Ao Spkr 2 PK Merk Nasional	6,875,000	1,604,167	1,375,000	2,979,167	3,895,833
482	Nov 11, 04	Table 3 Ton merk Samudra	715,000	166,833	143,000	309,833	405,167
483	Nov 29, 04	Pompa Air Tenser 1" Groundfoos	2,310,000	539,000	462,000	1,001,000	1,309,000
484	Dec 31, 04	ME Ex Pentax Pseud	379,560,500	82,238,108	75,912,100	158,150,208	221,410,292
485	Dec 31, 04	DVD Player & Do Meter	18,383,750	3,983,146	3,676,750	7,659,896	10,723,854
486	May 12, 05	Mesin Absen Armano Ex 0000	7,260,000	968,000	1,452,000	2,420,000	4,840,000
487	Aug 10, 05	Mesin Pompa	50,481,310	4,206,776	10,096,262	14,303,038	36,178,272
488	Aug 12, 05	Tp Deck Wireless	8,805,500	733,792	1,761,100	2,494,892	6,310,608
489	Aug 12, 05	Tp Deck Wireless	2,159,850	107,993	431,970	539,963	1,619,888
490	Nov 21, 05	Pengadaan HT Standar	6,600,000	220,000	1,320,000	1,540,000	5,060,000
491	Dec 2, 05	Spelar Ramas 12GSA	13,277,000	221,283	2,655,400	2,876,683	10,400,317
492	Dec 2, 05	Lemari ES Merk Samvo	2,337,500	38,958	467,500	506,458	1,831,042
493	Dec 12, 05	Mesin Potong Besi	1,603,800	26,730	320,760	347,490	1,256,310
494	Oct 31, 04	Konstruksi mesin pompa	22,135,125	5,533,781	4,427,025	9,960,806	12,174,319
495	Oct 31, 04	Konstruksi mesin pompa	22,713,000	5,678,250	4,542,600	10,220,850	12,492,150
496	Dec 31, 02	Pompa banjir Ebara	64,392,900	39,708,955	12,878,580	52,587,535	11,805,365
497	Dec 31, 01	AC	54,024,381	44,119,911	9,904,470	54,024,381	-
498	Apr 1, 95	SOUND SYSTEM	7,210,500	7,210,500	-	7,210,500	-
499	Dec 31, 05	Pompa Air	7,623,000	127,050	1,524,600	1,651,650	5,971,350
500	Dec 31, 05	Perengkapan kerja	13,727,450	228,791	2,745,490	2,974,281	10,753,169
501	Dec 31, 05	Pompa GSA	57,344,375	955,740	11,468,875	12,424,615	44,919,760
502	Dec 31, 05	Pompa	148,500,000	2,475,000	29,700,000	32,175,000	116,325,000
503	Dec 31, 05	ME Kantor B.Samudra	54,560,000	909,333	10,912,000	11,021,333	42,738,667
504	Dec 31, 05	AC UV Kantor Balai Samudra	6,955,300	115,922	1,391,060	1,506,982	5,448,318
505	Dec 31, 05	M & E Kantor Seabreeze, B.Samudra	28,513,962	475,233	5,702,792	6,178,025	22,335,937
506	Jan 17, 06	Mbar Merk Peavy	6,135,250	-	1,227,050	1,227,050	4,908,200
507	Jan 17, 06	Power Amplifier CS 800	10,285,000	-	2,057,000	2,057,000	8,228,000
508	Jan 17, 06	Compressor Limit	2,749,450	-	549,890	549,890	2,199,560
509	Jan 17, 06	Control System : Boss	10,169,500	-	2,033,900	2,033,900	8,135,600
510	Jan 17, 06	Wireless merk Dttow	5,087,500	-	1,017,500	1,017,500	4,070,000
511	Jan 20, 06	Printer Dotmatriks	3,355,000	-	671,000	671,000	2,684,000
512	Jan 20, 06	Komputer Tiket	4,950,000	-	990,000	990,000	3,960,000
513	Jan 17, 06	Treker Besi	5,170,000	-	1,034,000	1,034,000	4,136,000
514	Jan 17, 06	Mesin Las : Turbo	4,125,000	-	825,000	825,000	3,300,000
515	May 17, 06	Kalkulator	604,450	-	80,593	80,593	523,857
516	Jun 12, 06	Handy Talky	6,600,000	-	770,000	770,000	5,830,000
517	Jun 12, 06	Mesin Pompa Cemplung	9,735,000	-	973,500	973,500	8,761,500
518	Jul 5, 06	Spectroquant Picoo	7,480,000	-	748,000	748,000	6,732,000
519	Sep 25, 06	HT Standard	6,600,000	-	440,000	440,000	6,160,000
520	Sep 28, 06	Printer	6,039,000	-	402,600	402,600	5,636,400
521	Oct 11, 06	Komputer Rakitan	16,912,500	-	845,625	845,625	16,066,875
522	Oct 11, 06	Mesin Gerinda Listrik	627,000	-	31,350	31,350	595,650
523	Oct 19, 06	Pompa Submersible	78,018,600	-	3,900,930	3,900,930	74,117,670
524	Oct 19, 06	Tekol Manual	4,922,500	-	246,125	246,125	4,676,375
525	Nov 16, 06	Wireles mic	5,720,000	-	190,667	190,667	5,529,333
526	Nov 16, 06	Mic Shure	3,190,000	-	106,333	106,333	3,083,667
527	Nov 16, 06	Power Amply	16,610,000	-	553,667	553,667	16,056,333
528	Nov 16, 06	Spoker Impus	31,614,000	-	1,053,800	1,053,800	30,560,200
529	Dec 5, 06	Power amply dufan	16,280,000	-	271,333	271,333	16,008,667
530	Dec 6, 06	Sound sistim	10,560,000	-	176,000	176,000	10,384,000
531	Dec 13, 06	Tape recorder	4,620,000	-	77,000	77,000	4,543,000
532	Dec 31, 06	Filter lumba2 & kandang singa laut	12,587,200	-	209,953	209,953	12,387,247
533	Dec 31, 06	Pompa submersible karantina pesut	13,285,000	-	220,917	220,917	13,064,083
534	Dec 31, 06	Dudukan pipa di gas	38,531,000	-	608,850	608,850	37,922,150
535	Dec 31, 06	Mekanikal dan sound sistim gas	38,500,000	-	641,667	641,667	37,858,333
536	Dec 31, 06	Pompa air mancur gas	54,095,800	-	901,597	901,597	53,194,203

LAMPIRAN 9

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUMLS. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
537	Dec 31, 06	Exhaust fan di gsa	28.480.000	-	474.833	474.833	28.015.167
538	Dec 31, 06	Back sound gsa	10.832.900	-	182.215	182.215	10.750.685
539	Dec 31, 06	Generator & ganifol genset gsa	31.537.000	-	525.617	525.617	31.011.383
540	Dec 31, 06	Grounding panel sound system prg gsa	3.025.000	-	50.417	50.417	2.974.583
541	Dec 31, 06	Instalasi kabel data w/ pemb l	18.861.700	-	314.362	314.362	18.547.338
542	Dec 31, 06	Komputer gsa	13.090.000	-	218.167	218.167	12.871.833
543	Dec 31, 06	Lampu gsa	12.210.000	-	203.500	203.500	12.006.500
544	Dec 31, 06	Lighting pedestrian thp il gsa	73.881.434	-	1.233.024	1.233.024	72.748.410
545	Dec 31, 06	Material listrik gsa	10.511.820	-	175.197	175.197	10.336.623
546	Dec 31, 06	Peswat telepon w/ wahana gsa	1.237.500	-	20.625	20.625	1.216.875
547	Dec 31, 06	Pompa banir or hwi ko gsa	8.810.000	-	148.500	148.500	8.761.500
548	Dec 31, 06	Power pompa gsa	24.477.200	-	407.953	407.953	24.069.247
549	Dec 31, 06	Speaker 71 buah w/ gsa	189.831.400	-	3.163.857	3.163.857	186.667.543
550	Dec 31, 06	Motor pompa di gsa	428.670	-	7.145	7.145	421.526
551	Dec 31, 06	Valve waibor di gsa	1.040.600	-	17.343	17.343	1.023.257
552	Dec 31, 06	Tower bak solar theatre 4d gsa	1.100.000	-	18.333	18.333	1.081.667
553	Dec 31, 06	Pompa suply air bersih gsa	1.828.011	-	30.484	30.484	1.797.527
554	Dec 31, 06	Recycle filter km pertas dolpin	2.420.000	-	40.333	40.333	2.379.667
555	Dec 31, 06	Pompa recycle training tank gsa	2.565.000	-	43.083	43.083	2.521.917
556	Dec 31, 06	Pompa gravity filter intake	2.846.250	-	47.438	47.438	2.798.813
557	Dec 31, 06	Blower free filter gsa l unit	3.575.000	-	59.583	59.583	3.515.417
558	Dec 31, 06	Motor pompa di gsa	8.144.730	-	135.746	135.746	8.008.985
559	Dec 31, 06	Valve waibor di gsa	10.771.400	-	329.523	329.523	10.441.877
560	Dec 31, 06	Printer zebra 2 unit gsa	20.625.000	-	343.750	343.750	20.281.250
561	Dec 31, 06	Tower bak solar theatre 4d gsa	20.900.000	-	348.333	348.333	20.551.667
562	Dec 31, 06	Kompresor portable gsa	24.200.000	-	403.333	403.333	23.796.667
563	Dec 31, 06	Komputer ibm 4 unit w/ gsa	32.010.000	-	533.500	533.500	31.476.500
564	Dec 31, 06	Hardware sistem tiketing gsa	33.412.500	-	556.875	556.875	32.855.625
565	Dec 31, 06	Pompa suply air bersih gsa	34.751.214	-	579.187	579.187	34.172.027
566	Dec 31, 06	Backsound komputerisasi lumba gsa	43.200.000	-	720.000	720.000	42.480.000
567	Dec 31, 06	Pompa recycle filter km pertas dolpin	45.860.000	-	766.333	766.333	45.213.667
568	Dec 31, 06	Pompa recycle training tank gsa	49.115.000	-	818.583	818.583	48.296.417
569	Dec 31, 06	Pompa gravity filter intake	54.078.750	-	901.313	901.313	53.177.438
570	Dec 31, 06	Pompa banir merk ebora 1 unit	62.057.800	-	1.034.293	1.034.293	61.023.507
571	Dec 31, 06	Backsound komputerisasi lumba gsa	64.800.000	-	1.080.000	1.080.000	63.720.000
572	Dec 31, 06	Blower free filter gsa l unit	67.925.000	-	1.132.083	1.132.083	66.792.917
573	Dec 31, 06	AC erbian Wahana 4D	64.344.500	-	1.072.408	1.072.408	63.272.092
574	Dec 31, 06	Air Compressor 4D	510.413.751	-	8.506.896	8.506.896	501.906.855
575	Dec 31, 06	Alat Kerja Tehnisi 4 D	10.914.538	-	181.909	181.909	10.732.629
576	Dec 31, 06	Biaya Pengiriman Spare Part ke Ancol	12.265.429	-	204.424	204.424	12.061.005
577	Dec 31, 06	Biaya Pengurusan Kepabeanan & Pajak	43.980.518	-	732.675	732.675	43.247.843
578	Dec 31, 06	Dokumentasi Film 4 D	18.500.000	-	275.000	275.000	18.225.000
579	Dec 31, 06	Dry Ice 4 D	73.150.000	-	1.219.167	1.219.167	71.930.833
580	Dec 31, 06	DVD Player untuk GSA	2.878.500	-	47.942	47.942	2.830.558
581	Dec 31, 06	Jasa Pengurusan Kepabeanan barang import	831.429.500	-	13.857.158	13.857.158	817.572.342
582	Dec 31, 06	KOMPUTER GSA	13.090.000	-	218.167	218.167	12.871.833
583	Dec 31, 06	KPPBC Tanjung Priok Import PT.TJJA	1.632.072.312	-	27.201.205	27.201.205	1.604.871.107
584	Dec 31, 06	Material Pemasangan Wahana 4 D	82.825.600	-	1.380.427	1.380.427	81.445.173
585	Dec 31, 06	Mesin (LC) untuk Wahana 4 D GSA	10.440.670.467	-	174.011.174	174.011.174	#####
586	Dec 31, 06	Modif Panel & Instalasi Tambahan Genset 4D 9	72.695.700	-	1.211.595	1.211.595	71.484.105
587	Dec 31, 06	Panel untuk Pasang 4 D GSA	14.910.500	-	248.508	248.508	14.661.992
588	Dec 31, 06	Part Fasto GSA	28.478.000	-	474.650	474.650	28.003.350
589	Dec 31, 06	Part Tambahan Proyek 4 D	7.150.000	-	119.167	119.167	7.030.833
590	Dec 31, 06	Parta Modern 4 D	9.859.100	-	160.985	160.985	9.698.115
591	Dec 31, 06	Pasang Kabel Try Cratwork GSA 85 %	8.405.000	-	156.750	156.750	8.248.250
592	Dec 31, 06	Accessories & Material Genset 4D 85 %	20.377.500	-	339.625	339.625	20.037.875
593	Dec 31, 06	Pemasangan Attenuator Ruang Genset 4D 85%	15.180.000	-	253.000	253.000	14.927.000
594	Dec 31, 06	Sub Panel EDP Wahana 4 D GSA	49.500.000	-	825.000	825.000	48.675.000
595	Dec 31, 06	M & E 4D GSA	31.588.500	-	526.442	526.442	31.062.058
596	Dec 31, 06	Sound System GSA (85%)	499.804.072	-	8.331.735	8.331.735	491.572.337
597	Dec 31, 06	Barang Import 4 D	14.080.684	-	234.678	234.678	13.846.006
598	Dec 31, 06	Pembayaran II 4D GSA	509.148.438	-	8.485.774	8.485.774	500.662.664
599	Dec 31, 06	Pembayaran Mesin Cuci Kaca Mata 4D	225.305.780	-	3.755.096	3.755.096	221.550.684
600	Dec 31, 06	Pembayaran Pajak Import	771.557.387	-	12.859.290	12.859.290	758.698.097
601	Dec 31, 06	Pengadaan Barang untuk Wahana 4 D	22.558.380	-	375.940	375.940	22.182.440
602	Dec 31, 06	Pengiriman Barang dari Austria	108.130.818	-	1.802.180	1.802.180	106.328.639
603	Dec 31, 06	Penyesuaian Assesoris & Material Genset 4 D	1.072.500	-	17.875	17.875	1.054.625

LAMPIRAN 2

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : MESIN & PERLENGKAPAN
 KODE AKUN : 1600-15

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML. S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
604	Dec 31, 06	Projektor 4 D GSA					
605	Dec 31, 06	Reversomosis Sistem Wahana 4 D	40.370.000	-	672.833	672.833	39.697.167
606	Dec 31, 06	Sewa Gudang Spare Parts 4 D	38.500.000	-	641.667	641.667	37.858.333
607	Dec 31, 06	Sound System GSA 5 %	13.157.789	-	219.297	219.297	12.938.502
608	Dec 31, 06	Special Efek Teather 4 D	25.054.885	-	432.581	432.581	25.522.304
609	Dec 31, 06	Tenaga Tahniai 4 D	127.288.610	-	2.121.444	2.121.444	125.165.167
610	Dec 31, 06	Video Projection Sistem GSA 95 %	181.500.000	-	3.025.000	3.025.000	178.475.000
611	Nov 30, 04	Lampu wahana kunang	239.555.010	-	3.992.599	3.992.599	235.563.312
612	Dec 31, 05	Gear Box Kunang2	8.195.000	1.912.167	136.583	2.048.750	6.146.250
613	Sep 1, 95	Mesin balon rice	45.650.000	760.833	760.833	1.521.667	44.128.333
614	Dec 31, 03	Mesin balon rice	565.500.000	565.500.000	-	565.500.000	-
615	Sep 1, 95	Mesin ride balon race	5.202.340	2.167.642	-	2.254.347	2.947.993
616	Jen 1, 97	Mesin undur-undur	14.399.000	14.399.000	86.706	14.399.000	-
617	Dec 31, 06	Lampu xenonlite cristic digital gsa	72.618.000	72.618.000	-	72.618.000	-
618	Dec 31, 06	Misting and fogging with fan	178.200.000	-	-	178.200.000	-
619	Dec 31, 06	Digital audio machine w/ gsa	52.000.000	-	2.970.000	2.970.000	175.230.000
620	Dec 31, 06	Hydro series	29.700.000	-	866.667	866.667	51.133.333
621	Dec 31, 06	Air conditioning gsa	29.700.000	-	495.000	495.000	29.205.000
622	Dec 31, 06	Motor pompa gas	7.370.000	-	495.000	495.000	29.205.000
623	Dec 31, 06	Kompor gas gsa	9.121.500	-	122.833	122.833	7.247.167
624	Dec 31, 06	Pompa filter stainless, sand filter dan multistep val	5.109.500	-	152.025	152.025	8.969.475
			47.047.000	-	85.158	85.158	5.024.342
					784.117	784.117	46.262.883
			27.493.106.451	7.048.252.595	1.085.285.865	8.133.538.460	19.359.567.991

LAMPIRAN 10

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : PERALATAN
 KODE AKUN : 1600-20

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
2	01/01/74	FILLING KABINET 4 LACI	175,000	175,000	-	175,000	-
3	01/01/75	FILLING KABINET 4 LACI	220,000	220,000	-	220,000	-
4	01/01/75	BRANKAS	750,000	750,000	-	750,000	-
5	01/01/75	RAK ARSIP	250,000	250,000	-	250,000	-
6	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
16	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
17	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
18	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
19	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
20	01/01/75	MEJA 1/2 BIRO	220,000	220,000	-	220,000	-
21	01/01/75	LEMARI PAKAIAN	1,179,425	1,179,425	-	1,179,425	-
22	01/01/75	LAYAR	2,250,000	2,250,000	-	2,250,000	-
23	01/01/75	LEMARI BAHAN KIMIA	2,150,000	2,150,000	-	2,150,000	-
24	01/01/75	LEMARI BAHAN KIMIA	2,150,000	2,150,000	-	2,150,000	-
27	01/01/75	LEMARI BAHAN KIMIA (BIASA)	680,000	680,000	-	680,000	-
28	01/01/75	LEMARI BAHAN KIMIA (BIASA)	680,000	680,000	-	680,000	-
29	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
30	01/01/75	LAYAR	2,250,000	2,250,000	-	2,250,000	-
31	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
37	01/01/75	FILLING KABINET 4 LACI	220,000	220,000	-	220,000	-
38	01/01/75	MEJA TULIS	400,000	400,000	-	400,000	-
41	01/01/75	MEJA KERJA	340,000	340,000	-	340,000	-
42	01/01/75	LEMARI BESI	2,394,300	2,394,300	-	2,394,300	-
43	01/01/75	LEMARI BESI	2,394,300	2,394,300	-	2,394,300	-
44	01/01/75	BRANKAS	750,000	750,000	-	750,000	-
45	01/01/75	MEJA BIRO	475,000	475,000	-	475,000	-
66	01/01/75	LEMARI BESI	1,593,525	1,593,525	-	1,593,525	-
68	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
69	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
70	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
71	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
72	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
73	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
74	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
75	01/01/75	MEJA RAPAT	350,000	350,000	-	350,000	-
83	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
87	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
88	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
89	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
95	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
100	01/01/76	KURSI	80,286	80,286	-	80,286	-
105	01/01/77	KURSI TAMU	225,000	225,000	-	225,000	-
106	01/01/77	BAK KARANTINA	2,476,670	2,476,670	-	2,476,670	-
107	01/01/77	PERPUSTAKAAN	2,476,670	2,476,670	-	2,476,670	-
129	12/31/79	MEJA KAKI BESI	210,000	210,000	-	210,000	-
130	12/31/79	BUFFET KAYU	250,000	250,000	-	250,000	-
131	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350,000	350,000	-	350,000	-
132	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350,000	350,000	-	350,000	-
133	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
134	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
135	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
136	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
137	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
138	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
139	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
140	12/31/79	BAK AKUARIUM	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
141	12/31/79	BAK KARANTINA	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
142	12/31/79	BAK KARANTINA	1,750,000	1,750,000	-	1,750,000	-
143	12/31/79	MEJA TAMU	210,000	210,000	-	210,000	-
144	12/31/79	MEJA RAPAT	230,000	230,000	-	230,000	-
145	12/31/79	BUFFET	310,000	310,000	-	310,000	-
146	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350,000	350,000	-	350,000	-
147	12/31/79	KURSI PAGODA	210,000	210,000	-	210,000	-
148	12/31/79	KURSI KADEP	250,000	250,000	-	250,000	-
149	12/31/79	KURSI PAGODA	210,000	210,000	-	210,000	-
150	12/31/79	MEJA BIRO	340,000	340,000	-	340,000	-
159	12/31/79	KURSI TAMU	56,000	56,000	-	56,000	-
160	12/31/79	KURSI TAMU	56,000	56,000	-	56,000	-
161	12/31/79	KURSI TAMU	56,000	56,000	-	56,000	-
162	12/31/79	KURSI TAMU	56,000	56,000	-	56,000	-

PERALATAN

LAMPIRAN 10

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : PERALATAN
 KODE AKUN : 1600-20

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
163	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO					
164	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000			
165	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
166	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
167	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
168	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
169	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
170	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
171	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
172	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	210.000	210.000	-	210.000	-
173	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	210.000	210.000	-	210.000	-
174	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350.000	350.000	-	210.000	-
175	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	450.000	450.000	-	350.000	-
176	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	450.000	450.000	-	450.000	-
185	12/31/79	KURSI PAGODA	450.000	450.000	-	450.000	-
186	12/31/79	MEJA COUNTER	210.000	210.000	-	450.000	-
187	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	350.000	350.000	-	210.000	-
188	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	350.000	-
189	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	230.000	-
190	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	230.000	-
191	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	230.000	-
198	12/31/79	MEJA BIRO	230.000	230.000	-	230.000	-
201	12/31/79	MEJA KOMPUTER	350.000	350.000	-	230.000	-
203	12/31/79	FILLING KABINET 3 LACI	85.000	85.000	-	350.000	-
204	12/31/79	KURSI OPERASI	240.000	240.000	-	85.000	-
205	12/31/79	KURSI OPERASI	56.000	56.000	-	240.000	-
206	12/31/79	KURSI OPERASI	56.000	56.000	-	56.000	-
207	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	56.000	56.000	-	56.000	-
208	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	56.000	-
211	12/31/79	KURSI OPERASI	230.000	230.000	-	230.000	-
212	12/31/79	KURSI OPERASI	56.000	56.000	-	230.000	-
213	12/31/79	KURSI OPERASI	56.000	56.000	-	56.000	-
214	12/31/79	MEJA 1/2 BIRO	56.000	56.000	-	56.000	-
215	12/31/79	COUNTER	230.000	230.000	-	56.000	-
217	12/31/79	COUNTER	300.000	300.000	-	230.000	-
218	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	300.000	300.000	-	300.000	-
225	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	375.000	375.000	-	300.000	-
226	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350.000	350.000	-	375.000	-
227	12/31/79	FILLING KABINET 4 LACI	350.000	350.000	-	350.000	-
228	12/31/79	MEJA KAYU	350.000	350.000	-	350.000	-
230	12/31/79	RAK BESI SIKU	230.000	230.000	-	350.000	-
231	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	230.000	-
232	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	225.000	-
233	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	225.000	-
234	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	225.000	-
235	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	225.000	-
236	12/31/79	RAK BESI SIKU	225.000	225.000	-	225.000	-
241	01/01/80	WHITE BOARD	225.000	225.000	-	225.000	-
242	01/01/80	KURSI KAKI BESI	240.000	240.000	-	225.000	-
244	01/01/80	KURSI BULAT	220.000	220.000	-	240.000	-
245	01/01/80	WHITE BOARD	220.000	220.000	-	220.000	-
246	01/01/80	KURSI PAGODA	240.000	240.000	-	220.000	-
247	01/01/80	FILLING KABINET 4 LACI	220.000	220.000	-	240.000	-
249	01/01/80	PERPUSTAKAAN	200.000	200.000	-	220.000	-
250	01/01/81	PERPUSTAKAAN	1.196.961	1.196.961	-	200.000	-
251	01/01/82	PERPUSTAKAAN	1.568.179	1.568.179	-	1.196.961	-
252	01/01/83	PERPUSTAKAAN	424.593	424.593	-	1.568.179	-
253	01/01/84	PERPUSTAKAAN	269.295	269.295	-	424.593	-
254	01/01/85	DRESOAR	112.200	112.200	-	269.295	-
255	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	175.000	175.000	-	112.200	-
256	01/01/86	FILLING KABINET 3 LACI	200.000	200.000	-	175.000	-
257	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	150.000	150.000	-	200.000	-
258	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	200.000	200.000	-	150.000	-
259	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	200.000	200.000	-	200.000	-
260	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	200.000	200.000	-	200.000	-
261	01/01/86	FILLING KABINET 3 LACI	200.000	200.000	-	200.000	-
262	01/01/86	FILLING KABINET 4 LACI	150.000	150.000	-	200.000	-
263	01/01/86	FILLING KABINET 3 LACI	265.944	265.944	-	150.000	-
264	01/01/86	PERPUSTAKAAN	150.000	150.000	-	265.944	-
265	01/01/87	KACA RIAS	75.000	75.000	-	150.000	-
						265.944	-
						75.000	-

LAMPIRAN 10

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : PERALATAN
 KODE AKUN : 1600-20

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
265	01/01/88	LEMARI	225.000	225.000	-	225.000	-
267	01/01/88	BAK AKUARIUM+ALAT	3.740.000	3.740.000	-	3.740.000	-
268	01/01/91	MEJA BIRO	560.000	560.000	-	560.000	-
269	12/01/92	MEJA	625.000	625.000	-	625.000	-
270	01/01/93	MEJA	445.000	445.000	-	445.000	-
273	01/31/93	MEJA KOMPUTER	192.000	192.000	-	192.000	-
274	01/31/93	RAK BUKU	872.000	872.000	-	872.000	-
275	01/31/93	RAK BUKU	872.000	872.000	-	872.000	-
276	01/01/94	MEJA 1/2 BIRO	225.000	225.000	-	225.000	-
277	01/01/94	MEJA 1/2 BIRO	225.000	225.000	-	225.000	-
279	07/01/94	MEJA 1/2 BIRO	225.000	225.000	-	225.000	-
280	11/01/94	MEJA 1/2 BIRO	220.000	220.000	-	220.000	-
281	12/01/94	BAK AKUARIUM LAUT	21.954.089	21.954.089	-	21.954.089	-
282	12/01/94	BAK KARANTINA	8.850.178	8.850.178	-	8.850.178	-
285	10/01/95	KANDANG BERUANG	750.000	750.000	-	750.000	-
286	11/01/95	MEJA 1/2 BIRO	2.000.000	2.000.000	-	2.000.000	-
289	07/01/96	MEJA 1/2 BIRO	230.000	230.000	-	230.000	-
292	10/30/97	LEMARI ARSIP	675.000	675.000	-	675.000	-
294	01/07/99	KURSI PAGODA SQ-400	540.000	540.000	-	540.000	-
295	01/07/99	KURSI PAGODA SQ-400	540.000	540.000	-	540.000	-
296	01/07/99	KURSI PAGODA SQ-400	540.000	540.000	-	540.000	-
297	01/08/99	KURSI PAGODA SQ-600	540.000	540.000	-	540.000	-
298	01/08/99	KURSI PAGODA SQ-600	540.000	540.000	-	540.000	-
299	01/08/99	KURSI PAGODA SQ-600	540.000	540.000	-	540.000	-
300	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
301	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
302	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
303	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
304	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
305	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
306	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
307	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
308	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
309	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
310	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
311	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
312	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
313	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
314	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
315	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
316	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
317	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
318	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
319	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
320	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
321	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
322	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
323	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
324	01/08/99	KURSI RAPAT MERK FUTURA FTR-40	123.000	123.000	-	123.000	-
325	01/12/99	SAFETY CUP UP P.AIR	1.980.000	1.980.000	-	1.980.000	-
326	01/12/99	UNDER WATER SPEAKER	875.000	875.000	-	875.000	-
327	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
328	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
329	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
330	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
331	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
332	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
333	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
334	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
335	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
336	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
337	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
338	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
339	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
340	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
341	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
342	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
343	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
344	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-
345	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74.515	74.515	-	74.515	-

LAMPIRAN 10

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

PER : 31 DESEMBER 2006

UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : PERALATAN

KODE AKUN : 1600-20

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
346	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
347	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
348	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
349	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
350	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
351	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
352	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
353	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
354	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
355	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
356	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
357	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
358	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
359	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
360	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
361	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
362	08/08/99	KURSI LIPAT MERK CHITOS TYPE : H	74,515	74,515	-	74,515	-
363	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
364	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
365	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
366	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
367	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
368	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
369	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
370	08/08/99	MEJA RAPAT UK 1.40X0.6 KAYU KAM	415,000	415,000	-	415,000	-
371	09/27/00	Accu Merk Yuasa 12 V 200 Amp	925,000	925,000	-	925,000	-
372	09/28/00	Kursi Merk Indachi type D 800	990,000	990,000	-	990,000	-
373	09/28/00	Filing Cabinet 3 laci Merk Alba	1,725,000	1,725,000	-	1,725,000	-
374	10/26/00	Meja 1/2 Biro + laca	425,000	425,000	-	425,000	-
375	12/31/00	Pengadaan Safety cup	3,960,000	3,960,000	-	3,960,000	-
	12/31/00	Kolam Pool	-	-	-	-	-
376	12/31/00	Ferrocement Surga Burung	38,200,800	38,200,800	-	38,200,800	-
378	04/27/01	Speaker	1,400,000	1,330,000	70,000	1,400,000	-
379	04/27/01	Sound System	400,000	380,000	20,000	400,000	-
380	05/31/01	Kursi direktur merk Ind.	1,870,000	1,745,333	124,667	1,870,000	-
381	07/31/01	Kursi karyawan	625,000	562,500	62,500	625,000	-
382	08/31/01	Meja Karyawan	3,480,000	3,074,000	406,000	3,480,000	-
383	12/31/01	Kursi karyawan Indachi D-800	2,970,000	2,425,500	544,500	2,970,000	-
384	12/31/01	Kursi karyawan Indachi D-800	2,970,000	2,425,500	544,500	2,970,000	-
385	12/31/01	Kursi Roda standart RS	1,540,000	1,257,667	282,333	1,540,000	-
386	12/31/01	Pasen Bad type 34130	7,975,000	6,512,917	1,462,083	7,975,000	-
387	12/31/01	P Butterfly Valve	11,440,000	9,342,667	2,097,333	11,440,000	-
388	12/31/01	P Lubriplate w/ GSA	3,688,740	3,012,471	676,269	3,688,740	-
389	12/31/01	P Jala2	40,045,500	32,703,825	7,341,675	40,045,500	-
390	12/31/01	P Tenda	24,785,200	20,241,247	4,543,953	24,785,200	-
391	12/31/01	P Inst. & Lampu Lumba?	23,556,500	19,237,808	4,318,692	23,556,500	-
392	12/31/01	P Panel filter Lumba2	13,405,378	10,947,725	2,457,653	13,405,378	-
393	12/31/01	P AC GSA	41,034,400	33,511,427	7,522,973	41,034,400	-
394	12/31/01	P Papan Petunjuk Arah	40,661,500	33,206,892	7,454,608	40,661,500	-
395	12/31/01	P Penfiber	22,625,900	18,477,818	4,148,082	22,625,900	-
396	12/31/01	P Tenda	1,153,240	941,813	211,427	1,153,240	-
397	12/31/01	Meja Biro	1,700,000	1,388,333	311,667	1,700,000	-
398	Jan 31, 02	Kursi operator 2 bh	660,000	528,000	132,000	660,000	-
399	Jan 31, 02	Vertex Blower Hitachi	7,900,750	6,320,600	1,580,150	7,900,750	-
400	Jan 31, 02	Vacum cleaner Nasional	1,208,350	966,680	241,670	1,208,350	-
401	Jan 31, 02	Filter Ehim 2 bh	6,320,600	5,056,480	1,264,120	6,320,600	-
402	Jan 31, 02	Pompa Submersible 1.5 " 2 bh	2,416,700	1,933,360	483,340	2,416,700	-
403	Jan 31, 02	Pompa Submersible 2 " 2 bh	2,788,500	2,230,800	557,700	2,788,500	-
404	May 23, 02	Kursi Karyawan 2 bh	1,100,000	806,667	293,333	1,100,000	-
405	Aug 23, 02	Tandu Orang Utan	660,000	451,000	209,000	660,000	77,000
406	Aug 23, 02	Kandang Orang Utan 4 bh	25,520,000	17,438,667	8,081,333	25,520,000	2,977,333
407	Aug 23, 02	Tiang basket kecil 2 bh	1,100,000	751,667	348,333	1,100,000	128,333
408	Aug 23, 02	Ring tinju lengkap	2,640,000	1,804,000	836,000	2,640,000	308,000
409	Aug 23, 02	Tiang bendera	440,000	300,667	139,333	440,000	51,333
410	Aug 23, 02	Kandang singa laut 2 bh	10,560,000	7,216,000	3,344,000	10,560,000	1,232,000
411	Aug 23, 02	Kandang lingsang	6,380,000	4,359,667	2,020,333	6,380,000	744,333
412	Nov 30, 02	Lemari ansip 100x75x40cm	1,980,000	1,254,000	726,000	1,980,000	330,000
413	Nov 30, 02	Lemari ansip 240x166x45cm	4,400,000	2,786,667	1,613,333	4,400,000	733,333
414	Dec 31, 02	Lemari Perpus 196x146x50x1cm	2,475,000	1,526,250	948,750	2,475,000	453,750
415	Dec 31, 02	Level Panggung 2.40x1.20x1 cm	5,775,000	3,561,250	2,213,750	5,775,000	1,058,750

PERALATAN

LAMPIRAN 10

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : PERALATAN
 KODE AKUN : 1600-20

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
416	Dec 31, 02	P Perm. Tenda & Peng. P. Lumbe2	43.888,955	27.064,856	8.777,791	35.842,647	8.046,308
417	Dec 31, 02	P Perm. Tenda & Peng. P. Lumbe2	2.309,945	1.424,466	461,989	1.886,455	423,490
418	Dec 31, 02	P Furniture counter Marchandise	2.299,391	1.392,674	451,678	1.844,353	414,038
419	Dec 31, 02	P Losse furniture	5.491,420	3.386,376	1.098,284	4.484,660	1.006,760
420	Dec 31, 02	P Losse furniture	104.336,980	64.341,138	20.867,396	85.208,534	19.128,446
421	Dec 31, 02	P Gerobak & Railing Jembatan	19.313,800	11.910,177	3.862,760	15.772,937	3.540,863
422	Dec 31, 02	P Losse furniture	42.909,424	26.460,811	8.581,885	35.042,696	7.866,728
423	Jan 10, 03	Kursi bufat sandaran	2.046,000	1.227,600	409,200	1.636,800	409,200
424	Jan 10, 03	Kursi bufat bahan besi	715,000	429,000	143,000	572,000	143,000
425	Nov 5, 03	Kursi Indachi D-800	1.973,400	855,140	394,680	1.249,820	723,580
426	Nov 5, 03	Timbangan Ikan Merk Nagata	1.680,000	715,000	330,000	1.045,000	605,000
427	Nov 11, 03	Kursi Putar Merk Topa	825,000	357,500	165,000	522,500	302,500
428	Dec 17, 03	Kursi Indachi D-800	984,500	410,208	196,900	607,108	377,392
429	Dec 17, 03	Kursi Indachi D-800	984,500	410,208	196,900	607,108	377,392
430	Dec 17, 03	Celina fan	4.736,600	1.973,583	947,320	2.920,903	1.815,697
431	Dec 12, 03	Meja merk Kony	616,000	256,667	123,200	379,867	236,133
432	Dec 12, 03	Meja merk Kony	616,000	256,667	123,200	379,867	236,133
433	Apr 30, 04	Kerangka kolam	30.800,000	10.780,000	6.160,000	16.940,000	13.860,000
434	Apr 30, 04	Plastik Pool	6.600,000	2.310,000	1.320,000	3.630,000	2.970,000
435	May 10, 04	Filter S3 series II	5.203,000	1.734,333	1.040,600	2.774,933	2.428,067
436	Jun 1, 04	San Filter Type SS - 24 "	10.975,250	3.475,496	2.195,050	5.670,546	5.304,704
437	Aug 9, 04	Printer Old 320	2.750,000	779,167	550,000	1.329,167	1.420,833
438	Aug 9, 04	POWER AMPLIFIER Peavy	12.485,000	3.537,417	2.497,000	6.034,417	6.450,583
439	Aug 11, 04	Mesin Tik Olympia SM-18	1.259,500	356,858	251,900	608,758	650,742
440	Aug 11, 04	Kursi & Meja tamu	2.255,000	638,917	451,000	1.089,917	1.165,083
441	Sep 7, 04	Kursi Chrome Type HAA	1.768,250	471,533	353,650	825,183	943,067
442	Sep 14, 04	Standing Mic type MS 209	880,000	234,667	176,000	410,667	469,333
443	Sep 14, 04	Tape Deck merk TEAC type R-565	1.815,000	484,000	363,000	847,000	968,000
444	Sep 17, 04	Camera Digital Merk Canon type Ixus	4.977,500	1.327,333	995,500	2.322,833	2.654,667
445	Sep 17, 04	Layar Screen merk Comodor	1.925,000	513,333	385,000	898,333	1.026,667
446	Sep 17, 04	Mixer Amplifier Peavey type KB	7.012,500	1.870,000	1.402,500	3.272,500	3.740,000
447	Sep 17, 04	Microphone Merk Shure SM 58	1.045,000	278,667	209,000	487,667	557,333
448	Sep 17, 04	Pompa Submersible Showfou	3.795,000	1.012,000	759,000	1.771,000	2.024,000
449	Nov 8, 04	Meja type P 1051	2.750,000	641,667	550,000	1.191,667	1.558,333
450	Nov 8, 04	Kursi Indachi D-800	3.846,150	897,435	769,230	1.666,665	2.179,485
451	Nov 8, 04	Mesin Tik Olympia SM-18	1.375,000	320,833	275,000	595,833	779,167
452	Dec 30, 04	Pinset Nova BD 597-3x4	385,000	83,417	77,000	160,417	224,583
453	Dec 30, 04	Pinset Nova BD 597-4x5	385,000	83,417	77,000	160,417	224,583
454	Dec 30, 04	Pinset Nova BD 755	766,500	170,408	157,300	327,708	458,792
455	Dec 30, 04	Plain Bone Shears Nova AA	3.575,000	774,583	715,000	1.489,583	2.085,417
456	Dec 30, 04	Scalpel Blade Handle Merk Nova	443,300	96,048	88,660	184,708	258,592
457	Dec 30, 04	Graduated Stainlesssteel Beaker	660,000	143,000	132,000	275,000	385,000
458	Dec 30, 04	Meteran Roll Kain 10 M	660,000	143,000	132,000	275,000	385,000
459	Dec 30, 04	Stethoscope Utman	605,000	131,083	121,000	252,083	352,917
460	Oct 26, 05	HOT PLATE EK USA	18.362,300	918,115	3.672,460	4.590,575	13.771,725
461	Nov 30, 05	Kursi TC	2.427,700	80,923	485,540	566,463	1.861,237
462	Feb 17, 06	Kursi unit	3.037,430	-	556,862	556,862	2.480,568
463	Feb 27, 06	Kursi Indachi	3.396,030	-	622,606	622,606	2.773,425
464	Oct 19, 06	Meja Tamu	3.960,000	-	198,000	198,000	3.762,000
465	Dec 31, 06	Meja display the lost kingdom gas	49.720,000	-	828,667	828,667	48.891,333
466	Dec 31, 06	Panel p.burung gas	9.924,751	-	165,413	165,413	9.759,338
467	Dec 31, 06	Furniture meja tiket gas	9.108,000	-	151,800	151,800	8.956,200
468	Dec 31, 06	Gambar Interior & furniture area marc	7.000,000	-	116,667	116,667	6.883,333
469	Dec 31, 06	Meja Tiket GSA	5.280,000	-	88,000	88,000	5.192,000
470	Dec 31, 06	Sofa & Meja untuk 4 D	9.917,050	-	165,284	165,284	9.751,766
471	Dec 31, 06	Kaca Mata 4 D	32.127,500	-	535,458	535,458	31.592,042
			1.008.408,213	615.000,913	138.387,225	753.388,138	255.020,075

LAMPIRAN 11**DAFTAR AKTIVA TETAP**

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
PER : 31 DESEMBER 2006
UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA : KENDARAAN
KODE AKUN : 1600-25

NO	TANGGAL PEROLEHAN		NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	S.AKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
1	Jan 1, 96	B 9479 EJ	Mobil S. Carry Pick Up	17.550.000	17.550.000	-	17.550.000	-
2	Jan 1, 96	B 3189 PJ	Motor Suzuki Sogun	4.200.000	4.200.000	-	4.200.000	-
3	Mar 14, 00	B 3446 LI	Motor Honda Astrea (1 Unit untuk GSA)	9.931.500	9.931.500	-	9.931.500	-
4	Aug 11, 05	B 6473 UCB	Motor H. NF 100 D	12.110.000	1.009.167	2.422.000	3.431.167	8.678.833
5	Aug 11, 05	B 6474 UCB	Motor H. NF 100 D	12.110.000	1.009.167	2.422.000	3.431.167	8.678.833
6	Aug 3, 06	B 6756 UEG	Motor H. Supra Fit	9.690.910	-	824.243	824.243	9.066.668
				65.792.410	33.699.833	5.668.243	39.368.076	26.424.334

LAMPIRAN 12

DAFTAR AKTIVA TETAP

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL
 PER : 31 DESEMBER 2006
 UNIT : GELANGGANG SAMUDRA ANCOL

NAMA AKTIVA: BINATANG
 KODE AKUN : 1600-30

NO	TANGGAL PEROLEHAN	NAMA FA	NILAI PEROLEHAN	JUML.S. AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN	SAKHIR AKUM. PENY.	NILAI BUKU
2	Jan 1, 86	BURUNG BAYAN	100,000	100,000	-	100,000	-
40	Jan 1, 86	KERANGKA HIU	7,405,000	7,405,000	-	7,405,000	-
41	Jan 1, 86	KERANGKA HIU	7,405,000	7,405,000	-	7,405,000	-
42	Jan 1, 86	KERANGKA LUMBA-LUMBA	4,093,930	4,093,930	-	4,093,930	-
43	Jan 1, 86	KERANGKA SINGA LAUT	4,000,000	4,000,000	-	4,000,000	-
44	Jan 1, 86	REPLIKA PESUT	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000	-
45	Jan 1, 86	REPLIKA BUAYA	1,959,501	1,959,501	-	1,959,501	-
53	Jan 1, 86	MERAK	200,000	200,000	-	200,000	-
54	Jan 1, 86	MERAK	200,000	200,000	-	200,000	-
55	Jan 1, 86	MERAK	200,000	200,000	-	200,000	-
56	Jan 1, 86	MERAK	200,000	200,000	-	200,000	-
67	Jan 1, 86	KURA-KURA	150,000	150,000	-	150,000	-
120	Jan 1, 86	KURA-KURA	150,000	150,000	-	150,000	-
121	Jan 1, 86	KURA-KURA	150,000	150,000	-	150,000	-
279	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
280	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
281	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
282	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
283	Jan 1, 88	BERUANG	540,000	540,000	-	540,000	-
284	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
285	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
286	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
287	Jan 1, 88	BERUANG	575,000	575,000	-	575,000	-
302	Jan 1, 90	LUMBA-LUMBA	852,556	852,556	-	852,556	-
303	Jan 1, 90	LUMBA-LUMBA	852,552	852,552	-	852,552	-
304	Jan 1, 90	LUMBA-LUMBA	852,550	852,550	-	852,550	-
305	Dec 31, 91	LUMBA-LUMBA	4,346,648	4,346,648	-	4,346,648	-
306	Dec 31, 91	LUMBA-LUMBA	4,346,648	4,346,648	-	4,346,648	-
307	Dec 31, 91	LUMBA-LUMBA	4,346,648	4,346,648	-	4,346,648	-
308	Dec 31, 91	LUMBA-LUMBA	4,346,648	4,346,648	-	4,346,648	-
309	Dec 31, 91	LUMBA-LUMBA	4,346,648	4,346,648	-	4,346,648	-
310	Apr 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
311	Sep 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
312	Sep 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
313	Sep 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
314	Sep 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
315	Sep 30, 92	LUMBA-LUMBA	9,021,872	9,021,872	-	9,021,872	-
316	Apr 24, 93	SINGA LAUT	13,520,822	13,520,822	-	13,520,822	-
317	Apr 24, 93	SINGA LAUT	13,520,822	13,520,822	-	13,520,822	-
318	Oct 7, 93	SINGA LAUT	13,520,822	13,520,822	-	13,520,822	-
319	Oct 7, 93	SINGA LAUT	13,520,823	13,520,823	-	13,520,823	-
320	Mar 19, 94	ORANG HUTAN	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
321	Mar 19, 94	ORANG HUTAN	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	-
322	Apr 30, 94	ORANG HUTAN	300,000	300,000	-	300,000	-
352	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
353	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
354	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
355	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
356	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
357	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
358	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
359	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
360	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
361	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
362	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
363	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
364	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
365	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
366	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
367	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
368	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
369	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
370	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
371	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
372	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
373	Dec 10, 94	BURUNG KAKATUA	20,000	20,000	-	20,000	-
374	Feb 1, 95	ORANG HUTAN	1,167,000	1,167,000	-	1,167,000	-
375	Feb 1, 95	ORANG HUTAN	1,167,000	1,167,000	-	1,167,000	-

